



UNIVERSITAS UDAYANA

# LAPORAN KINERJA 2020



**UNIVERSITAS UDAYANA**  
**2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Alamat: Kampus Udaya Bukit Jambura Dauh, Bali  
Telepon (0361) 701954, 701912 Fax: (0361) 701907  
E-mail: [swasip@unud.ac.id](mailto:swasip@unud.ac.id)

**PERNYATAAN TELAH DIBENHI  
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH UNIVERSITAS UDAYANA  
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah menyetujui Laporan Kinerja instansi pemerintah Universitas Udayana untuk tahun anggaran 2020 sesuai Peraturan Menteri dan Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Udayana.

Revisi bertujuan untuk membenarkan keakuratan tulisan laporan kinerja telah disajikan secara jujur, tepat, dan valid.

Berdasarkan revisi kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyajikan keseluruhan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bali, 30 Januari 2021

Rektor UPI



Kery Muliarta, RMI

NIP. 195601011983031001

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| DAFTAR ISI.....  | ii  |
| DAFTAR TABEL .....   | iii |
| DAFTAR GAMBAR.....   | iv  |
| KATA PENGANTAR.....  | v   |
| IKHTISAR EKSEKUTIF .....   | vi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....   | 1   |
| 1.1    Gambaran Umum.....  | 1   |
| 1.2    Dasar Hukum .....   | 1   |
| 1.3    Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi .....                    | 2   |
| 1.4    Permasalahan yang Dihadapi .....                                      | 10  |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA.....  | 12  |
| 2.1    Ringkasan Rencana Strategis Unud 2020-2024.....                       | 12  |
| 2.1.1    Landasan Filosofis .....  | 12  |
| 2.1.2    Tujuan Penyusunan Rencana Strategis.....                            | 13  |
| 2.1.3    Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Universitas Udayana ..... | 16  |
| 2.1.4    Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Udayana .....               | 19  |
| 2.1.5    Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis .....     | 22  |
| 2.1.6    Program dan Indikator Sasaran .....                                 | 26  |
| 2.2    Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....                                   | 29  |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....  | 32  |
| 3.1    Capaian Kinerja Organisasi .....                                      | 32  |
| 3.1.1    Capaian Kinerja Unud dengan Dirjen Dikti .....                      | 32  |
| 3.1.2    Capaian Kinerja Organisasi sesuai Renstra Unud 2020-2024 .....      | 48  |
| 3.2    Realisasi Anggaran.....   | 70  |
| BAB IV PENUTUP .....   | 77  |
| LAMPIRAN.....  | 78  |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Dosen PNS Berdasarkan Pendidikan.....   | 8  |
| Tabel 1.2 Jumlah Dosen PNS Berdasarkan Jabatan Fungsional.....   | 8  |
| Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Pendidikan .....  | 9  |
| Tabel 1.4 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Unud Tahun 2016 -2020.....   | 10 |
| Tabel 2.1 Sasaran Strategis Renstra Unud 2020-2024.....  | 17 |
| Tabel 2.3 Program dan Indikator Sasaran.....   | 26 |
| Tabel 2.4 Target Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020 .....   | 30 |
| Tabel 2.5 Program dan Anggaran .....   | 31 |
| Tabel 3.1 Capaian Indikator Sasaran #1 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi .....  | 33 |
| Tabel 3.2 Capaian Indikator Sasaran Kegiatan #2 Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi.....   | 36 |
| Tabel 3.3 Capaian Indikator Sasaran #3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran  | 38 |
| Tabel 3.4 Daftar Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dalam penyerapan lulusan .....  | 39 |
| Tabel 3.5 Capaian Indikator Sasaran #4: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi .....  | 45 |
| Tabel 3.6 Capaian Indikator Tujuan #1 Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek .....  | 51 |
| Tabel 3.7 Capaian Indikator Tujuan #2 Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat .....  | 57 |
| Tabel 3.8 Capaian Indikator Tujuan #3 Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU ....   | 61 |
| Tabel 3.9 Capaian Indikator tujuan #4: Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi .....   | 65 |
| Tabel 3.10 Capaian Indikator Tujuan #5: Menghasilkan riset yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat..... | 68 |
| Tabel 3.11 Rencana Realisasi Anggaran Unud Tahun 2020 Berdasarkan Sumber Dana.....   | 71 |
| Tabel 3.12 Realisasi Anggaran Unud Tahun 2020 Berdasarkan Kegiatan dan Jenis Belanja (Dalam Ribuan Rupiah) .....   | 71 |
| Tabel 3.13 Kontrak Kinerja BLU Unud Tahun 2020 dengan Kementerian Keuangan.....  | 72 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Struktur Organisasi Unud .....   | 6  |
| Gambar 3.1 <i>Screenshot</i> capaian indikator kinerja rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (BPCLN   SIMPROKA (kemdikbud.go.id)) ..... | 35 |

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Universitas Udayana (Unud) Tahun 2020 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja merupakan laporan wajib yang merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Unud Tahun 2020 menyajikan target dan capaian kinerja Perjanjian Kinerja Rektor Unud dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Keuangan dan target sasaran yang terdapat pada Revisi Rencana Strategis Unud 2020-2024. Target Kinerja yang disampaikan di awal tahun mengalami revisi pada bulan Agustus 2020 dan dievaluasi pada akhir tahun. Pengukuran kinerja didukung dengan sistem yang berbasis *single sign on*, yaitu *Integrated Manajemen Information System the Strategic of Udayana* (IMISSU).

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat.

Unud juga merancang dan melaksanakan proses pembelajaran inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian optimal dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta selalu relevan melalui Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). MKBM merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, indikator kinerja terkait dengan pertukaran mahasiswa belum dapat dilaksanakan karena pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang berlangsung sejak awal tahun 2020.

Pelaporan kinerja tahun 2020 ini merupakan dokumen atau laporan pertanggungjawaban kinerja Rektor Unud kepada Pemerintah. Informasi yang diberikan dapat dipakai untuk mengukur tingkat capaian dan dipakai sebagai masukan bagi *stakeholders*. Saran yang bermanfaat sangat diharapkan demi kemajuan Unud di masa mendatang.

Badung, Januari 2021,  
Rektor

A. A. RAKA SUDEWI

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Unud 2020 disusun untuk mewujudkan akuntabilitas sesuai dengan yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada laporan kinerja Unud tahun 2020 digambarkan hasil yang telah dicapai beserta proses pencapaiannya, tingkat keberhasilan/kegagalan serta evaluasinya mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pencapaian kinerja Unud terhadap target kinerja sasaran strategis yang telah direncanakan dalam Revisi Renstra Unud tahun 2020-2024 dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Unud. Laporan Kinerja ini disusun sesuai dengan sistematika yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Mekanisme penyusunan laporan dimulai dengan pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja 2020 dengan SK Rektor. Data yang dianalisis bersumber dari laporan Capaian Kinerja Triwulan seluruh Fakultas dan Pascasarjana yang disampaikan oleh Dekan/Direktur Pascasarjana sebagai bentuk pertanggungjawaban Kontrak Kinerja antara Dekan/Direktur Pascasarjana dengan Rektor.

Sasaran Strategis (SS) pengembangan Unud 2020-2024, tingkat capaiannya diukur berdasarkan target indikator kinerja (IK) yang ditetapkan tiap tahun dan mendukung indikator sasaran program Kemendikbud khususnya Dirjen Dikti. Untuk mencapai IKSS tersebut, ditetapkan program dan kegiatan yang secara langsung berkontribusi dalam pencapaian sasaran strategis. Hasil pengukuran kinerja ditunjukkan dari tingkat capaian masing-masing Target Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut. Tingkat keberhasilan capaian kinerja diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target capaian masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan pada perjanjian kinerja 2020 antara Rektor Unud dengan Dirjen Dikti Kemendikbud.

Sebanyak sepuluh (10) indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh Dirjen Dikti digunakan untuk mengukur perjanjian kinerja 2020. Keseluruh indikator merupakan indikator baru tahun 2020 sehingga capaian kinerja tidak dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan juga Renstra Unud 2020-2024. Delapan indikator kinerja sudah tercapai melebihi target namun terdapat dua indikator masih belum terpenuhi. Tingkat capaian kinerja sesuai target tahun pertama renstra Unud juga disampaikan untuk melengkapi laporan kinerja ini.

Sasaran Kegiatan #1 “Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi” diukur menggunakan dua indikator kinerja utama dengan rata-rata capaian sebesar 105%, melampaui target. Indikator kinerja Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB tercapai 100% dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 tercapai 109,4%.

Sasaran kegiatan #2 “Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi” diukur dengan dua indikator kinerja utama dengan rata-rata capaian kinerja adalah 71%. Indikator kinerja tercapai (117,3%) yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat

pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta sedangkan Target indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional tercapai hanya 24,2%

Sasaran strategis #3 “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” diukur dengan tiga indikator kinerja utama. Rata-rata capaian dari tiga indikator yang ditargetkan telah melampaui target dengan rata-rata capaian 146%. Dua indikator tercapai melampaui target yaitu Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (138,5%) dan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (230,8%). Indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi tercapai 67,91%.

Sasaran strategis #4 “Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi” diukur dengan tiga indikator. Rata-rata capaian indikator sebesar 238%. Seluruh indikator melampaui target, yaitu Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir tercapai 155%, Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja tercapai 192,7%, dan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tercapai 366,7%.

Capaian kinerja Unud sesuai renstra 2020-2024 diukur berdasarkan 46 indikator. Rata-rata capaian kinerja adalah sebesar 175,9%. Kinerja Unud dalam mencapai target tahun pertama renstra sudah tercapai.

Hasil pengukuran kinerja Unud tahun 2020 berdasarkan target kinerja yang ditetapkan pada PK 2020 antara Dirjen Dikti dengan Rektor Unud menunjukkan realisasi persentase capaian rata-rata sebesar 150% yang diukur berdasarkan 10 IKU. Capaian sasaran kinerja Unud didukung oleh serapan dana sebesar Rp689.177.176.469,00 (85,85% dari total Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Revisi Rp802.758.848.000). Realisasi anggaran Unud tahun 2020 tersebut meliputi 85,86% untuk belanja pegawai, 97,82% untuk belanja barang 86,55%, dan 67,33% untuk belanja modal. Besarnya serapan dana tersebut bersumber dari PNPB sebesar Rp396.763.548.776 (79,15%), RM dan BOPTN sebesar Rp292.482.264.724 (97,02%).

Dari 10 (sepuluh) indikator yang ditetapkan, sebanyak 8 (delapan) indikator sudah tercapai dengan rata-rata capaian 176%, sedangkan dua indikator tidak tercapai dengan rata-rata capaian 46%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Unud pada tahun 2020 telah mencapai rata-rata 150%.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum

Unud merupakan perguruan tinggi negeri di Bali yang secara resmi berdiri tanggal 17 Agustus 1962 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tanggal 9 Agustus 1962, kemudian ditetapkan dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1963, tanggal 13 Januari 1963. Unud memiliki kewajiban moral untuk mewujudkan visi penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dengan melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lembaga dan sumber daya manusia unggul, mandiri, berbudaya, dan berstandar internasional.

Unud merupakan perguruan tinggi negeri tertua di Bali. Sejak tanggal 29 September 1958, di Bali sudah berdiri Fakultas Sastra Udayana sebagai cabang Universitas Airlangga Surabaya. Fakultas Sastra Udayana inilah merupakan cikal bakal lahirnya Unud. Untuk menghormatinya dan karena hari lahir Unud bersamaan dengan hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, maka selanjutnya perayaan ulang tahun Unud dialihkan ke tanggal 29 September.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Unud telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Dasar hukumnya adalah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.05/2011 yang ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2011, dengan Status Badan Layanan Umum Penuh. Dengan melaksanakan PK-BLU, Unud dapat melaksanakan pengelolaan keuangan lebih fleksibel, tetapi dengan akuntabilitas yang lebih tinggi. Dalam perkembangannya sampai tahun ini, Unud dilengkapi dengan unit-unit pendukung institusi (*institutional supporting system*) untuk mendukung civitas akademika dalam melakukan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang dihadapkan pada kondisi eksternal yang dinamis, maka perbaikan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) merupakan komitmen pimpinan bersama civitas akademika.

### 1.2 Dasar Hukum

Adapun dasar hukum penyelenggaraan pendidikan di Unud adalah sebagai berikut:

1. Surat keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) nomor 104 tahun 1962, tanggal 9 Agustus 1962, tentang pendirian Unud pada tanggal 17 Agustus 1962 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 1963, tanggal 13 Januari 1963;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana sebagai instansi yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 367/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2017–2021;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
10. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 14 Tahun 2020 tentang Penyelarasan Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2020-2024.
11. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
12. SK Rektor Unud No. 426/UN.14/HK/2019 tentang Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Udayana tertanggal 22 April 2019.

### **1.3 Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi**

Sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 30 Tahun 2016 tanggal 13 Mei 2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unud (OTK Unud), Unud mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sebagai unsur sistem pendidikan nasional, Unud menyelenggarakan kegiatan pendidikan tinggi dengan tujuan:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban atau tugas utama perguruan tinggi yang terdiri dari atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan ipteks;
3. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat;
4. Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU;
5. Menjalani kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi;

6. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.

Berdasarkan OTK Unud Nomor 30 Tahun 2016, Unud memiliki organ yang terdiri atas Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal, serta Dewan Pertimbangan. Berikut uraian tupoksi organ tersebut.

1. **Senat** merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik;
2. **Rektor** menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Unud. Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas Rektor dan Wakil Rektor; Biro; Fakultas dan Pascasarjana; Lembaga; dan Unit Pelaksana Teknis.

Tugas Rektor memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Rektor menyelenggarakan fungsi:

- ✓ Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi,
- ✓ Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,
- ✓ Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat,
- ✓ Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, dan Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

**Wakil Rektor** berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor dan terdiri atas:

**1) Wakil Rektor Bidang Akademik**

Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

**2) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan**

Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian;

**3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan**

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni;

**4) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Informasi**

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Informasi mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan penyusunan rencana program, sinkronisasi perencanaan, kerja sama, dan hubungan masyarakat.

**Biro** merupakan unsur pelaksana administrasi Unud yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Unud. Biro dipimpin oleh Kepala Biro yang bertanggung jawab kepada Rektor. Biro dalam

pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya.

Biro terdiri atas:

- ✓ Biro Akademik, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat;
- ✓ Biro Umum;
- ✓ Biro Kemahasiswaan;
- ✓ Biro Perencanaan dan Keuangan.

**Fakultas dan Pascasarjana** merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Unud memiliki 13 Fakultas, diantaranya:

- ✓ Fakultas Ilmu Budaya (FIB);
- ✓ Fakultas Kedokteran (FK);
- ✓ Fakultas Peternakan (FAPET);
- ✓ Fakultas Hukum (FH);
- ✓ Fakultas Teknik (FT);
- ✓ Fakultas Pertanian (FP);
- ✓ Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB);
- ✓ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA);
- ✓ Fakultas Kedokteran Hewan (FKH);
- ✓ Fakultas Pariwisata (FPAR);
- ✓ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP);
- ✓ Fakultas Teknologi Pertanian (FTP); dan
- ✓ Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP).

Tiap fakultas terdiri atas:

- ✓ Dekan dan Wakil Dekan;
- ✓ Senat Fakultas;
- ✓ Bagian Tata Usaha;
- ✓ Program Studi;
- ✓ Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan; dan
- ✓ Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Kecuali FTP dan FKP yang tidak memiliki bagian tata usaha tetapi subbagian tata usaha.

Tiap-tiap fakultas dipimpin oleh Dekan yang dibantu oleh tiga (3) Wakil Dekannya, yaitu

- ✓ Wakil Dekan I, Bidang Akademik dan Perencanaan;
- ✓ Wakil Dekan II, Bidang Umum dan Keuangan; dan
- ✓ Wakil Dekan III, Bidang Kemahasiswaan dan Informasi.

Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab kepada Rektor serta mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin.

Pascasarjana terdiri atas:

- ✓ Direktur;
- ✓ Wakil Direktur; serta
- ✓ Subbagian Tata Usaha.

**Lembaga** adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor.

Lembaga terdiri atas:

- ✓ Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM);
- ✓ Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M).

**Unit Pelaksana Teknis** selanjutnya disingkat UPT merupakan unsur penunjang Unud.

UPT terdiri atas:

- ✓ UPT Perpustakaan;
- ✓ UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- ✓ UPT Bahasa; dan
- ✓ UPT Laboratorium Terpadu.

3. **Satuan Pengawas Internal (SPI)** merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Rektor. Dalam menjalankan fungsinya SPI memiliki tugas dan wewenang:

- ✓ Penetapan kebijakan program pengawasan internal bidang non-akademik;
- ✓ Pelaksanaan pengawasan internal terhadap pengelolaan bidang non-akademik;
- ✓ Penyusunan laporan hasil pengawasan internal; dan
- ✓ Pemberian saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non-akademik kepada Rektor atas dasar hasil pengawasan internal.

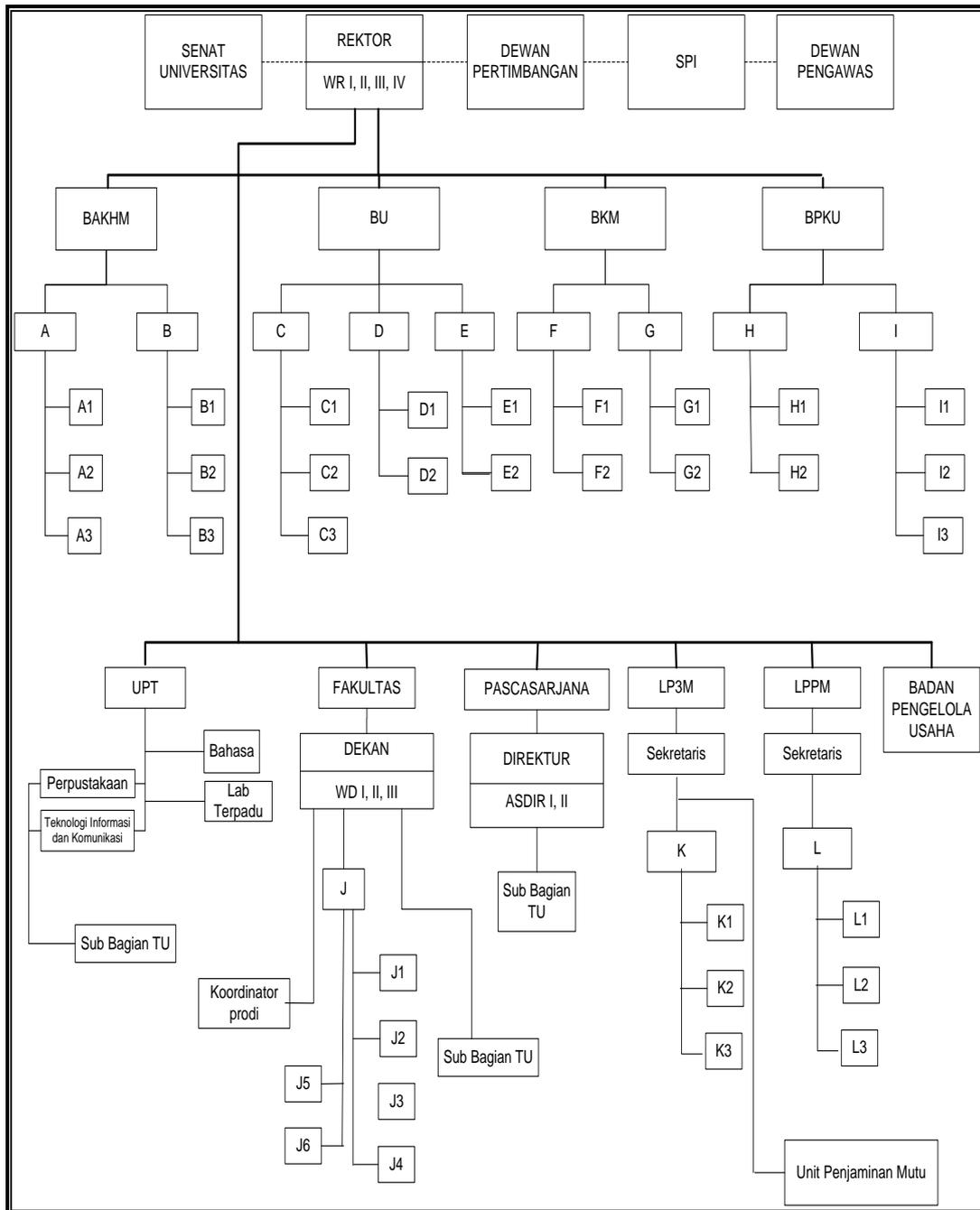
4. **Dewan Pertimbangan** merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik yang memiliki tugas dan wewenang:

- ✓ Pemberian pertimbangan terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik;
- ✓ Perumusan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik; dan
- ✓ Pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola Unud.

Anggota Dewan Pertimbangan berjumlah 6 (enam) orang memiliki komitmen untuk mengembangkan Unud yang berasal dari:

- ✓ Satu (1) unsur Pemerintah Daerah;
- ✓ Satu (1) unsur tokoh masyarakat;
- ✓ Satu (1) unsur pakar pendidikan;
- ✓ Satu (1) unsur pengusaha;
- ✓ Satu (1) unsur Alumni; dan
- ✓ Satu (1) unsur Unud.

Struktur organisasi Unud yang berjalan saat ini sesuai dengan OTK Unud 2016 dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Unud

**Keterangan:**

|   |   |
|---|---|
| A : Bagian Pendidikan                         | E1 : Subbagian Pengadaan dan Pemeliharaan |
| B : Bagian Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat | E2 : Subbagian Inventaris dan Penghapusan |
| C : Bagian Tata Usaha, Rumah Tangga, Hukum    | F1 : Subbagian Minat dan Penalaran        |

|  |  |
|--|--|
| dan Tata Laksana                                       |  |
| D : Bagian Sumber Daya Manusia                         | F2 : Subbagian Fasilitas dan Informasi Kemahasiswaan     |
| E : Bagian Barang Milik Negara                         | G1 : Subbagian Penunjang Pendidikan dan Pembinaan Karir  |
| F : Bagian Kesejahteraan Mahasiswa                     | G2 : Subbagian Pelayanan Kesejahteraan Mahasiswa         |
| G : Bagian Minat Penalaran dan Informasi Kemahasiswaan | H1 : Subbagian Perencanaan Program dan Penganggaran      |
| H : Bagian Perencanaan                                 | H2 : Subbagian Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran |
| I : Bagian Keuangan                                    | I1 : Subbagian Non Penerimaan Negara Bukan Pajak         |
| J : Bagian Tata Usaha Fakultas                         | I2 : Subbagian Penerimaan Negara Bukan Pajak             |
| K : Bagian Tata Usaha LPPM                             | I3 : Subbagian Akuntansi dan Pelaporan                   |
| A1 : Subbagian Pendidikan dan Evaluasi                 | J1 : Subbagian Akademik                                  |
| A2 : Subbagian Sarana Pendidikan                       | J2 : Subbagian Umum dan Keuangan                         |
| A3 : Subbagian Registrasi dan Statistik                | J3 : Subbagian Perencanaan                               |
| B1 : Subbagian Kerja Sama Dalam Negeri                 | J4 : Subbagian Kemahasiswaan                             |
| B2 : Subbagian Kerja Sama Luar Negeri                  | K1 : Subbagian Umum                                      |
| B3 : Subbagian Hubungan Masyarakat                     | K2 : Subbagian Program                                   |
| C1 : Subbagian Tata Usaha                              | K3 : Subbagian Data dan Informasi                        |
| C2 : Subbagian Hukum dan Tata Laksana                  | L1 : Subbagian Umum                                      |
| C3 : Subbagian Rumah Tangga                            | L2 : Subbagian Program                                   |
| D1 : Subbagian Tenaga Akademik                         | L3 : Subbagian Data dan Informasi                        |
| D2 : Subbagian Tenaga Administratif                    |  |

Pada awal berdirinya, Unud memiliki Fakultas Sastra dan Budaya, Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan (pada tahun 1997 Fakultas Kedokteran Hewan berdiri sendiri terpisah dari Fakultas Peternakan), serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (pada tahun 1993 memisahkan diri dari Unud menjadi Universitas Pendidikan Ganesha). Tahun selanjutnya didirikan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (1964), Fakultas Teknik (1965), Fakultas Ekonomi (1976), Fakultas Pertanian (1976).

Sejalan dengan perkembangan Unud dan kebutuhan masyarakat akan pendidikan maka Unud mendirikan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (1993), Fakultas Teknologi Pertanian (2004), Fakultas Pariwisata (2008), Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (2001 menjadi program studi di bawah Fakultas Kedokteran), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (2009), dan Fakultas Kelautan dan Perikanan (2011). Jumlah seluruh fakultas yang ada sampai saat ini sebanyak 13 fakultas.

Program studi (prodi) yang ada di Unud sebanyak 117 prodi, yaitu 12 program doktor (S3), 26 program magister (S2), 19 program spesialis (SP1), 8 program profesi pasca S1, 48 program strata satu (S1), serta 4 program diploma (D3 dan D4).

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Unud didukung oleh 1.539 orang dosen yang terdiri atas 1.402 dosen PNS dan 137 orang dosen tetap BLU. Komposisi pendidikan Dosen PNS terakhir pada masing-masing fakultas dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Jumlah Dosen PNS Berdasarkan Pendidikan**

| No            | FAKULTAS/PS                           | Pendidikan |          |            |            |           |           | JML         |
|---------------|---------------------------------------|------------|----------|------------|------------|-----------|-----------|-------------|
|               |                                       | S1         | Profesi  | S2         | S3         | Sp 1      | Sp 2      |             |
| 1             | Fakultas Hukum                        | 0          | 0        | 41         | 41         | 0         | 0         | 82          |
| 2             | Fakultas Kedokteran                   | 1          | 6        | 100        | 95         | 34        | 14        | 250         |
| 3             | Fakultas Pertanian                    | 0          | 0        | 52         | 51         | 0         | 0         | 103         |
| 4             | Fakultas M IPA                        | 0          | 0        | 106        | 66         | 0         | 0         | 172         |
| 5             | Fakultas Ilmu Budaya                  | 0          | 0        | 72         | 67         | 0         | 0         | 139         |
| 6             | Fakultas Pariwisata                   | 0          | 0        | 34         | 11         | 0         | 0         | 45          |
| 7             | Fakultas Teknologi Pertanian          | 0          | 0        | 29         | 32         | 0         | 0         | 61          |
| 8             | UPT PPKB                              | 0          | 0        | 3          | 3          | 0         | 0         | 6           |
| 9             | Fakultas Peternakan                   | 0          | 0        | 24         | 30         | 0         | 0         | 54          |
| 10            | Fakultas Ekonomi dan Bisnis           | 0          | 0        | 85         | 72         | 0         | 0         | 157         |
| 11            | Fakultas Kedokteran Hewan             | 0          | 0        | 26         | 44         | 0         | 0         | 70          |
| 12            | Fakultas Teknik                       | 1          | 0        | 96         | 97         | 0         | 0         | 194         |
| 13            | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | 0          | 0        | 29         | 10         | 0         | 0         | 39          |
| 14            | Fakultas Kelautan dan Perikanan       | 0          | 0        | 15         | 6          | 0         | 0         | 21          |
| 15            | Pascasarjana                          | 0          | 0        | 0          | 9          | 0         | 0         | 9           |
| <b>JUMLAH</b> |                                       | <b>2</b>   | <b>6</b> | <b>712</b> | <b>634</b> | <b>34</b> | <b>14</b> | <b>1402</b> |

Dilihat dari komposisi jabatannya (Tabel 1.2), jumlah dosen PNS dengan jabatan Guru Besar sebanyak 160 orang (11,41%), Lektor Kepala sebanyak 453 orang (32,31%), Lektor sebanyak 529 orang (37,73%), Asisten Ahli 210 orang (14,97%), dan Tenaga Pengajar sebanyak 50 orang (3,56%).

**Tabel 1.2 Jumlah Dosen PNS Berdasarkan Jabatan Fungsional**

| No | FAKULTAS/PS                  | TENAGA PENGAJAR | ASISTEN AHLI | LEKTOR | LEKTOR KEPALA | GURU BESAR | JML |
|----|------------------------------|-----------------|--------------|--------|---------------|------------|-----|
| 1  | Fakultas Hukum               | 0               | 10           | 26     | 34            | 12         | 82  |
| 2  | Fakultas Kedokteran          | 22              | 71           | 106    | 30            | 21         | 250 |
| 3  | Fakultas Pertanian           | 0               | 7            | 27     | 48            | 21         | 103 |
| 4  | Fakultas MIIPA               | 3               | 20           | 72     | 66            | 11         | 172 |
| 5  | Fakultas Ilmu Budaya         | 0               | 12           | 47     | 58            | 12         | 139 |
| 6  | Fakultas Pariwisata          | 3               | 11           | 21     | 10            | 0          | 45  |
| 7  | Fakultas Teknologi Pertanian | 0               | 8            | 33     | 10            | 10         | 61  |
| 8  | UPT PPKB                     | 0               | 0            | 1      | 5             | 0          | 6   |
| 9  | Fakultas Peternakan          | 1               | 3            | 16     | 26            | 8          | 54  |
| 10 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis  | 5               | 18           | 57     | 64            | 13         | 157 |
| 11 | Fakultas Kedokteran Hewan    | 1               | 2            | 29     | 22            | 16         | 70  |
| 12 | Fakultas Teknik              | 5               | 22           | 75     | 71            | 21         | 194 |

| No           | FAKULTAS/PS                           | TENAGA PENGAJAR | ASISTEN AHLI | LEKTOR     | LEKTOR KEPALA | GURU BESAR | JML         |
|--------------|---------------------------------------|-----------------|--------------|------------|---------------|------------|-------------|
| 13           | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | 7               | 15           | 11         | 6             | 0          | 39          |
| 14           | Fakultas Kelautan dan Perikanan       | 3               | 10           | 5          | 1             | 2          | 21          |
| 15           | Pasca Sarjana                         | 0               | 1            | 3          | 2             | 3          | 9           |
| <b>TOTAL</b> |                                       | <b>50</b>       | <b>210</b>   | <b>529</b> | <b>453</b>    | <b>160</b> | <b>1402</b> |

Jumlah tenaga kependidikan PNS yang ada di Unud yaitu, sebanyak 574 orang (Tabel 1.3), dan jumlah tenaga kependidikan kontrak sebanyak 1020 orang. Seluruh SDM tersebar ke 13 Fakultas, Pascasarjana, dan Lembaga /Unit di lingkungan Unud.

**Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Pendidikan**

| NO           | UNIT KERJA                                    | SD | SMP | SMA | D1 | D2 | D3 | D4 | S1 | S2 | TOTAL      |
|--------------|---|----|-----|-----|----|----|----|----|----|----|------------|
| 1            | Fakultas Ilmu Budaya                          | 0  | 0   | 14  | 0  | 0  | 2  | 1  | 18 | 2  | 37         |
| 2            | Fakultas Kedokteran                           | 0  | 0   | 30  | 0  | 0  | 3  | 0  | 41 | 5  | 79         |
| 3            | Fakultas Hukum                                | 0  | 0   | 14  | 0  | 0  | 1  | 0  | 15 | 0  | 30         |
| 4            | Fakultas Teknik                               | 0  | 0   | 20  | 0  | 1  | 0  | 1  | 16 | 1  | 39         |
| 5            | Fakultas Pertanian                            | 0  | 0   | 8   | 0  | 0  | 2  | 1  | 16 | 2  | 29         |
| 6            | Fakultas Ekonomi dan Bisnis                   | 0  | 0   | 18  | 0  | 0  | 1  | 0  | 15 | 3  | 37         |
| 7            | Fakultas Peternakan                           | 0  | 0   | 8   | 0  | 0  | 0  | 0  | 11 | 2  | 21         |
| 8            | Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 0  | 1   | 20  | 0  | 1  | 0  | 1  | 11 | 2  | 36         |
| 9            | Fakultas Kedokteran Hewan                     | 0  | 0   | 6   | 0  | 0  | 1  | 0  | 12 | 1  | 20         |
| 10           | Fakultas Teknologi Pertanian                  | 0  | 0   | 5   | 0  | 1  | 1  | 0  | 4  | 2  | 13         |
| 11           | Pascasarjana                                  | 0  | 0   | 1   | 0  | 0  | 1  | 0  | 4  | 0  | 6          |
| 12           | Fakultas Pariwisata                           | 0  | 0   | 5   | 0  | 1  | 0  | 1  | 14 | 1  | 22         |
| 13           | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik         | 0  | 0   | 0   | 0  | 0  | 1  | 0  | 5  | 1  | 7          |
| 14           | Fakultas Kelautan dan Perikanan               | 0  | 1   | 5   | 0  | 0  | 0  | 0  | 3  | 0  | 9          |
| 15           | Kantor Pusat                                  | 1  | 0   | 50  | 1  | 3  | 13 | 1  | 99 | 21 | 189        |
| <b>TOTAL</b> |   |    |     |     |    |    |    |    |    |    | <b>574</b> |

Perkembangan jumlah mahasiswa aktif dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sejak Tahun Akademik 2016/2017 sampai 2020/2021 ditampilkan pada Tabel 1.4. Dari tabel dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah mahasiswa aktif tiap tahunnya. Total mahasiswa aktif tahun 2020 berjumlah 28.674 orang.

**Tabel 1.4 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Unud Tahun 2016 -2020**

| No           | Fakultas                              | Tahun Akademik |               |               |               |               |
|--------------|---------------------------------------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|              |                                       | 2016           | 2017          | 2018          | 2019          | 2020          |
| 1            | Fakultas Ilmu Budaya                  | 2113           | 2248          | 2334          | 2909          | 2466          |
| 2            | Fakultas Kedokteran                   | 4465           | 4499          | 4525          | 4904          | 4736          |
| 3            | Fakultas Hukum                        | 2942           | 2908          | 2740          | 3140          | 2826          |
| 4            | Fakultas Teknik                       | 3823           | 3912          | 3774          | 5035          | 3959          |
| 5            | Fakultas Pertanian                    | 1406           | 1606          | 1607          | 2262          | 1883          |
| 6            | Fakultas Ekonomi dan Budaya           | 5525           | 5381          | 4924          | 5086          | 4592          |
| 7            | Fakultas Peternakan                   | 457            | 514           | 548           | 662           | 659           |
| 8            | Fakultas MIPA                         | 1582           | 1679          | 1754          | 2070          | 1996          |
| 9            | Fakultas Kedokteran Hewan             | 734            | 727           | 756           | 980           | 789           |
| 10           | Fakultas Teknologi Pertanian          | 862            | 949           | 952           | 1077          | 971           |
| 11           | Pascasarjana                          | 76             | 65            | 130           | 147           | 99            |
| 12           | Fakultas Pariwisata                   | 1249           | 1402          | 1347          | 1534          | 1447          |
| 13           | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | 1096           | 1232          | 1318          | 1417          | 1604          |
| 14           | Fakultas Kelautan dan Perikanan       | 437            | 512           | 541           | 666           | 647           |
| <b>TOTAL</b> |                                       | <b>26.767</b>  | <b>27.634</b> | <b>27.250</b> | <b>31.889</b> | <b>28.674</b> |

## 1.4 Permasalahan yang Dihadapi

Akreditasi Institusi Unud yaitu A (unggul) sudah tercapai pada tahun 2016, namun perlu persiapan reakreditasi pada tahun 2021. Demikian juga dengan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unud telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) tahun 2016, dan Statuta Unud tahun 2017. Dalam Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang (RPAJP) Unud 2020-2040 disebutkan arah pengembangan Unud dalam kurun waktu 20 tahun ke depan adalah menjadi PT yang masuk dalam peringkat World Class University, dan 1000 PT terbaik dunia. Untuk maksud tersebut, telah ditetapkan tonggak-tonggak capaian dalam 4 (empat) tahapan periode, dengan masing-masing periode lamanya 5 (lima) tahun. Target capaian periode 2020-2025 ditetapkan Unud menjadi 10 PT terbaik di tingkat nasional.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi dalam mencapai sasaran umum pengembangan Unud tersebut ada beberapa permasalahan yang masih dihadapi seperti yang tercantum dalam Renstra Unud 2020-2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Belum mampu berkompetisi dengan Perguruan Tinggi negara lain bahkan masih tertinggal dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara.

2. Jumlah SDM (profesor dan doktor) yang dimiliki Unud lebih rendah dibandingkan dengan perguruan tinggi maju yang ada di kawasan Asia Tenggara.
3. Kualitas hasil iptek relatif rendah dengan jumlah inovasi yang kurang.
4. Kerja sama riset dengan pihak industri sedikit.
5. Jumlah paten dan publikasi ilmiah terutama internasional bereputasi kecil.
6. Program studi yang terakreditasi unggul kurang dari 50% dan belum ada akreditasi atau sertifikasi dari lembaga internasional.
7. Jumlah dosen Unud yang memiliki h-index Scopus di atas 2 rendah.
8. Beberapa program studi di Unud memiliki jumlah mahasiswa yang sangat rendah, sehingga memengaruhi efisiensi pengelolaan program studi.
9. Sarana dan prasarana proses pembelajaran di beberapa program studi belum sepenuhnya memadai.
10. Proses pembelajaran belum sepenuhnya dilaksanakan terintegrasi dengan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
11. Implementasi kurikulum yang mengacu KKNl pada beberapa program studi belum maksimal.
12. Meningkat dan bervariasinya persyaratan kualifikasi lulusan untuk dapat diterima di pasar kerja.
13. Banyaknya perguruan tinggi lain yang menawarkan jenjang pendidikan jangka pendek dan memberikan gelar akademik dengan berbagai kemudahan.
14. Perkembangan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, mempercepat pengusangan sarana dan prasarana.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Ringkasan Rencana Strategis Unud 2020-2024**

Revisi Rencana Strategis (Renstra) Unud tahun 2020-2024 mengacu pada Renstra Kemendikbud tahun 2020-2024. Dalam Renstra Kemendikbud tersebut, telah dijabarkan visi Kemendikbud berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045.

Adapun Visi Kemendikbud 2020-2024 adalah:

“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global”

Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil. Kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek. Daya saing bangsa adalah kontribusi iptek dan pendidikan tinggi dalam perekonomian yang ditunjukkan oleh keunggulan produk teknologi. Unud sebagai perguruan tinggi dengan fungsi utama Tridarma dan berstatus Badan Layanan Umum (BLU), maka Indikator Utama (IKU) keberhasilannya mengacu pada otonomi bidang akademik dan non akademik lima tahun sebelumnya dan lima tahun yang akan datang.

Capaian pengelolaan Perguruan Tinggi di Unud pada periode 2010-2014 merupakan langkah yang sangat penting bagi keberhasilan yang lebih baik dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi 2015-2019 menuju *World Class University* (WCU). Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, semua unsur pimpinan institusi wajib memanfaatkan Rencana Strategis ini untuk merealisasikan proses transformasi pengelolaan Unud menjadi Perguruan Tinggi dengan tata kelola yang lebih baik. Untuk itu, semua pimpinan Unud, mulai dari jajaran teratas di kantor pusat sampai ke unit kerja yang terbawah diharapkan meningkatkan kinerja unit kerja yang dipimpinnya. Hal ini disesuaikan dengan tujuan dan sasaran pengembangan institusi yaitu memperoleh peringkat akreditasi yang tertinggi, baik oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun oleh Badan Akreditasi Internasional seperti *ASEAN University Networks* (AUN) dan/atau badan akreditasi internasional lainnya.

##### **2.1.1 Landasan Filosofis**

Landasan filosofis dan prinsip dasar Rencana Strategis Unud 2020-2024 adalah Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Rencana Strategis Unud ini juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025. Pada Renstra Diknas terdahulu (2010-2014), landasan filosofis sistem pendidikan nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala

fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan upaya memberdayakan peserta didik untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, menjunjung tinggi dan memegang teguh norma dan nilai, seperti: agama dan kemanusiaan, persatuan bangsa, kerakyatan, demokrasi, dan nilai-nilai keadilan sosial. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi ditegaskan bahwa Pendidikan Tinggi berasaskan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinnekaan, dan keterjangkauan. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan tersebut, Rencana Strategis Unud 2020-2024 dilandasi filosofi yang memberikan semangat untuk mewujudkan SDM yang unggul, mandiri, dan berbudaya, serta dilandasi tujuan pengembangan unud menuju *World Class University (WCU)* dan prinsip-prinsip *Good University Governance (GUG)*.

Secara filosofis, Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Unud berlandaskan Pancasila, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika, dan Simbol Unud. Simbol Unud yang berbunyi Cakra Widya Prawartana bermakna bahwa ilmu pengetahuan itu terus berputar sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia (SDM) yang dihasilkan Unud harus unggul dan mampu mandiri, agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Landasan filosofi yang lain adalah Motto Unud, yakni: "Taki-Takining Sewaka Guna Widya", yang bermakna bahwa 'bersungguh-sungguh mengabdikan diri pada kebajikan dan ilmu pengetahuan'. Hal itu berarti bahwa SDM yang dihasilkan Unud tidak hanya harus unggul dan mandiri, tetapi juga mereka harus menjunjung tinggi budaya yang luhur, yakni kebajikan dalam hidup. Secara legal formal merupakan implementasi dari:

- ✓ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- ✓ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- ✓ Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- ✓ Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- ✓ Keppres RI Nomor 18 tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Udayana; dan
- ✓ Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti).

### **2.1.2 Tujuan Penyusunan Rencana Strategis**

Revisi Renstra Unud tahun 2020-2024 ditujukan untuk menyelaraskan penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja dengan Renstra Kemendikbud tahun 2020-2024 yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Renstra revisi ini digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kerja dan anggaran serta perjanjian kinerja. Pada Permendikbud tersebut arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung

pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan kemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- (1) pembukaan program studi baru;
- (2) sistem akreditasi perguruan tinggi;
- (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- (4) hak belajar tiga semester di luar program studi

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Secara garis besar, arah kebijakan Kemendikbud untuk periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

#### 1. Optimalisasi Angka Partisipasi Pendidikan

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan angka partisipasi pendidikan adalah:

- a. angka partisipasi Pendidikan Anak Usia Dini meningkat;
- b. wajib Belajar 9 (sembilan) Tahun tuntas dan Wajib Belajar 12 (dua belas) Tahun meningkat; dan
- c. angka partisipasi pendidikan tinggi meningkat.

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi adalah:

- a. meningkatkan daya tampung dan pemerataan akses perguruan tinggi;
- b. meningkatkan mutu dan memperluas layanan pendidikan jarak jauh berbasis teknologi, salah satunya dengan memperkuat Universitas Terbuka sebagai *platform* pembelajaran pendidikan tinggi jarak jauh;
- c. meningkatkan peran akademi komunitas sebagai bagian dari penyedia layanan pendidikan tinggi;
- d. menyediakan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin melalui KIP Kuliah; dan
- e. mendorong kemitraan dengan dan investasi DU/DI dalam pendidikan tinggi

## 2. Peningkatan dan Pemerataan Mutu Layanan Pendidikan

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan dan pemerataan mutu layanan pendidikan adalah:

- a. kepemimpinan pendidikan yang berorientasi kepada kepemimpinan instruksional (*instructional leadership*) menguat;
- b. kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan merata dan meningkat;
- c. percepatan pemerataan kualitas layanan pendidikan terlaksana;
- d. mutu layanan PAUD satu tahun pra-SD meningkat;
- e. teknologi informasi dan komunikasi mendukung peningkatan dan pemerataan kualitas layanan pendidikan;
- f. penjaminan mutu semakin kuat dan bermakna;
- g. proses pembelajaran meningkat mutunya;
- h. kapasitas dan pemanfaatan penilaian formatif dan portofolio di sekolah meningkat;
- i. jumlah perguruan tinggi kelas dunia bertambah; dan
- j. pendidikan dan pelatihan vokasi yang berkualitas dan diakui industri

## 3. Peningkatan Relevansi Pendidikan

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan relevansi pendidikan adalah:

- a. kemampuan literasi dan numerasi meningkat;
- b. perencanaan layanan pendidikan vokasi dan perguruan tinggi berdasarkan kebutuhan lapangan kerja terlaksana; dan
- c. kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja meningkat.

## 4. Penguatan Budaya, Bahasa dan Pendidikan Karakter

Kondisi yang ingin dicapai dalam kaitannya dengan upaya penguatan budaya, bahasa, dan pendidikan karakter adalah:

- a. nilai-nilai tradisi, budaya dan sejarah bangsa Indonesia menjadi aspek-aspek utama pendidikan karakter;
- b. peran kebudayaan dan bahasa dalam pendidikan menjadi semakin kuat;
- c. cagar budaya terkelola dengan baik;
- d. kegiatan dan juga upaya-upaya diplomasi budaya menjadi lebih efektif dan terlaksana dengan baik; dan
- e. sistem perbukuan nasional menjadi lebih efektif dan optimal.

## 5. Penguatan Tata Kelola Pendidikan

Kondisi yang ingin dicapai dalam penguatan tata kelola pendidikan adalah:

- a. implementasi program pembangunan pendidikan melalui koordinasi dengan instansi terkait, termasuk DU/DI, menguat;
- b. efisiensi satuan pendidikan meningkat;
- c. akuntabilitas layanan pendidikan dengan pemerintah daerah meningkat; dan
- d. perencanaan dan penganggaran pendidikan di daerah membaik.

## 2.1.3 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Unud

### 2.1.3.1 Visi Unud

Sesuai dengan Statuta Unud Visi Unud adalah **“Terwujudnya Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya”** dan penjelasannya tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Unud No 426/UN14/HK/2019 tanggal 22 April 2019 tentang Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Unud. Penjelan Visi Unud sebagai berikut:

1. **Unggul** bermakna mempunyai kelebihan dalam bidang tertentu yang bersifat komparatif, kompetitif, dan inovatif di tingkat lokal, nasional, dan internasional, berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pembangunan masyarakat.
2. **Mandiri** bermakna memiliki kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan dalam mengelola sumber daya secara optimal untuk menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia.
3. **Berbudaya** bermakna menjunjung tinggi budaya akademik berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dan kearifan lokal yang bersifat universal untuk berinteraksi di masyarakat dengan mengedepankan kejujuran dan keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik (Triksaya Parisuda).

Makna filosofis visi tersebut dinyatakan pada lambang Unud, yaitu: Cakra Widya Prawartana dan motto Unud, yaitu: Taki Takining Sewaka Guna Widya yang bermakna seluruh civitas akademika, tenaga kependidikan, dan alumni Unud bertanggungjawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara terus menerus untuk diabdikan secara bersungguh-sungguh pada kebajikan dan kesejahteraan umat manusia serta kelestarian alam semesta.

### 2.1.3.2 Misi Unud

Untuk mewujudkan visi Unud, misi Unud dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral/etika/akhlak dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional dan internasional.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa.
3. Memberdayakan Unud sebagai lembaga yang menghasilkan dan mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan budaya yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Menghasilkan karya inovatif dan prospektif bagi kemajuan Unud serta perekonomian nasional.

Misi Unud ini wajib diterapkan pada semua unit kerja di Unud. Penjabarannya dirumuskan ke dalam tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan pengembangan Unud.

### 2.1.3.3 Tata Nilai Unud

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi Universitas Udayana memerlukan penerapan tata nilai untuk meningkatkan kinerja institusi menuju kinerja yang unggul, mandiri, dan

berbudaya. Tata nilai yang diutamakan pada Renstra Unud 2020-2024 ini meliputi integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif, dan tanpa pamrih.

Implementasi tata nilai di atas tercermin pada Pola Ilmiah Pokok (PIP) Kebudayaan, diantaranya Tri Hita Karana, Cakra Widya Prawartana, dan Taki-Taking Sewaka Guna Widya. Ketiganya adalah nilai-nilai luhur budaya lokal yang menjadi acuan pengembangan nilai-nilai dasar sivitas akademika, dan jati diri Universitas Udayana di tengah-tengah perkembangan peradaban manusia yang dinamis.

#### 2.1.3.4 Tujuan Strategis Unud

Tujuan strategis ditujukan untuk memecahkan permasalahan. Guna merumuskan visi dan misi kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional perlu perumusan tujuan strategis (*strategic goals*). Tujuan strategis Kemenristekdikti adalah: “Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpendidikan tinggi, serta kemampuan iptek dan inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa”. Untuk mendapatkan capaian dari tujuan strategis yang lebih terukur, perlu ditetapkan ukuran indikator tujuan secara kuantitatif.

Tujuan strategis Unud sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Unud No 426/UN14/HK/2019 tanggal 22 April 2019, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek.
2. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat.
3. Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU.
4. Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi.
5. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.

#### 2.1.3.5 Sasaran Strategis Unud

Sasaran Strategis (SS) yang merupakan tujuan jangka pendek pengembangan Unud 2020-2024 sesuai dengan Revisi Renstra Unud 2020-2024 sebanyak dua puluh dua sasaran sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Sasaran Strategis Renstra Unud 2020-2024**

| No | Sasaran Strategis   | Tujuan Terkait |
|----|---|----------------|
| 1  | Terwujudnya sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis kemampuan akademis, keberagaman, kemandirian, dan inklusif    | 1              |
| 2  | Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional lintas disiplin | 1              |
| 3  | Terwujudnya program studi bertaraf internasional (internasionalisasi).  | 1              |
| 4  | Terwujudnya jiwa kewirausahaan dan inovasi mahasiswa dan lulusan  | 1              |
| 5  | Tersedianya sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai,  | 1              |

| No | Sasaran Strategis   | Tujuan Terkait |
|----|---|----------------|
|    | berkualitas, dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus yang merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional.   |                |
| 6  | Tersedianya sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang efektif untuk layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana prasarana lainnya.   | 1              |
| 7  | Terealisasinya peningkatkan daya tampung program studi  | 2              |
| 8  | Terwujudnya program studi baru yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan industri   | 2              |
| 9  | Terwujudnya program vokasi, sarjana, profesi, magister, spesialis, dan doktor yang relevan, mandiri, berkualitas, dan memiliki daya tarik   | 2              |
| 10 | Terwujudnya pemanfaatan fasilitas yang terintegrasi dalam rangka optimalisasi pelayanan.  | 2              |
| 11 | Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip penjaminan mutu dan BLU.   | 3              |
| 12 | Terwujudnya etos kerja yang profesional, berkualitas, dan melayani  | 3              |
| 13 | Tersedianya pendanaan alternatif untuk mendukung pembiayaan kegiatan perguruan tinggi   | 3              |
| 14 | Terintegrasinya sistem informasi dan pangkalan data secara handal untuk mendukung penyelenggaraan layanan prima   | 3              |
| 15 | Terjalinnnya kerja sama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan kerja sama strategis dalam rangka akselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil inovasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan | 4              |
| 16 | Terwujudnya badan pengelola usaha yang profesional, mandiri, dan produktif untuk mendukung pertumbuhan aset dan kinerja unit-unit bisnis  | 4              |
| 17 | Menjadi mitra strategis pemerintah, masyarakat, dan industri dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat  | 4              |
| 18 | Terwujudnya penelitian dan publikasi yang inovatif berbasis kearifan lokal yang berdampak kuat pada perkembangan iptek untuk kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan  | 5              |
| 19 | Terwujudnya <i>Science Techo Park</i> dan <i>Teaching industry</i> dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan  | 5              |
| 20 | Terwujudnya program inkubator bisnis sebagai upaya hilirisasi hasil-hasil riset yang siap dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan income generating.   | 5              |
| 21 | Terwujudnya pusat-pusat unggulan iptek (PUI)  | 5              |
| 22 | Terwujudnya Unud sebagai wahana penerapan iptek bagi masyarakat luas.   | 5              |

## 2.1.4 Arah Kebijakan dan Strategi Unud

### 2.1.4.1 Arah Kebijakan Unud

Arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing, dilakukan melalui: 1) pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri; 2) penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas; 3) peningkatan kemampuan iptek dan penciptaan inovasi; 4) pengembangan budaya dan meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional.

Arah kebijakan dan strategi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024, diantaranya adalah kebijakan merdeka belajar dan kampus merdeka. Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada pendidikan tinggi meliputi 4 butir: (1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan tersebut mendorong Unud lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Dengan demikian, Unud akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai kebutuhan. Kebijakan Kampus Merdeka di Unud akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan, namun mahasiswa adalah fokus utama dari kebijakan tersebut. Mahasiswa akan mampu memilih program studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, Unud telah menyusun Rencana Pengembangan Akademik Jangka Panjang (RPAJP) Unud 2020-2040. Sejalan dengan agenda pembangunan nasional, khususnya yang menyangkut Kerangka Pembangunan Pendidikan Tinggi pada RPJMN 2020-2024, maka RPAJP Unud disusun sesuai dengan tonggak-tonggak capaian institusional. Pada Bab II RPAJP Unud 2020-2040, disebutkan bahwa arah pengembangan Unud dalam kurun waktu 20 tahun ke depan adalah menjadi PT yang masuk dalam peringkat *World Class University*, dan 1000 PT terbaik dunia. Untuk maksud tersebut, telah ditetapkan tonggak-tonggak capaian dalam 4 tahapan periode, dengan masing-masing periode lamanya 5 (lima) tahun. Pada setiap periode terdapat target capaian, yaitu periode 2020-2025, Unud menjadi 10 PT terbaik di tingkat nasional. Periode 2026-2030 Unud menjadi 100 PT terbaik ASEAN, periode 2031-2035 Unud menjadi 300 PT terbaik ASIA, dan periode 2036-2040, Unud menjadi 1000 PT terbaik dunia

Lebih lanjut disebutkan bahwa indikator capaian untuk mencapai tonggak yang telah ditetapkan oleh Unud pada setiap periodenya bersifat umum dan feksibel menyesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi. Tahapan periodisasi dan indikator capaian tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana strategis lima tahunan. Indikator capaian yang sudah dirumuskan untuk tahap pertama (2020-2025) adalah menjadi 10 PT terbaik Nasional, dengan indikator capaian sebagai berikut.

1. Persentase dosen berpendidikan S3 minimal 50%.
2. Persentase dosen dengan jabatan akademik lektor kepala minimal 35% dan profesor minimal 15%.
3. Rasio dosen dan mahasiswa berkisar dari 1:15 sampai 1:20

4. Persentase mahasiswa asing minimal 1%.
5. Persentase dosen asing minimal 10%, dan persentase prodi yang memiliki dosen asing minimal 10%.
6. Persentase mata kuliah yang telah menerapkan pembelajaran daring minimal 50%.
7. Kelengkapan data yang dilaporkan ke PD Dikti 100%
8. Opini laporan keuangan adalah WTP.
9. Jumlah kerjasama perguruan tinggi per tahun minimal 350 dan 10% diantaranya merupakan kerjasama internasional.
10. Peringkat akreditasi institusi adalah unggul.
11. Persentase prodi yang teakreditasi unggul minimal 60% dari jumlah prodi yang ada.
12. Jumlah kegiatan mahasiswa yang mendapat penghargaan di tingkat nasional minimal 100, dan penghargaan tingkat internasional minimal 10.
13. Rata-rata jumlah artikel ilmiah per dosen yang terindeks di Scopus minimal 1.
14. Jumlah penelitian 1000, dengan 10% diantaranya mendapat pembiayaan dari luar negeri.
15. Persentase prodi tersertifikasi atau terakreditasi internasional minimal 15%.
16. Setiap fakultas minimal memiliki 1 produk inovasi.
17. Rata-rata jumlah paten per dosen minimal 1 paten.
18. Rata-rata jumlah sitasi per dosen di Google Scholar minimal 100, dan di Scopus minimal 20.
19. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat per tahun 300.
20. Pesentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan minimal 75%.

#### **2.1.4.2 Strategi Unud**

Pada RPAJP Unud 2020-2040 telah ditetapkan Strategi Unud, strategi tersebut selain meliputi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat juga di dalamnya termasuk strategi pengembangan SDM dan sarana prasarana dalam rangka pencapaian tridarma perguruan tinggi. Untuk kurun waktu lima tahun ke depan (2020-2025), strategi pencapaian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

#### **Bidang Pendidikan**

1. Pengembangan sistem promosi *online* dan *offline* yang terintegrasi untuk memperoleh mahasiswa yang berkualitas.
2. Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa domestik dan asing di semua jenjang pendidikan yang berkualitas, bermartabat, dan berkeadilan dengan teknologi terkini.
3. Pengembangan sistem, proses, dan penjaminan mutu pendidikan yang unggul, profesional, dan mengedepankan etika akademik.
4. Penetapan kebijakan tentang pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen.
5. Penetapan kebijakan penerimaan dan pembinaan karier dosen.

6. Pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan iptek serta tuntutan masyarakat dan industri.
7. Pengembangan sistem pembelajaran yang berorientasi internasional.
8. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dengan jumlah dan kualitas yang memadai.
9. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan terhadap proses akademik.
10. Pengembangan sistem dan mekanisme akreditasi PT dan prodi yang terintegrasi berbasis IT untuk memperoleh akreditasi PT dan prodi yang unggul, termasuk sertifikasi dan akreditasi prodi di tingkat internasional.

#### **Bidang Penelitian dan Inovasi**

1. Pembinaan dan peningkatan mutu penelitian yang relevan dengan pengembangan iptek serta kebutuhan masyarakat dan industri.
2. Peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya untuk penelitian, publikasi, paten, dan produk inovasi lainnya.
3. Peningkatan kerja sama penelitian dengan masyarakat, pemerintah, dan industri baik dalam dan luar negeri.
4. Pengembangan pusat-pusat penelitian unggulan yang bertaraf internasional.
5. Pengembangan penerbitan jurnal internasional.
6. Peningkatan riset multi, inter, dan trans disiplin yang berkualitas untuk menghasilkan jumlah publikasi dan HKI yang kompetitif dan komparatif.
7. Pengembangan penelitian untuk menghasilkan produk inovasi.

#### **Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

1. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis iptek untuk kesejahteraan masyarakat.
2. Pengembangan sistem pengabdian masyarakat yang berskala internasional.
3. Pengembangan program pengabdian untuk penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dan pemanfaatan teknologi tepat guna.
4. Pengembangan model pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur*.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa penanganan kerangka regulasi yang sejalan dengan kerangka pendanaan sejak proses perencanaan menjadi penting dan utama dalam penyelenggaraan program di berbagai sektor dan bidang. Hal tersebut akan meningkatkan kualitas kebijakan dan regulasi sehingga memungkinkan setiap program dan kegiatan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal. Tujuan kerangka regulasi dalam pembangunan sektor dan bidang meliputi: a) merencanakan pembentukan peraturan perundang-undangan sesuai kebutuhan pembangunan; b) meningkatkan kualitas peraturan perundang-undangan dalam rangka mendukung pencapaian prioritas pembangunan; dan c) meningkatkan efisiensi pengalokasian anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan perundang-undangan.

Regulasi untuk pengembangan tridarma sangat diperlukan oleh Unud. Unud akan mengusulkan, merancang, dan menetapkan regulasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengusulkan perubahan-perubahan peraturan terkait dengan perubahan struktur organisasi kementerian yang terkait dengan Unud.
2. Menyempurnakan/menyelaraskan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan saat ini dengan peraturan-peraturan di atasnya.
3. Menyusun rencana peraturan tentang:
  - a. Organisasi perguruan tinggi dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian pejabat yang belum diatur dalam peraturan rektor .
  - b. Sistem pengendalian dan pengawasan internal.
  - c. Pengelolaan sarana dan prasarana.
4. Merancang peraturan-peraturan baru lainnya untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

### 2.1.5 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Adapun sasaran strategis Unud terdiri atas 22 (dua puluh dua) sasaran strategis. Masing-masing sasaran strategis memiliki indikator sasaran strategis, sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Sasaran Strategis dan Indikator**

| No | Sasaran Strategis   | Indikator  |
|----|---|--|
| 1  | 2   | 3  |
| 1  | Terwujudnya sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis kemampuan akademis, keberagaman, kemandirian, dan inklusif    | Rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima<br>Persentase mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar kembali<br>Jumlah mahasiswa<br>Pertukaran mahasiswa ( <i>outbound</i> )  |
| 2  | Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional lintas disiplin | Persentase Prodi mengimplementasikan kurikulum OBE<br>Persentase mahasiswa sarjana lulus tepat waktu<br>Persentase mahasiswa Pascasarjana dengan nilai IPK > 3.50<br>Persentase mahasiswa Vokasi dan Sarjana dengan nilai IPK > 3.0<br>Persentase lulusan sarjana dan diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus<br>Persentase rata-rata masa tunggu mendapatkan kerja di bawah 3 bulan<br>Persentase rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan di bawah 6 bulan<br>Persentase lulusan yang studi lanjut<br>Mahasiswa berprestasi Tingkat Nasional<br>Mahasiswa berprestasi Tingkat Internasional<br>Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi<br>Persentase dosen yang ber-Tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di industri, atau sebagai pembimbing mahasiswa berprestasi tingkat nasional |
| 3  | Terwujudnya program studi bertaraf internasional  | Jumlah mahasiswa asing ( <i>regular</i> )<br>Jumlah mahasiswa asing ( <i>non regular</i> )   |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   | (internasionalisasi)  | Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja                             |
| 4   | Terwujudnya jiwa kewirausahaan dan inovasi mahasiswa dan lulusan  | Jumlah mahasiswa S1 berwirausaha  |
|   |   | Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensinya   |
|   |   | Persentase anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan  |
|   |   | Jumlah PKM yang disetujui/didanaikan  |
|   |   | Jumlah PKM yang lolos Pimnas  |
| 5   | Tersedianya sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus yang merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional | Jumlah sarana dan prasarana pendidikan yang relevan, mutakhir, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus                     |
|   |   | Jumlah sarana dan prasarana riset yang relevan, mutakhir, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus                          |
|   |   | Jumlah sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang relevan, mutakhir, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus   |
| 6   | Tersedianya sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang efektif untuk layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana prasarana lainnya  | Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang keuangan  |
|   |   | Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang SDM   |
|   |   | Jumlah layanan sistem informasi dan komunikasi (TIK) bidang sarana dan prasarana  |
| 7   | Terealisasinya peningkatan daya tampung program studi   | Persentase mahasiswa penerima beasiswa  |
|   |   | Persentase mata kuliah (MK) dengan sistem <i>e-learning</i> (PJJ)   |
|   |   | Persentase mata kuliah sarjana dan diploma yang menggunakan metode pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek |
|   |   | Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja                        |
|   |   | Persentase Doktor   |
|   |   | Persentase Professor  |
|   |   | Persentase Lektor Kepala  |
|   |   | Persentase Lektor   |
|   |   | Persentase Asisten Ahli   |
|   |   | Persentase <i>Magister</i>  |
|   |   | Akreditasi Nasional PT  |
|   |   | Persentase Prodi terakreditasi Unggul   |
|   |   | Persentase Prodi terakreditasi Internasional  |
| Persentase Prodi tersertifikasi internasional |   |   |
| Jumlah daya tampung mahasiswa per tahun       |   |   |
| 8   | Terwujudnya program studi baru yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan industri   | Jumlah Fakultas/Prodi yang <i>merger</i>  |
|   |   | Jumlah pendirian Prodi Baru yang inovatif dan dibutuhkan oleh masyarakat  |
| 9   | Terwujudnya program vokasi,   | Rasio dosen dan mahasiswa   |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    | sarjana, profesi, magister, spesialis, dan doktor yang relevan, mandiri, berkualitas, dan memiliki daya tarik   | Rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa<br>Rasio PLP dan mahasiswa<br>Rasio pustakawan dan mahasiswa   |
| 10 | Terwujudnya pemanfaatan fasilitas yang terintegrasi dalam rangka optimalisasi pelayanan   | Dokumen kebijakan, evaluasi, tindak lanjut dari sistem pemanfaatan fasilitas bersama<br>Jumlah fasilitas yang dimanfaatkan bersama<br>Jumlah fasilitas umum  |
| 11 | Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip penjaminan mutu dan BLU  | Persentase fakultas, prodi, unit yang mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal lewat penerapan PPEPP<br>Ranking PT di tingkat Nasional  |
| 12 | Terwujudnya etos kerja yang profesional, berkualitas, dan melayani  | Jumlah pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan yang memenuhi aspek (a) metodologi (b) analisis terhadap hasil dan tindak lanjut serta hasilnya dipublikasikan kepada pemangku kepentingan*)<br>Jumlah dosen yang mendapat penghargaan internasional |
| 13 | Tersedianya pendanaan alternatif untuk mendukung pembiayaan kegiatan perguruan tinggi   | Jumlah pendapatan unit bisnis (milyar)<br>Jumlah dari pendapatan kerja sama (milyar)<br>Anggaran yang diperoleh dari kerja sama (M)  |
| 14 | Terintegrasinya sistem informasi dan pangkalan data secara handal untuk mendukung penyelenggaraan layanan prima   | Adanya sistem pangkalan data yang terintegrasi dalam penyelenggaraan PT  |
| 15 | Terjalinnnya kerja sama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan kerja sama strategis dalam rangka akselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil inovasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan | <i>Persentase Pengakuan Kepakaran (Rekognisi) dosen</i><br>Presentase prodi Sarjana dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra<br>Kerja sama riset dengan industri  |
| 16 | Terwujudnya badan pengelola usaha yang profesional, mandiri, dan produktif untuk mendukung pertumbuhan aset dan kinerja unit-unit bisnis  | Adanya regulasi pengembangan badan usaha dan unit-unit bisnis yang produktif   |
| 17 | Menjadi mitra strategis pemerintah, masyarakat, dan industri dalam upaya  | Jumlah kerja sama dalam negeri   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat  |  |
| 18   | Terwujudnya penelitian dan publikasi yang inovatif berbasis kearifan lokal yang berdampak kuat pada perkembangan iptek untuk kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan | Jumlah Publikasi (Rata-rata/tahun) Nasional  |
|  |  | Jumlah Publikasi (Rata-rata/tahun) Nasional terakreditasi  |
|  |  | Jumlah Publikasi (Rata-rata/tahun) Internasional   |
|  |  | Jumlah Publikasi (Rata-rata/tahun) Internasional -bereputasi   |
|  |  | Paten  |
|  |  | Merek  |
|  |  | Hak Cipta  |
|  |  | Jumlah Buku yang diterbitkan   |
|  |  | Jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2  |
|  |  | Jumlah jurnal ilmiah internasional bereputasi  |
|  |  | Rata-rata jumlah sitasi per dosen (Google Scholar)   |
|  |  | Rata-rata jumlah sitasi per dosen (Scopus)   |
|  |  | Rata-rata sitasi per paper (Google Scholar)  |
|  |  | Rata-rata sitasi per paper (Scopus)  |
|  |  | Jumlah prototype R&D   |
|  |  | Jumlah prototype industry  |
|  |  | Jumlah produk Inovasi  |
|  |  | Jumlah penelitian  |
|  |  | Jumlah dana penelitian internal (M)  |
|  |  | Persentase keterlibatan dosen dalam penelitian   |
| Persentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen |  |  |
| Jumlah pengabdian kepada masyarakat                      |  |  |
| Jumlah kelompok pengabdian kepada masyarakat             |  |  |
| Jumlah Pengabdian Masyarakat dengan pihak asing          |  |  |
| Dana penelitian dari luar (kerja sama) (M)               |  |  |
| 19   | Terwujudnya <i>Science Techo Park</i> dan <i>Teaching industry</i> dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan   | Jumlah <i>Science techno park</i>  |
|  |  | Jumlah <i>Teaching industry</i>  |
| 20   | Terwujudnya program inkubator bisnis sebagai upaya hilirisasi hasil-hasil riset yang siap dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan <i>income generating</i> .          | Pendapatan hasil riset dari Industri (M)   |
| 21   | Terwujudnya pusat-pusat unggulan iptek (PUI)   | Jumlah Pusat Unggulan Iptek  |
| 22   | Terwujudnya Unud sebagai wahana penerapan iptek bagi masyarakat luas   | Pengintegrasian Pengabdian Masyarakat sesuai hasil-hasil penelitian (hilirisasi)   |
|  |  | Jumlah produk/jasa PT yang diadopsi oleh masyarakat/industri   |
|  |  | Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen |

## 2.1.6 Program dan Indikator Sasaran

### 2.1.6.1 Program

Untuk mencapai Indikator Kinerja Sasaran Strategis tersebut, maka ditetapkan 64 (enam puluh empat) program yang secara langsung berkontribusi dalam pencapaian Sasaran Strategis dengan program dan Indikator Kinerja Program. Adapun program tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3 Program dan Indikator Sasaran**

| <b>Pogram</b>   | <b>Indikator Kinerja</b>  |
|---|---|
| 1. Peningkatan proporsi mahasiswa baru melalui program 3T, prestasi, kerja sama, dan afirmasi   | 1. Jumlah mahasiswa baru program 3T, prestasi, kerja sama, dan afirmasi   |
| 2. Pengembangan sistem penjangkaran mahasiswa   | 1. Persentase jumlah mahasiswa unggul yang diterima<br>2. Rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima<br>3. Rasio mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar kembali |
| 3. Peningkatan sistem dan strategi penerimaan mahasiswa asing   | 1. Persentase mahasiswa asing.<br>2. Penyebaran asal mahasiswa asing<br>3. Pertukaran mahasiswa   |
| 4. Pengembangan kurikulum berbasis <i>Outcome Based Education (OBE)</i> , KKNI dan SNDIKTI yang memaksimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi | 1. Persentase prodi yang mengimplementasikan OBE<br>2. Persentasi mahasiswa lulus tepat waktu<br>3. Nilai IPK lulusan   |
| 5. Pengembangan proses pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> dan MOOC   | 1. Persentase mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> dan MOOC   |
| 6. Pengintegrasian hasil-hasil riset dan pengabdian dalam materi pembelajaran   | 1. Dokumen kebijakan dan dokumen pelaksanaan<br>2. Dokumen hasil monev<br>3. Jumlah buku referensi, buku ajar, dan modul  |
| 7. Peningkatan peran pembimbingan dan konseling untuk kelancaran studi  | 1. Persentase mahasiswa melaksanakan bimbingan dan konseling<br>2. Lama studi   |
| 8. Peningkatan sarana-prasarana pendukung proses pendidikan dan pembelajaran  | 1. Persentase ruang kelas fasilitas lengkap<br>2. Jumlah laboratorium, kebun percobaan, studio, rumah sakit dengan fasilitas lengkap  |
| 9. Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam tingkat nasional dan internasional  | 1. Jumlah mahasiswa berprestasi<br>2. Jumlah dan jenis layanan mahasiswa  |
| 10. Penguatan sistem sertifikasi kompetensi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa   | 1. Jumlah dosen bersertifikat kompetensi<br>2. Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi<br>3. Jumlah mahasiswa bersertifikat kompetensi                              |
| 11. Penguatan koleksi jurnal bereputasi dan kemudahan akses perpustakaan bagi dosen dan mahasiswa   | 1. Jumlah jurnal bereputasi yang dapat diakses Unud   |
| 12. Pengembangan jumlah kelas internasional   | 1. Jumlah kelas internasional<br>2. Jumlah dosen asing  |

| Pogram   | Indikator Kinerja  |
|--|--|
|  | 3. Jumlah mahasiswa asing  |
| 13. Pengembangan program <i>student and staff exchange</i>                           | 1. Jumlah dosen <i>inbound</i> dan <i>outbound</i><br>2. Jumlah mahasiswa <i>inbound</i> dan <i>outbound</i>   |
| 14. Pengembangan <i>joint and double degree program</i>                              | 1. Jumlah prodi yang melaksanakan <i>joint degree program</i><br>2. Jumlah prodi yang melaksanakan <i>double degree program</i>  |
| 15. Pengembangan <i>soft skill</i> dan jiwa kewirausahaan mahasiswa dan lulusan      | 1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha<br>2. Persentase Lulusan yang langsung bekerja sesuai bidang   |
| 16. Pengembangan program kreativitas mahasiswa (PKM)                                 | 1. Jumlah PKM yang disetujui   |
| 17. Peningkatan sarana-prasarana pendukung proses Pendidikan dan pembelajaran        | 1. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan yang relevan, mutakhir, dan memfasilitas yang berkebutuhan khusus  |
| 18. Peningkatan sarana prasarana riset   | 1. Jumlah sarana dan prasarana riset yang relevan, mutakhir, dan memfasilitas yang berkebutuhan khusus   |
| 19. Peningkatan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat                        | 1. Jumlah sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang relevan, mutakhir, dan memfasilitas yang berkebutuhan khusus  |
| 20. Peningkatan sistem layanan teknologi informasi di bidang akademik                | 1. Jumlah sistem TIK yang mudah diakses, lengkap, mutakhir, dan terintegrasi   |
| 21. Peningkatan sistem layanan teknologi informasi di bidang keuangan                | 2. Dokumen hasil evaluasi  |
| 22. Peningkatan sistem layanan teknologi informasi di bidang SDM                     | 3. Dokumen penyempurnaan program tindak lanjut   |
| 23. Peningkatan sistem layanan teknologi informasi di bidang sarana prasarana (aset) |  |
| 24. Peningkatan penyediaan bantuan pendidikan  | 1. Jumlah dan jenis beasiswa   |
| 25. Penyelenggaraan model pembelajaran inovatif                                      | 1. Persentase mata kuliah yang melaksanakan PJJ  |
| 26. Penyediaan dosen yang berkualitas  | 1. Persentase dosen bersertifikat<br>2. Persentase dosen berpendidikan S3<br>3. Persentase lektor kepala<br>4. Persentase professor  |
| 27. Penguatan kapasitas dan akselerasi akreditasi                                    | 1. Akreditasi perguruan tinggi unggul<br>2. Persentase program studi terakreditasi unggul<br>3. Jumlah program studi tersertifikasi internasional<br>4. Jumlah program studi terakreditasi internasional |
| 28. Penyederhanaan jumlah dan penggabungan fakultas/prodi                            | 1. Jumlah fakultas/prodi yang <i>merger</i>  |
| 29. Pengembangan program studi baru yang inovatif dan daya tarik                     | 1. Jumlah program studi baru inovatif dan mempunyai daya tarik   |
| 30. Pengembangan program vokasi, sarjana,  | 1. Jumlah dosen  |

| Pogram   | Indikator Kinerja   |
|--|---|
| profesi, magister, spesialis, dan doktor yang relevan, mandiri, berkualitas, dan memiliki daya tarik | 2. Jumlah mahasiswa<br>3. Rasio dosen dan mahasiswa   |
| 31. Pengembangan dan pemanfaatan fasilitas yang terintegrasi dan terdokumentasi                      | 1. Dokumen kebijakan, evaluasi, tindak lanjut dari sistem pemanfaatan fasilitas bersama   |
| 32. Pengintegrasian pengelolaan fasilitas gedung   | 1. Jumlah fasilitas yang dimanfaatkan bersama   |
| 33. Penyediaan fasilitas ruang umum  | 1. Jumlah fasilitas umum  |
| 34. Pengembangan pengelolaan fungsional, operasional, dan penjaminan mutu di bidang akademik         | 1. Tersedia sistem pengelolaan perencanaan ( <i>planning</i> ), pengorganisasian ( <i>organizing</i> ), penempatan personil ( <i>staffing</i> ), pengarahan ( <i>leading</i> ), dan pengawasan ( <i>controlling</i> ) |
| 35. Pengembangan pengelolaan fungsional, operasional, dan penjaminan mutu di bidang SDM              | 2. Persentase fakultas, prodi, unit yang mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal lewat penerapan PPEPP  |
| 36. Pengembangan pengelolaan fungsional, operasional, dan penjaminan mutu di bidang Keuangan         | 3. Indeks kepuasan pemangku kepentingan   |
| 37. Pengembangan pengelolaan fungsional, operasional, dan penjaminan mutu di bidang sarana prasarana |   |
| 38. Pengembangan program <i>reward</i> dan <i>punishment</i>   | 1. Adanya regulasi<br>2. Produktivitas kerja  |
| 39. Pengembangan staf  | 3. Indeks kepuasan pemangku kepentingan ( <i>stakeholder</i> )  |
| 40. Pengembangan sarana dan prasarana penunjang  |   |
| 41. Pengembangan sumber pendanaan non UKT  | 1. Jumlah dana dari inkubator bisnis<br>2. Jumlah dana dari unit bisnis<br>3. Jumlah dana dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)<br>4. Jumlah dana dari kerja sama<br>5. Jumlah dana hibah                       |
| 42. Peningkatan sistem informasi dan pangkalan data secara terintegrasi                              | 1. Regulasi sistem pangkalan data yang terintegrasi<br>2. Sistem pangkalan data terintegrasi  |
| 43. Peningkatan sinkronisasi data secara internal dan eksternal                                      |   |
| 44. Peningkatan SDM  | 1. Jumlah SDM IT yang berkompeten   |
| 45. Pengembangan sarana dan prasarana  | 1. Jumlah sarana dan prasarana IT   |
| 46. Pengembangan kerja sama bidang tridarma  | 1. Dokumen kerja sama<br>2. Jumlah kerja sama   |
| 47. Pengembangan kerja sama bisnis dengan pemerintah, swasta, dan industry                           | 3. Rekognisi kepakaran dosen<br>4. Jumlah perolehan dana  |
| 48. Pengembangan jejaring kerja sama dalam dan luar negeri   | 5. Tingkat kepuasan para pihak  |
| 49. Pengembangan Badan Pengelola Usaha yang profesional, mandiri, dan produktif                      | 1. Dokumen kebijakan dan regulasi Badan Pengelola Usaha dan unit-unit bisnis  |
| 50. Pengembangan unit-unit bisnis yang produktif   | 2. Jumlah unit bisnis yang produktif<br>3. Jumlah perolehan dana dari unit bisnis   |

| Pogram   | Indikator Kinerja  |
|--|--|
| 51. Pengembangan SDM badan usaha dan unit bisnis   | 4. Jumlah perolehan dana<br>5. Tingkat kepuasan para pihak   |
| 52. Pengembangan kerja sama yang berkelanjutan dengan mitra strategis pemerintah, masyarakat, dan industry | 1. Jumlah kerja sama<br>2. Jumlah SDM yang terlibat<br>3. Tingkat kepuasan mitra   |
| 53. Peningkatan jumlah publikasi dan kekayaan intelektual hasil riset                                      | 1. Jumlah publikasi<br>2. Jumlah sitasi  |
| 54. Pengembangan pemanfaatan hasil riset untuk strategi kebijakan dan industry                             | 3. Jumlah jurnal ilmiah<br>4. Jumlah kekayaan intelektual<br>5. Jumlah prototipe R&D<br>6. Jumlah prototipe industri<br>7. Jumlah produk inovasi |
| 55. Pengembangan riset inovatif, multidisiplin berbasis kearifan lokal                                     | 1. Jumlah riset inovatif   |
| 56. Pengembangan program pengabdian kepada masyarakat (PkM)  | 1. Jumlah kegiatan PkM<br>2. Jumlah kelompok PkM<br>3. Jumlah pengabdian   |
| 57. Pengembangan program kerja sama dalam dan luar negeri  | 1. Jumlah PkM nasional<br>2. Jumlah PkM internasional  |
| 58. Pengembangan <i>Science techno park</i> dan <i>Teaching industry</i>                                   | 1. Kebijakan dan regulasi pengelolaan <i>Science techno park</i> dan <i>Teaching industry</i>  |
| 59. Peningkatan pengelolaan <i>Teaching industry</i>   | 2. Jumlah <i>Science techno park</i><br>3. Jumlah <i>Teaching industry</i>   |
| 60. Peningkatan program inkubator bisnis   | 1. Jumlah program inkubator bisnis   |
| 61. Pengembangan program hilirisasi hasil-hasil riset  | 1. Jumlah hasil riset yang dihilirisasi<br>2. Jumlah dana yang diperoleh   |
| 62. Pengembangan pusat unggulan iptek  | 1. Jumlah Pusat Unggulan Iptek   |
| 63. Pengembangan wahana penerapan iptek  | 1. Jumlah hasil riset yang dihilirisasi  |
| 64. Peningkatan jumlah penerapan iptek Unud bagi masyarakat luas   | 2. Jumlah <i>science techno park</i><br>3. Jumlah <i>teaching industry</i>   |

## 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Berdasarkan surat Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 826/E.E1/PR/2020 Tanggal 28 Agustus 2020 hal Penyampaian Perjanjian Kinerja PTN/LLDIKTI, pihak Dirjen Dikti menentukan besaran target indikator kinerja utama (IKU) yang tertuang dalam perjanjian kinerja (PK) antara Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) dengan Rektor Unud tahun 2020.

Pihak Unud berjanji untuk mewujudkan target kinerja yang ditetapkan, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Pihak Kemendikbud akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Penetapan target dan indikator kinerja kegiatan Unud tahun 2020 disajikan pada Tabel 2.4 dengan rencana anggaran ditunjukkan pada Tabel 2.5.

**Tabel 2.4 Target Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020**

| Sasaran Kegiatan  | Indikator Kinerja Kegiatan   | Target |
|---|--|--------|
| 1. Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.  | BB     |
|   | Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80  | 80     |
| 2. Meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan Tinggi                              | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta  | 80%    |
|   | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional   | 30%    |
| 3. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran                             | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra   | 50%    |
|   | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi  | 35%    |
|   | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah   | 5%     |
| 4. Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi                                | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS100 by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir | 20%    |
|   | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja   | 40%    |
|   | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen  | 0,15   |

**Tabel 2.5 Program dan Anggaran**

| <b>Program/Kegiatan</b> |  | <b>Anggaran</b>          |
|-------------------------|--|--------------------------|
| <b>4257</b>             | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi | Rp802.758.848.000        |
| <b>Total</b>            |  | <b>Rp802.758.848.000</b> |

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1 Capaian Kinerja Organisasi**

Target dan capaian indikator kinerja utama (IKU) tahun 2020 dilaporkan berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 melalui perjanjian kinerja Direktur Jendral Pendidikan Tinggi dengan Rektor Perguruan Tinggi Negeri. Selain itu, pada bab ini juga disampaikan kinerja Unud sesuai Renstra Unud 2020-2024 yang memuat pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; realisasi dan penjelasan pencapaian IKK; hambatan dan permasalahan yang dihadapi serta langkah antisipasi ke depan yang dilakukan; perbandingan capaian IKK tahun 2020 dengan target akhir rencana strategis (2024); dan perbandingan capaian Indikator Kinerja tahun berjalan (2020) dengan capaian tahun sebelumnya (2019).

##### **3.1.1 Capaian Kinerja Unud dengan Dirjen Dikti**

Capaian kinerja Sasaran kegiatan sesuai perjanjian kinerja (PK) tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada PK. Indikator kinerja utama yang ditetapkan merupakan indikator baru tahun 2020. Dalam analisis capaian tahun 2020 tidak akan dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya ataupun dengan target renstra Unud 2020-2024. Data yang dianalisis bersumber dari laporan Capaian Kinerja Triwulan seluruh Fakultas dan Pascasarjana yang disampaikan oleh Dekan/Direktur Pascasarjana sebagai bentuk pertanggungjawaban Kontrak Kinerja antara Dekan/Direktur Pascasarjana dengan Rektor.

Terdapat 4 (empat) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan 10 indikator seperti tercantum pada Tabel 2.1. Keempat sasaran tersebut, yaitu:

- Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi
- Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi.
- Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
- Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

##### **3.1.1.1 Sasaran Kegiatan #1: Meningkatnya Tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan tujuan Renstra Unud 2020-2024 yaitu mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU yang mendukung sasaran program Dirjen Dikti yaitu Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas.

Untuk merealisasikan kinerja sasaran #1 perjanjian kinerja Meningkatnya Tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, telah ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja *outcome* beserta penganggarannya yaitu rata-rata predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah) Satker minimal BB dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

Persentase capaian sasaran #1 pada tahun 2020 disajikan pada Tabel 3.1. Dari tabel dapat dilihat bahwa kedua indikator kinerja tercapai yaitu kinerja rata-rata predikat SAKIP Satker tercapai 100% dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker tercapai 109%. Rata-rata dari capaian kinerja untuk kedua indikator sasaran #1 tahun 2020 adalah 104,5%.

**Tabel 3.1 Capaian Indikator Sasaran #1 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

| Sasaran  | Indikator  | Target | Realisasi | Capaian (%)  |
|--|--|--------|-----------|--------------|
| Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.                                  | BB     | BB        | 100          |
|  | Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. | 80     | 87,55     | 109          |
| <b>Rata-rata capaian sasaran #1 (%)</b>                                      |  |        |           | <b>104.5</b> |

**Catatan:** Target ditetapkan Dirjen Dikti bulan Agustus tahun 2020 sehingga belum bisa dibandingkan dengan target Renstra Unud 2020-2024.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dari tiap indikator kinerja untuk mencapai sasaran 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Indikator yang diukur merupakan indikator baru yang ditargetkan pada perjanjian kinerja 2020. Nilai rata-rata predikat SAKIP Satker Unud yaitu 75,25 dengan rincian nilai sebagai berikut :

- Perencanaan Kinerja (30%) : 22,96
- Pengukuran Kinerja (25%) : 15,31
- Pelaporan Kinerja (15%) : 13,15
- Evaluasi Kinerja (10%) : 5,08
- Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi (20%) : 18,75

Nilai 75,25 yang diperoleh tersebut termasuk Kategori BB (>70-80) dengan interpretasi sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal. Dengan demikian indikator sasaran rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB tercapai 100%. Bila dibandingkan dengan kondisi tahun 2019, predikat yang diperoleh Unud yaitu B, capaian tahun 2020 ini mengalami peningkatan. Hasil revidu dapat dilihat pada lampiran.

Agar pencapaian tahun berikutnya minimal sama dengan tahun 2020 perlu dilakukan evaluasi terhadap masing-masing nilai capaian seperti:

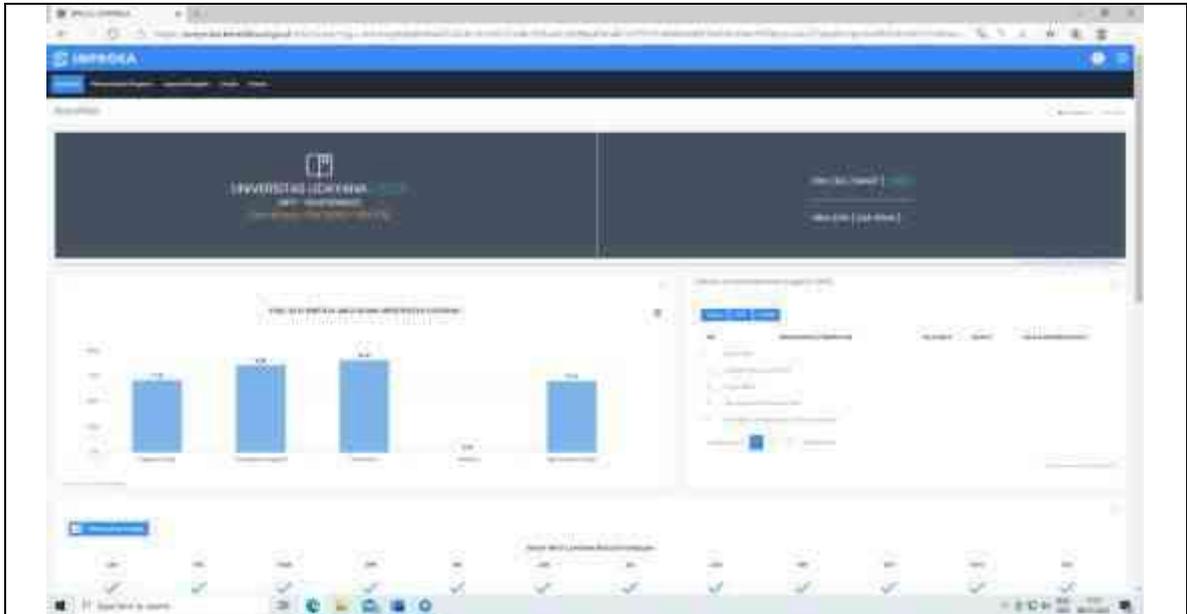
- Perencanaan Kinerja mendapatkan nilai 22,96 dari maksimal 30. Rekomendasi yang perlu ditindak lanjuti yaitu: 1) Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra agar

dilengkapi Indikator Tujuan dan Target Keberhasilan. Rumusan Indikator Tujuan dan Target dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/IKP) dan target Indikator Kinerja (target IKSS/IKP pada akhir periode Renstra) pada unit kerja di atasnya. 2) Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya. 3) Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan yang antara lain dapat diwujudkan melalui sosialisasi Perjanjian Kinerja oleh Pimpinan kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan PK Individu dan didokumentasikan dengan baik. 4) Menyusun Definisi Operasional indikator kinerja dalam Renstra untuk memberikan pengertian dan pemahaman yang sama atas setiap indikator yang akan digunakan.

- Pengukuran Kinerja maksimal 25% mendapatkan nilai 15,31. Rekomendasi yang perlu ditindak lanjuti yaitu Pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja agar dilakukan secara berkala (triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja. Penyusunan Indikator kinerja individu (Perjanjian Kinerja Individu) agar mengacu pada Indikator kinerja satuan kerja/unit kerjanya (cascading/turunan dari Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja)
  - Pelaporan Kinerja mendapatkan nilai 13,15 dari maksimal 15. Hal yang perlu dicermati yaitu Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam Rapat Evaluasi Akhir atau Awal Tahun dan didokumentasikan
  - Evaluasi kinerja baru tercapai 5,08 dari maksimal 10. Perbaikannya dengan cara melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan yaitu melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi ekinerja. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau penanggungjawab kegiatan.
  - Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi maksimal 20% mendapatkan hasil 18,75%. Rekomendasinya: Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.
2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Indikator yang diukur merupakan indikator baru yang ditargetkan pada perjanjian kinerja 2020. Indikator rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 diukur sesuai PMK No.214 Tahun 2017 yang dapat diakses melalui Sistem Informasi Monitoring Program Kegiatan dan Anggaran (SIMPROKA) sesuai data yang di input untuk mendapatkan hasil evaluasi Kinerja Anggaran. Pada Gambar 3.1.

ditampilkan *screenshot* capaian kinerja Unud tahun 2020. Nilai EKA yang diperoleh Unud yaitu 87,55 (kategori Baik) dengan rincian capaian keluaran (*output*) sebesar 93,89, Penyerapan anggaran 85,85, Konsistensi 90,96, dan Efisiensi 10,52. Kinerja anggaran bisa dipertahankan ke depannya dengan meningkatkan komponen efisiensi dan penyerapan anggaran.



**Gambar 3.1** *Screenshot* capaian indikator kinerja rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (BPKLN | SIMPROKA (kemdikbud.go.id))

### 3.1.1.2 Sasaran Kegiatan #2: Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan #2 sesuai dengan tujuan Renstra Unud 2020-2024 yaitu menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek yang mendukung sasaran program Dirjen Dikti yaitu Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi.

Realisasi kinerja sasaran #2 yaitu Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja yaitu persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dan persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh sks) di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Indikator ini merupakan indikator baru yang tahun sebelumnya belum diukur sebagai capaian kinerja institusi. Penambahan indikator ini tentunya juga didistribusikan ke tingkat unit dan lembaga di lingkungan Unud sebagai salah satu strategi yang dilakukan Unud.

Target dan capaian indikator sasaran #2 untuk tahun 2020 disajikan pada Tabel 3.2. Dari dua indikator kinerja, satu indikator kinerja tahun 2020 melampaui target yaitu persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta. Sedangkan target persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh sks) di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional belum tercapai.

**Tabel 3.2 Capaian Indikator Sasaran Kegiatan #2 Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi**

| Sasaran  | Indikator   | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|--|---|--------|-----------|-------------|
| <b>Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi</b> | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta                            | 80     | 93,86     | 117         |
|  | Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh sks) di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | 30     | 7,25      | 24,2        |
| <b>Rata-rata capaian sasaran #2 (%)</b>                |   |        |           | <b>71</b>   |

**Catatan:** Target ditetapkan Dirjen Dikti bulan Agustus tahun 2020 sehingga belum bisa dibandingkan dengan target Renstra Unud 2020-2024.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dari tiap indikator kinerja untuk mencapai sasaran #2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta

Realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 93.86% dari yang ditargetkan sebesar 80% atau jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta adalah telah melampaui target dengan nilai capaian 117%. Hasil ini diperoleh dari hasil pengukuran berbasis *tracer study* kepada lulusan S1 maupun diploma dengan masa tunggu kurang dari enam bulan. *Tracer study* merupakan kegiatan Unud yang dilakukan secara periodik dengan metode terpusat oleh tim tracer study Unud koordinasi USDI dan CDC. Untuk mengukur capaian indikator jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, kriteria yang digunakan dalam instrument *tracer study* adalah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR, lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang bekerja paruh waktu atau magang sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR, lulusan S1 (TS-1) yang melanjutkan ke jenjang S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus, lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta setelah lulus, mulai berwiraswasta kurang dari 6 bulan setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR dan lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR.

Ketiga komponen dari indikator kinerja ini yaitu lulusan langsung bekerja, melanjutkan studi dan berwiraswasta telah terpenuhi dari hasil pengukuran tracer study yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Unud dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan Unud telah tepat sasaran dan berada pada jalur yang benar. Namun demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan harus terus ditingkatkan di tahun mendatang mengingat tantangan dan kompetisi nasional maupun global yang semakin ketat. Perbaikan kurikulum, pengembangan sarana prasarana pendidikan dan peningkatan kerja sama dengan mitra adalah upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menciptakan lulusan yang memiliki

kompetensi unggul. Informasi dan *feed back* dari lulusan dan pengguna lulusan menjadi faktor penting dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran. Maka dari itu kualitas *tracer study* juga perlu ditingkatkan secara simultan baik *instrument* nya maupun jumlah respondennya sehingga representasi kondisi lulusan dan pengguna semakin meningkat.

2. Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Indikator ini adalah indikator baru dan salah satu implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. Kegiatan ini dimulai tahun 2020 sehingga praktis tidak bisa dibandingkan dengan kinerja 2019.

Realisasi kinerja kegiatan ini sebesar 7,25% dari yang ditargetkan sebesar 30% atau persentase capaiannya sebesar 24,2% (belum tercapai). Kinerja ini diukur dari jumlah lulusan mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dengan jumlah 72 alumni yang diperoleh dari Tracer Study yang diikuti oleh 993 Alumni. Jumlah alumni S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks kegiatan di luar kampus sesuai Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka masih belum ada. Rendahnya capaian ini disebabkan oleh beberapa faktor, selain merupakan program baru yang dilaksanakan mulai semester ganjil tahun akademik 2020/2021, kondisi tahun 2020 juga belum mendukung pelaksanaan kegiatan ini secara utuh (100%). Seperti diketahui tahun 2020 merupakan awal masa pandemi Covid-19 dan masih terjadi sampai saat ini. Pandemi mengharuskan Unud untuk mengubah sistem pembelajaran dan membatasi aktivitas di kampus. Begitu halnya dengan pembatasan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional yang menyebabkan menurunnya jumlah partisipasi Unud dalam kompetisi-kompetisi rutin tingkat nasional maupun internasional.

Terkait kegiatan MBKM, Unud telah menerbitkan panduan MBKM sebagai langkah cepat untuk merealisasikan program MBKM baik di Unud maupun di luar Unud. Namun di tahun 2020, dari delapan bentuk pembelajaran yang disediakan baru dua kegiatan yang bisa dilaksanakan yaitu kegiatan pertukaran pelajar di luar prodi di lingkungan Unud dan kegiatan magang di instansi/industri.

Jumlah mahasiswa yang melaksanakan pertukaran pelajar di luar prodi di lingkungan Unud sebanyak 334 orang sedangkan yang melaksanakan kegiatan magang sebanyak 68 orang mahasiswa Fakultas Teknik. Kegiatan magang dilaksanakan di beberapa tempat seperti Dishub Provinsi Bali, Diskominfo Kab. Badung, IPAYMU, PT. IAPMO, PT. PLN (Persero), PT. Tunas Jaya Sanur, Balai Wilayah Sungai (Bendungan Sidan), BATAN, Balai Wilayah Sungai (Bendungan Tamblang), PT Sinar Bali, PT. Satria Cipta Asta Kencana, Diskominfo Pemprov Bali.

Penawaran dan fasilitasi dari seluruh bentuk kegiatan MBKM merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja Unud kedepannya. Sejak bulan Oktober tahun 2020 atau triwulan ke empat, Unud telah menetapkan untuk peningkatan jumlah kegiatan MBKM di seluruh program studi S1 dan diploma yang akan dilaksanakan pada semester genap 2020/2021. Upaya lain yang tidak kalah penting adalah dengan meningkatkan kesiapan infrastruktur khususnya sistem informasi untuk mewadahi kegiatan MBKM ini maupun meningkatkan jumlah kerja sama dengan industri/instansi.

### 3.1.1.3 Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan tujuan Renstra Unud 2020-2024 yaitu mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU yang mendukung sasaran program Dirjen Dikti yaitu meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi.

Untuk merealisasikan kinerja sasaran #3 perjanjian kinerja meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja *outcome* beserta penganggarannya yaitu Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, dan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Persentase capaian sasaran #3 pada tahun 2020 disajikan pada Tabel 3.3. Dari tabel dapat dilihat bahwa dua indikator kinerja tercapai yaitu Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, sedangkan indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi belum mencapai target.

**Tabel 3.3 Capaian Indikator Sasaran #3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

| Sasaran  | Indikator   | Target | Realisasi | Capaian (%)   |
|--|---|--------|-----------|---------------|
| Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra  | 50     | 69,23     | 138,46        |
|  | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi | 35     | 23,77     | 67,91         |
|  | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah  | 5      | 11,54     | 230,8         |
| <b>Rata-rata capaian sasaran #3 (%)</b>          |   |        |           | <b>145,72</b> |

**Catatan:** Target ditetapkan Dirjen Dikti bulan Agustus tahun 2020 sehingga belum bisa dibandingkan dengan target Renstra Unud 2020-2024.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dari tiap indikator kinerja untuk mencapai sasaran 3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sejumlah 36 Program Studi dari 52 Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang ada. Pada indikator presentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tingkat capaian 138,46% dari 50% yang ditargetkan terealisasi sejumlah 69,23%. Indikator ini merupakan indikator baru yang terdapat pada tahun 2020, sehingga tidak dapat dikomparasi dengan tahun sebelumnya (2019). Namun demikian, pada indikator ini kedepannya dapat ditingkatkan dengan melakukan pengembangan kurikulum bersama, kerja sama dalam penyusunan dan penerapan program yang menjadi kebutuhan mitra (industri, masyarakat, pemerintah, perguruan tinggi, dan organisasi/instansi/lembaga lainnya) guna berkontribusi nyata dalam perkembangan ipteks dan peningkatan kualitas SDM, prasarana dan sarana, serta manajemen. Mengingat tingginya tantangan dunia kerja yang membutuhkan multi kompetensi dan penguasaan TI dalam menghadapi dinamika perubahan. Hal ini dapat dilakukan baik dengan melakukan upaya perbaikan dan peningkatan yang merupakan kebutuhan saat ini dalam hal kemampuan SDM dalam memanfaatkan TI yang didukung oleh prasarana dan sarana berbasis TI yang menunjang proses pembelajaran dan perkembangan ipteks dan berbasis kebutuhan mitra; publikasi dan hilirisasi hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh mitra; maupun penelitian bersama dengan mitra.

**Tabel 3.4 Daftar Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dalam penyerapan lulusan**

| No | Nama Prodi  | Jenjang Pendidikan (S1/Diploma) | Unit Kerja (Fakultas /Pascasarjana) | Nama Instansi/Lembaga mitra kerja sama)  |
|----|---|---------------------------------|-------------------------------------|--|
| 1  | Program Studi Sarjana Psikologi                           | S1                              | Fakultas Kedokteran                 | FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS AIRLANGGA   |
| 2  | Program Studi Sarjana fisioterapi dan Profesi Fisioterapi | S1                              | Fakultas Kedokteran                 | RS ROYAL PROGRESS JAKARTA<br>RSUP SANGLAH DENPASAR<br>BRSUD KABUPATEN TABANAN<br>CV ARAFISIO<br>RS DAERAH MANGUSADA<br>KABUPATEN BADUNG<br>RSU BANGLI<br>RSUD KABUPATEN BANGLI<br>RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG<br>RSUD KABUPATEN KARANGASEM<br>RSUD SANJIWANI KAB. GIANYAR<br>RSUD WANGAYA KOTA DENPASAR |
| 3  | Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners        | S1                              | Fakultas Kedokteran                 | RSUP SANGLAH DENPASAR<br>BRSUD KABUPATEN TABANAN<br>RS DAERAH MANGUSADA  |

| No | Nama Prodi  | Jenjang Pendidikan (S1/Diploma) | Unit Kerja (Fakultas /Pascasarjana) | Nama Instansi/Lembaga mitra kerja sama)  |
|----|---|---------------------------------|-------------------------------------|--|
|    |   |                                 |                                     | KABUPATEN BADUNG<br>RSU BANGLI<br>RSUD KABUPATEN BANGLI<br>RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG<br>RSUD KABUPATEN KARANGASEM<br>RSUD SANJIWANI KAB. GIANYAR<br>RSUD WANGAYA KOTA DENPASAR  |
| 4  | Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat                    | S1                              | Fakultas Kedokteran                 | RSUP SANGLAH DENPASAR  |
| 5  | Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter           | S1                              | Fakultas Kedokteran                 | RSUP SANGLAH DENPASAR<br>BRSUD KABUPATEN TABANAN<br>RS DAERAH MANGUSADA<br>KABUPATEN BADUNG<br>RSU BANGLI<br>RSUD KABUPATEN BANGLI<br>RSUD KABUPATEN KLUNGKUNG<br>RSUD KABUPATEN KARANGASEM<br>RSUD SANJIWANI KAB. GIANYAR<br>RSUD WANGAYA KOTA DENPASAR |
| 6  | Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi | S1                              | Fakultas Kedokteran                 | RSUP SANGLAH DENPASAR  |
| 7  | S1 Ilmu Hukum   | S1                              | Fakultas Hukum                      | PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA<br>PERADI<br>PEMERINTAH KOTA DENPASAR<br>KEMENKUMHAM<br>KEJAKSAAN TINGGI<br>PENGADILAN NEGERI<br>DRPD PROVINSI BALI<br>PTUN<br>MK  |
| 8  | Arsitektur  | S1                              | Fakultas Teknik                     | 35 Biro Konsultan Anggota IAI Bali   |
| 9  | Teknik Sipil  | S1                              | Fakultas Teknik                     | PT. Satria Cipta Asta Kencana<br>PT. TUNAS JAYA SANUR<br>PT. SINAR BALI<br>BWS BALI PENIDA   |
| 10 | Teknik Elektro  | S1                              | Fakultas Teknik                     | PT. PLN Persero Bali   |
| 11 | Teknik Mesin  | S1                              | Fakultas Teknik                     | PT. TOYOTA ASTRA MOTOR<br>LIFE JAPAN<br>PT. KRN BATAN  |
| 12 | Teknologi Informasi   | S1                              | Fakultas Teknik                     | KOMINFO BULELENG<br>KOMINFO GIANYAR  |
| 13 | Teknik Lingkungan   | S1                              | Fakultas Teknik                     | YAYASAN PANCA TRI HARMONI<br>INDUSTRY KREATIVE JAPAN<br>BALI ENING   |
| 14 | Agribisnis  | S1                              | FP                                  | The Universidade Da Paz of the Democratic Republic of Timor  |

| No | Nama Prodi  | Jenjang Pendidikan (S1/Diploma) | Unit Kerja (Fakultas /Pascasarjana) | Nama Instansi/Lembaga mitra kerja sama)  |
|----|---|---------------------------------|-------------------------------------|--|
|    |   |                                 |                                     | Leste (Unpaz) Timor Leste  |
| 15 | Agroekoteknologi  | S1                              | FP                                  | Institut Pertanian Bogor (IPB)   |
| 16 | Arsitektur Pertamanan   | S1                              | FP                                  | Meiji University   |
| 17 | Program Studi Sarjana Akuntansi                                     | S1                              | FEB                                 | Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)<br>The Institute of Certified Management Accountants (ICMA) Indonesia<br>PT Philip Sekuritas<br>National Association Of Certified Public Accountants In Education Philippines<br>PT Indonesian Capital Market Electronic Library<br>Pemerintah Kabuapten Badung<br>Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar<br>Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar<br>Badan Pengelola Keuangan & Pendapatan Daerah Kab. Klungkung<br>Badan Pendapatan daerah Kota Denpasar |
| 18 | Program Studi Sarjana Ekonomi dan Sarjana Manajemen                 | S1                              | FEB                                 | International Business Studies Network Germany   |
| 19 | Program Studi Sarjana Ekonomi, Sarjana Manajemen, Sarjana Akuntansi | S1                              | FEB                                 | FE Universitas Mulawarman<br>Dili Institute of Technology (DIT), Timor Leste<br>Bank Indonesia<br>Dinas Pariwisata Kota Denpasar   |
| 20 | Program Studi Sarjana Manajemen                                     | S1                              | FEB                                 | International Business Studies Network Germany<br>Institute Of Business (IOB) Dili Timor Leste<br>Aliansi PS Manajemen dan Bisnis Indonesia (APSMBI)<br>PS Manajemen FEB Universitas Malikussaleh<br>PS Manajemen FEB Universitas Sumatera Utara<br>PS Manajemen FEB Universitas Bengkulu<br>PS Manajemen FEB Universitas Khairun<br>PS Manajemen FEB Universitas Siliwangi<br>PS Manajemen FEB Universitas Jambi<br>PS Manajemen FEB Universitas  |

| No | Nama Prodi | Jenjang Pendidikan (S1/Diploma /Pascasarjana) | Unit Kerja (Fakultas /Pascasarjana) | Nama Instansi/Lembaga mitra kerja sama)                           |
|----|------------|---|-------------------------------------|---|
|    |            |   |                                     | Teuku Umar, Departemen Manajemen FEB Universitas Sam Ratulangi    |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FEB Universitas Sam Ratulangi                        |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FEB Universitas Singaperbangsa                       |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FEB Universitas Brawijaya                            |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FEB Universitas Negeri Malang                        |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FEB Universitas Mulawarman                           |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FEB UPN Veteran Jawa Timur                           |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FEB Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FEB Universitas Jember                               |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FEB Universitas Andalas                              |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FEB Universitas Papua                                |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FEB Universitas Halu Oleo                            |
|    |            |   |                                     | FE Universitas Negeri Surabaya                                    |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FEB Universitas Syiah Kuala                          |
|    |            |   |                                     | Departemen Manajemen FEB Universitas Diponegoro                   |
|    |            |   |                                     | PS. Manajemen FEB UPN Veteran Jawa Timur                          |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FE Universitas Negeri Medan                          |
|    |            |   |                                     | PS. Manajemen FE Universitas Sriwijaya                            |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FEB Universitas Pendidikan Indonesia                 |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FEB Universitas Cendrawasih                          |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FEB Universitas Indonesia                            |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FE Universitas Negeri Padang                         |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FE Universitas Bangka Belitung                       |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FE Universitas Pendidikan Ganesha Bali               |
|    |            |   |                                     | PS Manajemen FE Universitas Nusa Cendana                          |

| No | Nama Prodi                           | Jenjang Pendidikan (S1/Diploma)         | Unit Kerja (Fakultas /Pascasarjana) | Nama Instansi/Lembaga mitra kerja sama)   |
|----|--------------------------------------|---|-------------------------------------|---|
|    |                                      |   |                                     | Sekretaris daerah Kabupaten Badung<br>Direktur Utama PD Pasar Kota Denpasar<br>Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)  |
| 21 | Program Studi Diploma III Perpajakan | Diploma III                             | FEB                                 | Yayasan Widya Duta Mandiri IAI Kompartemen Akuntan Pajak Pengurus Daerah Bali Ikatan Konsultan Pajak Cabang Bali<br>KAP Drs. Ketut Budiarta<br>KAP I Wayan Ramantha<br>KP Kadek Sumadi dan Rekan (SWS Consulting)<br>KAP. K Gunarsa |
| 22 | Program Studi Sarjana Ekonomi        | S1                                      | FEB                                 | Pemerintah Kota Denpasar  |
| 23 | Program Studi Diploma III Akuntansi  | Diploma III                             | FEB                                 | KAP. K Gunarsa  |
| 24 | Ilmu Kelautan                        | S1                                      | Fakultas Kelautan dan Perikanan     | Taman Nasional Bali Barat   |
| 25 | Manajemen Sumber daya Perairan       | S1                                      | Fakultas Kelautan dan Perikanan     | Taman Nasional Bali Barat   |
| 26 | Administrasi Negara                  | S1                                      | FISIP                               | Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Provinsi Bali  |
| 27 | Ilmu Komunikasi                      | S1                                      | FISIP                               | Asosiasi Penerbit Jurnal Ilmu Komunikasi Indonesia (APJIKI)   |
| 28 | D3 Perpustakaan                      | D3                                      | FISIP                               | Stikes Bali   |
| 29 | Indistri Perjalanan Wisata           | S1                                      | Fakultas Pariwisata                 | Orchid associates group   |
| 30 | D4 Pariwisata                        | Sarjana Terapan Pariwisata (Diploma IV) | Fakultas Pariwisata                 | Desa Tista Kabupaten Tabanan  |
| 31 | Destinasi Pariwisata                 | S1                                      | Fakultas Pariwisata                 | Desa Bongkasa Kabupaten Badung  |
| 32 | Sarjana Pendidikan Dokter Hewan      | S1                                      | Fakultas Kedokteran Hewan           | PT. Royal Canin Indonesia Balai Besar Veteriner ( BBVet.)   |
| 33 | Biologi                              | S1                                      | FMIPA                               | RS.Husada Utama Surabaya<br>BKSDA BALI<br>IIK MEDIKA PERSADA BALI<br>Taman Nasional Bali Barat  |
| 34 | Farmasi                              | S1                                      | FMIPA                               | RSUD Wangaya<br>PT Sensatia Botanicals<br>BRSU Tabanan<br>PT. Karya Pak Oles Tokcer   |

| No | Nama Prodi         | Jenjang Pendidikan (S1/Diploma) | Unit Kerja (Fakultas /Pascasarjana) | Nama Instansi/Lembaga mitra kerja sama)  |
|----|--------------------|---------------------------------|-------------------------------------|--|
|    |                    |                                 |                                     | Universitas Bali Internasional<br>Apotek Kimia Farma Unit Bisnis indobat<br>BIDANG LABORATORIUM FORENSIK POLDA BALI<br>PT. BHAKTI WIDYA FARMA  |
| 35 | Fisika             | S1                              | FMIPA                               | RSUD Sanjiwani Gianyar<br>RSUD Bali Mandara  |
| 36 | Teknik Informatika | S1                              | FMIPA                               | Balai Diklat Industri Denpasar (Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Industri Kementrian Perindustrian)<br>Dinas Perhubungan Kota Denpasar<br>Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik, Informatika Dan Statistik Kota Denpasar |

2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi sejumlah 1.007 mata kuliah dari 4.236 mata kuliah yang ada. Tingkat capaian indikator persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sejumlah 67,91% dari 35% yang ditargetkan pada tahun 2020 hanya tercapai 23,77%. Walaupun indikator ini tidak dapat dikomparasi dengan tahun sebelumnya (2019), namun diperlukan upaya perbaikan agar nilai indikator ini dapat tercapai kedepannya. Adapun upaya yang dapat dilakukan dengan menetapkan kebijakan-kebijakan bidang akademik yang mendukung hal tersebut dengan melakukan peninjauan kurikulum, sehingga meningkatkan mata kuliah program studi yang melaksanakan kombinasi metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Selain itu, pemutakhiran materi pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang semakin banyak melibatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa guna memberikan solusi terhadap persoalan yang ada di masyarakat, sehingga mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi tersebut.

3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebanyak 6 Program Studi dari 52 Program Studi S1 dan D4/D3/D2. Pada indikator persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dari 5% yang ditargetkan tercapai 11,54%. Indikator ini juga tidak dapat dikomparasi dengan tahun sebelumnya (2019), namun demikian upaya peningkatan diperlukan, sehingga peningkatan target dapat dicapai kedepannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan upaya pengajuan akreditasi internasional prodi guna semakin meningkatkan kualitas perguruan tinggi di mata publik internasional yang tercermin dari adanya komitmen nyata (strategi, program, pendanaan dan aktivitas) yang mendukung prodi dan perguruan tinggi untuk mencapai pemenuhan standar internasional.

#### 3.1.1.4 Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan tujuan Renstra Unud 2020-2024 yaitu menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek, Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi, dan Menghasilkan riset yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat yang mendukung sasaran program Dirjen Dikti yaitu Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan.

Untuk merealisasikan kinerja sasaran #4 perjanjian kinerja Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja *outcome* beserta penganggarannya yaitu persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Nilai capaian sasaran #4 pada tahun 2020 disajikan pada Tabel 3.5. Dari tabel dapat dilihat bahwa ketiga indikator kinerja tercapai melampaui target. Rata-rata capaian sebesar 238%.

**Tabel 3.5 Capaian Indikator Sasaran #4: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

| Sasaran  | Indikator   | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|--|---|--------|-----------|-------------|
| <b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b> | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir | 20     | 30,93     | 155         |
|  | Persentase dosen tetap berkualifikasi   | 40     | 77,06     | 192,7       |

| Sasaran                                 | Indikator  | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|--|--------|-----------|-------------|
|   | akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja |        |           |             |
|   | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen                      | 0,15   | 0,55      | 366,7       |
| <b>Rata-rata capaian sasaran #4 (%)</b> |  |        |           | <b>238</b>  |

**Catatan:** Target ditetapkan Dirjen Dikti bulan Agustus tahun 2020 sehingga belum bisa dibandingkan dengan target Renstra Unud 2020-2024.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dari tiap indikator kinerja untuk mencapai sasaran 4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Target indikator ini ditetapkan sebesar 20% dan tahun 2020 ini tercapai 30,93%. Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK di Unud adalah sebanyak 1539 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 196 Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir, 34 Dosen berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*) dalam 5 (lima) tahun terakhir, sebanyak 127 Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir, dan 119 Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Total jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan sesuai indikator 1 sebanyak 476 orang sehingga capaiannya sebesar 30.91% (tercapai 155%).

Kinerja indikator tercapai perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar mengikuti defisini pengukuran kinerja. Kegiatan dosen agar tercatat dan sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*).

Tempat kegiatan dosen bisa pada perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*); atau perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen seperti menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. Melaksanakan kegiatan bidang penelitian seperti

memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. Melaksanakan kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat seperti fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

Komponen kinerja indikator ini juga mengukur jumlah dosen berkerja sebagai praktisi yaitu sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (*full time*) atau paruh waktu (*part time*) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta nasional, Perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD.

2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Indikator yang diukur merupakan indikator baru yang ditargetkan pada perjanjian kinerja 2020 sebesar 40%. Dari total jumlah dosen Unud yang ber NIDN dan NIDK yaitu 1539 orang sebanyak 656 dosen tetap berkualifikasi S3. Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 428 Dosen dan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja atau dosen tetap yang berpengalaman kerja sebagai praktisi sebanyak 102 Dosen. Total jumlah dosen yang berkontribusi terhadap capaian indikator ini sebanyak 1186 (77.06% dari jumlah total), sehingga realisasi indikator melampaui target dengan capaian sebesar 155%.

Kinerja dari indikator diukur berdasarkan tiga komponen, terpenuhi melampaui target. Ke depannya target ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Salah satu komponen yang bisa ditingkatkan yaitu jumlah dosen berkualifikasi S3. Tahun ini jumlah Dosen Unud yang sedang tugas belajar sebanyak 106 dan yang sedang ijin belajar 127 orang, sehingga akan bertambah 233 orang (bertambah 15%). Dosen juga diharapkan untuk meningkatkan kompetensinya melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) maupun Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kinerja ini juga diukur dari persentase dosen yang berpengalaman praktisi.

3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Indikator yang baru diukur mulai perjanjian kinerja 2020 ini ditargetkan sebesar 0,15. Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 770 Karya, Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah berjumlah 56 karya, dan Jumlah Karya Seni yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah berjumlah 14 karya. Dari ketiga hal tersebut didapat total jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat yaitu sebanyak 840 karya. Jumlah dosen Unud yang ber NIDN dan NIDK berjumlah 1539 Dosen sehingga didapat rasio jumlah luaran per jumlah dosen sebesar 0.55. Indikator kinerja ini tercapai sebesar 366,7%, melampaui target.

Capaian ini diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Unud setiap tahun menyelenggarakan kompetisi pemenangan hibah penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat dengan outputnya berupa publikasi ilmiah, paten HAKI, dll. Dengan demikian kegiatan ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan dan kinerja capaian akan bisa dipertahankan dan bahkan meningkat.

Karya yang dinilai berupa jurnal ilmiah terindeks, karya ilmiah yang didesiminasikan di konferensi ataupun dalam bentuk artikel populer, dll sesuai definisi pengukuran kinerja.

### 3.1.2 Capaian Kinerja Organisasi sesuai Renstra Unud 2020-2024

Sasaran Strategis (SS) yang ditetapkan untuk mewujudkan 5 (lima) tujuan jangka pendek pengembangan Unud sesuai dengan Renstra Unud 2020-2024 yaitu:

| Tujuan Strategis  | Sasaran Strategis  |
|---|--|
| 1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek.   | 1.1 Terwujudnya sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis kemampuan akademis, keberagaman, kemandirian, dan inklusif.  |
|   | 1.2 Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional lintas disiplin.   |
|   | 1.3 Terwujudnya program studi bertaraf internasional (internasionalisasi).   |
|   | 1.4 Terwujudnya jiwa kewirausahaan dan inovasi mahasiswa dan lulusan.  |
|   | 1.5 Tersedianya sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus yang merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional. |
|   | 1.6 Tersedianya sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang efektif untuk layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana-prasarana lainnya.  |
| 2. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat.                             | 2.1 Terealisasinya peningkatan daya tampung program studi  |
|   | 2.2 Terwujudnya program studi baru yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan industri.   |
|   | 2.3 Terwujudnya program vokasi, sarjana, profesi, magister, spesialis, dan doktor yang relevan, mandiri, berkualitas, dan memiliki daya Tarik.   |
|   | 2.4 Terwujudnya pemanfaatan fasilitas yang terintegrasi dalam rangka optimalisasi pelayanan.   |
| 3. Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU. | 3.1 Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip penjaminan mutu dan BLU.  |
|   | 3.2 Terwujudnya etos kerja yang profesional, berkualitas, dan melayani .   |
|   | 3.3 Tersedianya pendanaan alternatif untuk mendukung pembiayaan kegiatan perguruan tinggi.   |

| Tujuan Strategis   | Sasaran Strategis  |
|--|--|
|  | 3.4 Terintegrasinya sistem informasi dan pangkalan data secara handal untuk mendukung penyelenggaraan layanan prima.   |
| 4. Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi.  | 4.1 Terjalinnnya kerja sama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan kerja sama strategis dalam rangka akselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil inovasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan. |
|  | 4.2 Terwujudnya badan pengelola usaha yang profesional, mandiri, dan produktif untuk mendukung pertumbuhan aset dan kinerja unit-unit bisnis.  |
|  | 4.3 Menjadi mitra strategis pemerintah, masyarakat, dan industri dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.  |
| 5. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat. | 5.1 Terwujudnya penelitian dan publikasi yang inovatif berbasis kearifan lokal yang berdampak kuat pada perkembangan iptek untuk kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan.  |
|  | 5.2 Terwujudnya <i>Science Techo Park</i> dan <i>Teaching Industry</i> dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan.  |
|  | 5.3 Terwujudnya program inkubator bisnis dan unit bisnis lainnya sebagai upaya hilirisasi hasil-hasil riset yang siap dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan <i>income generating</i> .  |
|  | 5.4 Terwujudnya pusat-pusat unggulan iptek (PUI).  |
|  | 5.5 Terwujudnya Unud sebagai wahana penerapan iptek bagi masyarakat luas.  |

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Unud sesuai Renstra Unud 2020-2024 ditetapkan indikator kinerja yang diukur tiap tahun. Capaian kinerja tersebut bersumber dari laporan Capaian Kinerja Triwulan seluruh Fakultas dan Pascasarjana yang disampaikan oleh Dekan/Direktur Pascasarjana. Secara lebih detil capaian target indikator tahun pertama Renstra Unud 2020-2024 dijelaskan dalam analisis capaian kinerja yang dikelompokkan ke dalam sasaran tujuan sebagai berikut.

### 3.1.2.1 Sasaran Tujuan 1: Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek

#### 1. Indikator *Outcome* Sasaran Strategis

Pada sasaran tujuan #1 dalam upaya menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek diwujudkan dengan sasaran strategis pada sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis kemampuan akademis, keberagaman, kemandirian, dan inklusif; proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing

nasional dan internasional lintas disiplin; program studi bertaraf internasional (internasionalisasi); jiwa kewirausahaan dan inovasi mahasiswa dan lulusan; sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus yang merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional; serta tersedia sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang efektif untuk layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana prasarana lainnya.

Upaya untuk mewujudkan sasaran strategis pada sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis kemampuan akademis, keberagaman, kemandirian, dan inklusif dilakukan dengan tiga (3) program, yaitu peningkatan proporsi mahasiswa baru; pengembangan sistem penjangkauan mahasiswa; serta sistem dan strategi penerimaan mahasiswa asing. Program-program tersebut diukur dengan tujuh (7) indikator kinerja, yaitu: jumlah mahasiswa baru program 3T, prestasi, kerja sama, dan afirmasi; persentase jumlah mahasiswa unggul yang diterima; rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima; rasio mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar kembali; persentase mahasiswa asing; penyebaran asal mahasiswa asing; serta pertukaran mahasiswa.

Upaya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional lintas disiplin dilakukan dengan delapan (8) program, yaitu pengembangan kurikulum berbasis *Outcome Based Education (OBE)*, KKNI, dan SNI yang memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi; pengembangan proses pembelajaran berbasis *e-learning* dan MOOC; pengintegrasian hasil-hasil riset dan pengabdian dalam materi pembelajaran; peningkatan pembimbingan dan konseling untuk kelancaran studi; peningkatan sarana prasarana pendukung proses pendidikan dan pembelajaran; peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam tingkat nasional dan internasional; penguatan sistem sertifikasi kompetensi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa; serta penguatan koleksi jurnal dan kemudahan akses perpustakaan bagi dosen dan mahasiswa. Program-program tersebut diukur dengan 17 (tujuh belas) indikator kinerja, yaitu: persentase program studi yang mengimplementasikan OBE; persentase mahasiswa lulus tepat waktu; nilai IPK lulusan; persentase mata kuliah berbasis *e-learning* dan MOOC; dokumen kebijakan dan pelaksanaan; dokumen hasil monev; jumlah buku referensi, buku ajar, dan modul; persentase mahasiswa melaksanakan bimbingan dan konseling; lama studi; persentase ruang kelas fasilitas lengkap; jumlah laboratorium, kebun percobaan, studio, rumah sakit dengan fasilitas lengkap; jumlah mahasiswa berprestasi; jumlah dan jenis layanan mahasiswa; jumlah dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa bersertifikasi kompetensi; serta jumlah jurnal bereputasi yang dapat diakses Unud.

Upaya untuk mewujudkan program studi bertaraf internasional (internasionalisasi) dilakukan dengan 3 (tiga) program, yaitu pengembangan jumlah kelas internasional; program *student and staff exchange*; serta *joint and double degree program*. Program-program tersebut diukur dengan 7 (tujuh) indikator kinerja, yaitu: jumlah kelas internasional; jumlah dosen dan mahasiswa asing; jumlah dosen dan mahasiswa *inbound* dan *outbound*; serta jumlah prodi yang melaksanakan *joint degree* dan *double degree program*.

Upaya untuk mewujudkan jiwa kewirausahaan dan inovasi mahasiswa dan lulusan dilakukan dengan 2 (dua) program, yaitu pengembangan soft skill dan jiwa kewirausahaan mahasiswa dan lulusan; serta pengembangan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

Program-program tersebut diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu: jumlah mahasiswa yang berwirausaha; persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidang; serta jumlah PKM yang disetujui.

Upaya untuk mewujudkan sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus yang merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional dilakukan dengan 3 (tiga) program, yaitu peningkatan sarana prasarana pendukung proses pendidikan dan pembelajaran; sarana prasarana riset; serta sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat. Program-program tersebut diukur dengan tiga (3) indikator kinerja, yaitu: jumlah sarana prasarana pendidikan dan pembelajaran, riset serta pengabdian kepada masyarakat yang relevan, mutakhir, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.

Upaya untuk mewujudkan ketersediaan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang efektif untuk layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana prasarana lainnya dilakukan dengan 4 (empat) program, yaitu peningkatan sistem layanan TIK di bidang akademik, keuangan, SDM dan sarana prasarana (aset). Program-program tersebut diukur dengan 12 (dua belas) indikator kinerja, yaitu: jumlah sistem TIK yang mudah diakses, lengkap, mutakhir, dan terintegrasi; dokumen hasil evaluasi; serta dokumen penyempurnaan program tindak lanjut pada bidang akademik, keuangan, SDM dan sarana prasarana (aset).

## 2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Pada sasaran tujuan #1: Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek digambarkan 4 (empat) sasaran strategis dengan 12 (duabelas belas) indikator seperti yang terlihat pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6 Capaian Indikator Tujuan #1 Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek**

| Tujuan 1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek              |  |                        |            |           |             |                     |                      |
|--|--|------------------------|------------|-----------|-------------|---------------------|----------------------|
| Sasaran  | Indikator  | Capaian Tahun 2019 (%) | Tahun 2020 |           |             | Tahun akhir Renstra |                      |
|  |  |                        | Target     | Realisasi | Capaian (%) | Target              | Thd Capaian 2020 (%) |
| 1  | 2  | 3                      | 4          | 5         | 6           | 7                   | 8                    |
| <b>Terwujudnya sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis kemampuan akademis, keberagaman, kemandirian,</b> | Rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima              | 7,8                    | >7         | 6,3       | 90          | >7                  | 90                   |
|  | Persentase mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar Kembali | 76                     | 80         | 85,33     | 106,66      | 95                  | 89,82                |
|  | Pertukaran mahasiswa ( <i>outbound</i> )                         | 29                     | 33         | 0,00      | 0,00        | 50                  | 0,00                 |

| Tujuan 1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek                              |  |                        |            |           |             |                     |                      |
|--|--|------------------------|------------|-----------|-------------|---------------------|----------------------|
| Sasaran  | Indikator  | Capaian Tahun 2019 (%) | Tahun 2020 |           |             | Tahun akhir Renstra |                      |
|  |  |                        | Target     | Realisasi | Capaian (%) | Target              | Thd Capaian 2020 (%) |
| <b>dan inklusif</b>  |  |                        |            |           |             |                     |                      |
| <b>Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional lintas disiplin</b> | Persentase Prodi mengimplementasikan kurikulum OBE             | 51                     | 60         | 0,00      | 0,00        | 100                 | 0,00                 |
|  | Persentase mahasiswa sarjana lulus tepat waktu                 | 45                     | 46         | 47,40     | 103,05      | 50                  | 94,80                |
|  | Persentase mahasiswa Pascasarjana dengan nilai IPK > 3.50      | 85,2                   | 86         | 88,64     | 103,07      | 90                  | 98,48                |
|  | Persentase mahasiswa Vokasi dan Sarjana dengan nilai IPK > 3.0 | 92                     | 93         | 74,60     | 80,22       | 95                  | 78,53                |
|  | Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi   | 16,9                   | 18         | 13,33     | 74,06       | 25                  | 53,32                |
| <b>Terwujudnya program studi bertaraf internasional (internasionalisasi).</b>  | Jumlah mahasiswa asing ( <i>regular</i> )                      | 34                     | 37         | 254       | 686,49      | 50                  | 508,00               |
|  | Jumlah mahasiswa asing ( <i>non regular</i> )                  | 2.190                  | 2.250      | 436       | 19,38       | 3.000               | 14,53                |
| <b>Terwujudnya jiwa kewirausahaan dan inovasi mahasiswa dan lulusan</b>  | Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensinya    | 77,5                   | 79         | 87,44     | 110,68      | 85                  | 102,87               |
|  | Jumlah PKM yang disetujui/didanai                              | 31                     | 35         | 52        | 148,57      | 55                  | 94,55                |
| <b>Rata-rata</b>   |  |                        |            |           | 126,8       |                     |                      |

Berdasarkan Tabel 3.6 secara umum, persentase capaian kinerja sasaran tujuan#1 tahun 2020 berada pada rentang 0% sampai 686,49% dengan rata-rata capaian 108,7%. Dari 12 indikator kinerja yang diukur, 6 indikator kinerja telah tercapai melebihi target di atas 100% yang meliputi: indikator Persentase mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar kembali; Jumlah mahasiswa asing (*regular*); Persentase mahasiswa sarjana lulus tepat waktu; Persentase mahasiswa Pascasarjana dengan nilai IPK > 3.50; Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensinya; serta Jumlah PKM yang disetujui/didanai. Sedangkan, 6 indikator lainnya belum memenuhi target capaian atau dibawah 100%.

Pada indikator jumlah mahasiswa asing (*non regular*) belum mencapai target dan pertukaran mahasiswa (*outbound*) belum dapat dilaksanakan karena pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang masih berlangsung dari awal tahun 2020. Pada indikator rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima; persentase program studi mengimplementasikan kurikulum OBE; persentase mahasiswa vokasi dan sarjana dengan nilai IPK>3.0; serta persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi belum memenuhi target capaian (<100%), sehingga diperlukan langkah-langkah dalam pengembangan sistem penjangkaran mahasiswa dengan meningkatkan daya saing dan kualitas program studi yang ada; pendampingan dan pengembangan sistem dalam pengembangan kurikulum berbasis OBE dengan memanfaatkan TIK; peningkatan budaya mutu; peningkatan kualitas lulusan melalui pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi lulusan; peningkatan kualifikasi dosen; serta peningkatan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun Pelaporan Terhadap Tahun Sebelumnya dan Renstra

Realisasi kinerja tahun 2020 jika dikomparasi dengan capaian tahun 2019 menunjukkan peningkatan pada enam indikator kinerja, yaitu: indikator persentase mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar kembali; Jumlah mahasiswa asing (regular); Persentase mahasiswa sarjana lulus tepat waktu; Persentase mahasiswa Pascasarjana dengan nilai IPK > 3.50; persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensinya; serta Jumlah PKM yang disetujui/didana. Peningkatan capaian sangat tinggi ditunjukkan pada indikator jumlah mahasiswa asing (regular) dari 34 orang pada tahun 2019 menjadi 254 orang pada tahun 2020. Indikator ini juga melampaui target capaian renstra 2020-2024 yang menetapkan target 50 orang. Hal ini mengingat Unud terletak di Bali yang merupakan destinasi pariwisata yang populer di dunia, sehingga sangat diminati oleh mahasiswa asing sebagai tempat pendidikan sekaligus berwisata.

Sebanyak delapan indikator lainnya mengalami penurunan tingkat capaian, yaitu: rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima; jumlah mahasiswa asing (*non regular*); pertukaran mahasiswa (*outbound*); jumlah dosen asing (*inbound*); maupun jumlah dosen yang *outbound*; persentase program studi mengimplementasikan kurikulum OBE; persentase mahasiswa vokasi dan sarjana dengan nilai IPK>3.0; serta persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi. Pada indikator jumlah mahasiswa asing (*non regular*); pertukaran mahasiswa (*outbound*); jumlah dosen asing (*inbound*); maupun jumlah dosen yang *outbound* belum dapat mencapai target capaian karena adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang masih berlangsung dari awal tahun 2020 yang menyebabkan terkendalanya pelaksanaan kegiatan pada indikator tersebut. Penurunan tingkat capaian sangat signifikan ditunjukkan pada indikator persentase program studi mengimplementasikan kurikulum OBE dari 51% pada tahun 2019 menjadi 0% pada tahun 2020. Indikator ini juga tidak mencapai target capaian renstra 2020-2024 yang menetapkan target 100, sehingga persentase capaian renstra menjadi 0%. Upaya yang perlu dilakukan dengan mengadakan pendampingan dan pengembangan sistem dalam pengembangan kurikulum berbasis OBE dengan memanfaatkan TIK yang berimplikasi pada peningkatan kualitas dan kompetensi lulusan.

#### 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja dan Solusi

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dari tiap indikator kinerja untuk mencapai sasaran strategis #1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima**  
Persentase capaian indikator ini belum tercapai, yaitu target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar >7, tercapai 6,3 dengan tingkat capaian 90%. Belum tercapainya target Rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang diterima disebabkan oleh masih terbatasnya kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru kepada calon mahasiswa akibat pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang masih berlangsung dari awal tahun 2020. Namun demikian, Unud terus berupaya mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru dengan memanfaatkan TIK dan mengedepankan protokol kesehatan.
- 2. Persentase mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar kembali**  
Persentase capaian indikator ini sudah tercapai, yaitu target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 80%, tercapai 85,33% dengan tingkat capaian 106,66%. Tercapainya target Persentase mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar kembali disebabkan oleh tingginya minat mahasiswa melanjutkan pendidikan di Unud. Namun demikian, Unud terus berupaya pengembangan sistem penjangkaran mahasiswa dengan meningkatkan daya saing dan kualitas program studi yang ada; peningkatan kualitas lulusan melalui pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi lulusan; peningkatan kualifikasi dosen; serta peningkatan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3. Pertukaran mahasiswa (*outbound*)**  
Persentase capaian indikator ini belum tercapai, yaitu target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 33 kegiatan, tidak tercapai dengan tingkat capaian 0,00%. Belum tercapainya target Pertukaran mahasiswa (*outbound*) disebabkan oleh adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yang masih berlangsung dari awal tahun 2020. Namun demikian, Unud terus berupaya meningkatkan pertukaran mahasiswa kedepannya melalui peningkatan kerja sama dan mengedepankan protokol kesehatan.
- 4. Persentase Prodi mengimplementasikan kurikulum OBE**  
Persentase capaian indikator ini belum tercapai, yaitu target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 60%, tidak tercapai dengan tingkat capaian 0,00%. Belum tercapainya target Persentase Prodi mengimplementasikan kurikulum OBE disebabkan oleh perlunya penyiapan dokumen panduan dan pendampingan implementasi kurikulum OBE di program studi yang ada. Namun demikian, Unud terus berupaya dalam pengembangan sistem dalam kurikulum berbasis OBE dengan memanfaatkan TIK; peningkatan budaya mutu; peningkatan kualitas lulusan melalui pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi lulusan; peningkatan kualifikasi dosen; serta peningkatan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 5. Persentase mahasiswa sarjana lulus tepat waktu**  
Persentase capaian indikator ini sudah tercapai, yaitu target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 46%, tercapai 47,40% dengan tingkat capaian 103,05%. Tercapainya target Persentase mahasiswa sarjana lulus tepat waktu disebabkan oleh

meningkatnya kualitas lulusan, serta terpenuhinya sistem dan proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing di Unud.

6. Persentase mahasiswa Pascasarjana dengan nilai IPK > 3.50  
Persentase capaian indikator ini sudah tercapai, yaitu target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 86%, tercapai 88,64% dengan tingkat capaian 103,07%. Tercapainya target Persentase mahasiswa Pascasarjana dengan nilai IPK > 3.50 disebabkan oleh meningkatnya kualitas lulusan, serta terpenuhinya sistem dan proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing di Unud.
7. Persentase mahasiswa Vokasi dan Sarjana dengan nilai IPK > 3.0  
Persentase capaian indikator ini belum tercapai, yaitu target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 93%, tercapai 74,60% dengan tingkat capaian 80,22%. Belum tercapainya target Persentase mahasiswa Vokasi dan Sarjana dengan nilai IPK > 3.0, Unud berupaya untuk meningkatnya IPK mahasiswa dengan pengembangan sistem pada proses pembelajaran yang bermutu dan berbasis *outcome*.
8. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi  
Persentase capaian indikator ini belum tercapai, yaitu target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 18%, tercapai 13,33% dengan tingkat capaian 74,06%. Belum tercapainya target persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi disebabkan oleh masih kurangnya minat lulusan untuk melakukan uji kompetensi secara mandiri. Selain karena belum adanya keharusan untuk memiliki sertifikat kompetensi secara umum dalam melamar pekerjaan, juga disebabkan oleh faktor biaya uji kompetensi yang dianggap menjadi beban. Namun demikian, Unud terus berupaya meningkatkan jumlah lulusan yang memegang sertifikat kompetensi dengan meningkatkan peran Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Udayana yang sudah terbentuk. Adanya LSP ini nantinya dapat menjadi tempat mahasiswa maupun alumni untuk melakukan uji kompetensi profesi.
9. Jumlah mahasiswa asing (regular)  
Persentase capaian indikator ini sudah tercapai, yaitu target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 37 orang, tercapai 254 orang dengan tingkat capaian 686,49%. Tercapainya target Jumlah mahasiswa asing (regular) disebabkan oleh tingginya minat mahasiswa melanjutkan pendidikan di Unud. Hal ini mengingat Unud terletak di Bali yang merupakan destinasi pariwisata yang populer di dunia, sehingga sangat diminati oleh mahasiswa asing sebagai tempat pendidikan sekaligus berwisata. Namun demikian, Unud terus berupaya meningkatkan daya saing dan kualitas program internasional dengan memanfaatkan TIK dengan adanya situasi pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), sehingga mampu menghasilkan kualitas lulusan berdaya saing internasional dan lulusan mahasiswa asing dapat sebagai duta dalam mempromosikan Unud pada masyarakat global.
10. Jumlah mahasiswa asing (non reguler)  
Persentase capaian indikator ini belum tercapai, yaitu target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 2.250 orang, tercapai 436 orang dengan tingkat capaian 19,38%. Belum tercapainya target Jumlah mahasiswa asing (non reguler) disebabkan oleh adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang masih berlangsung dari awal tahun 2020. Namun demikian, Unud terus berupaya mengembangkan sistem

penerimaan mahasiswa asing yang berdaya saing internasional dengan memanfaatkan TIK dan mengedepankan protokol kesehatan

**11. Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensinya**

Persentase capaian indikator ini sudah tercapai, yaitu target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 79%, tercapai 87,44% dengan tingkat capaian 110,68%. Tercapainya target Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensinya disebabkan oleh meningkatnya kualitas lulusan, serta terpenuhinya sistem dan proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing di Unud.

**12. Jumlah PKM yang disetujui/didanaikan**

Persentase capaian indikator ini sudah tercapai, yaitu target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 35 PKM, tercapai 52 PKM dengan tingkat capaian 148,57%. Tercapainya target Jumlah PKM yang disetujui/didanaikan disebabkan oleh upaya Unud terus-menerus meningkatkan kuantitas dan kualitas PKM melalui pendampingan, pengembangan sistem internal pengajuan proposal, pelaksanaan hingga evaluasi, serta *Training of Trainer (TOT)* Pembimbing dan reviewer PKM, sehingga dapat bersaing dan meningkatkan PKM yang didanaikan oleh DIKTI.

**5. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja**

Kendala dan permasalahan masih ditemui Unud dalam proses pencapaian sasaran tujuan #1 Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan ipteks tercermin pada beberapa capaian kinerja yang belum terpenuhi. Namun demikian terdapat beberapa program dan kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja, yaitu:

1. Capaian persentase mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar kembali sebesar 106,66% dan jumlah mahasiswa asing (regular) sebesar 686,49%. Hal ini berkorelasi tingginya minat mahasiswa melanjutkan pendidikan di Unud dan upaya pengembangan program internasional yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional di Unud.
2. Capaian persentase mahasiswa sarjana lulus tepat waktu sebesar 103,05% dan persentase mahasiswa pascasarjana dengan nilai IPK >3,0 sebesar 103,07%. Hal ini berkorelasi dengan meningkatnya kualitas lulusan, serta terpenuhinya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing di Unud.
3. Capaian persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensinya sebesar 110,68% dan jumlah PKM yang disetujui/didanaikan sebesar 148,57%. Hal ini berkorelasi dengan upaya Unud untuk terus meningkatkan jiwa kewirausahaan dan inovasi mahasiswa dan lulusan.

**3.1.2.2 Sasaran Tujuan 2: Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat**

**1. Indikator Outcome Sasaran Strategis**

*Outcome* dari sasaran tujuan #2 Revisi Renstra Unud 2020-2024 mendukung sasaran program Dirjen Dikti yaitu meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti. Tingkat capaian kinerja tujuan #2 diukur dengan delapan indikator yaitu Persentase mahasiswa penerima beasiswa, Persentase mata kuliah (MK) dengan sistem e-

*learning* (PJJ), Persentase Profesor, Persentase Lektor Kepala, Akreditasi Nasional PT, Jumlah Fakultas/Prodi yang *merger*, Jumlah pendirian Prodi Baru yang inovatif dan dibutuhkan oleh masyarakat, dan Rasio dosen dan mahasiswa.

## 2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Pelaporan, Tahun sebelumnya dan Akhir Renstra

Rata-rata capaian indikator ini tahun 2020 sebesar 162,6%, dengan capaian masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 3.7. Dari 8 (delapan) indikator yang diukur empat tidak mencapai target 2020 maupun lebih kecil dari target 2019 dan target akhir renstra yaitu, persentase mahasiswa penerima beasiswa, persentase lektor kepala, jumlah Fakultas/Prodi yang *merger*, dan jumlah pendirian prodi baru yang inovatif dan dibutuhkan oleh masyarakat, dimana dua indikator terakhir merupakan indikator baru tahun 2020. Indikator yang tercapai dengan persentase sangat tinggi, 813,51%, yaitu Persentase mata kuliah (MK) dengan sistem *e-learning* (PJJ), melampaui target, lebih besar dibandingkan capaian 2019 dan tahun akhir renstra.

**Tabel 3.7 Capaian Indikator Tujuan #2 Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat**

| Tujuan 2. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat |   |                        |            |           |             |                     |                      |
|---|---|------------------------|------------|-----------|-------------|---------------------|----------------------|
| Sasaran   | Indikator   | Capaian Tahun 2019 (%) | Tahun 2020 |           |             | Tahun akhir Renstra |                      |
|   |   |                        | Target     | Realisasi | Capaian (%) | Target              | Thd Capaian 2020 (%) |
| 1   | 2   | 3                      | 4          | 5         | 6           | 7                   | 8                    |
| <b>Terealisasinya peningkatkan daya tampung program studi</b>   | Persentase mahasiswa penerima beasiswa                            | 13,7                   | 14         | 12,44     | 88,88       | 20                  | 62,22                |
|   | Persentase mata kuliah (MK) dengan sistem <i>e-learning</i> (PJJ) | 2                      | 4          | 32,54     | 813,51      | 15                  | 216,94               |
|   | Persentase Profesor   | 10                     | 11         | 11,40     | 103,64      | 15                  | 92,31                |
|   | Persentase Lektor Kepala  | 34                     | 34         | 32,31     | 95,03       | 35                  | 92,31                |
|   | Akreditasi Nasional PT  | A                      | A          | A         | 100,00      | A                   | 100,00               |
| <b>Terwujudnya program studi baru yang relevan dan</b>  | Jumlah Fakultas/Prodi yang <i>merger</i>                          | 0                      | 1          | 0         | 0,00        | 1                   | 0,00                 |
|   | Jumlah pendirian  | N/A                    | 5          | 0         | 0,00        | 4                   | 0,00                 |

## Tujuan 2. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat

| Sasaran  | Indikator   | Capaian Tahun 2019 (%) | Tahun 2020 |           |             | Tahun akhir Renstra |                      |
|--|---|------------------------|------------|-----------|-------------|---------------------|----------------------|
|  |   |                        | Target     | Realisasi | Capaian (%) | Target              | Thd Capaian 2020 (%) |
| <b>adaptif terhadap kebutuhan industri</b>   | Prodi Baru yang inovatif dan dibutuhkan oleh masyarakat |                        |            |           |             |                     |                      |
| <b>Terwujudnya program vokasi, sarjana, profesi, magister, spesialis, dan doktor yang relevan, mandiri, berkualitas, dan memiliki daya tarik</b> | Rasio dosen dan mahasiswa                               | 1:13                   | 1:20       | 1:20      | 100,00      | 1:20                | 100,00               |
| <b>Rata-rata</b>   |   |                        |            |           | 162.6       |                     |                      |

### 3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja dan Solusi

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dari tiap indikator kinerja untuk mencapai sasaran tujuan #2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Persentase mahasiswa penerima beasiswa

Persentase mahasiswa penerima beasiswa pada akhir tahun 2020 sebesar 19,06% dari target 14% dengan tingkat capaian sebesar 88,88%, kurang dari target yang ditetapkan sebesar 34,00%. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dibagi pada bantuan KIP Kuliah 4.904, KIP Kuliah Afirmasi 250 dan bantuan UKT 314 dengan total 5.468 beasiswa dari total mahasiswa aktif sebanyak 28.674 orang. Indikator telah tercapai hingga melebihi target yang ditetapkan. Realisasi tahun 2020 terhadap akhir tahun renstra sebesar 95,3%.

Dalam mencapai target mahasiswa penerima beasiswa Unud senantiasa memberikan bantuan KIP Kuliah serta KIP Kuliah Afirmasi, selain itu sigap dalam merespon kesulitan mahasiswa dalam membayar UKT pada semester ganjil 2020/2021 dengan memberikan bantuan UKT kepada 314 mahasiswa senilai Rp753.600.000.

#### 2. Persentase mata kuliah (MK) dengan sistem *e-learning* (PJJ)

Persentase dosen mata kuliah (MK) dengan sistem *e-learning* (PJJ) pada akhir tahun 2020 sebesar 32,54% dari target 4% dengan tingkat capaian sebesar 813,51%. Jumlah mata kuliah sebanyak 1368 MK dengan uraian: FIB 339, FK 186, FH 161, FT

174, FP 5, FEB 19, FAPET 6, FMIPA 166, FKH 113, FTP 54, PS 13, FPAR 71, FISIP 27, FKP 34 dan UPT PPKB 0.

Dalam mencapai target mata kuliah (MK) dengan system *e-learning* Unud senantiasa memperbaharui sistem Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang dimiliki Unud. Saat ini PJJ Unud tergabung pada OASE. OASE diluncurkan pada semester genap tahun 2019/2020. OASE menggantikan portal *E-learning* berbasis Moodle sebelumnya yaitu <https://elearning.unud.ac.id>. OASE dipergunakan untuk menjalankan Mata Kuliah *Full Online Digital Society* dan juga untuk melaksanakan perkuliahan *Blended Learning* di semua Prodi. Sesuai maknanya sebagai sumber air untuk kehidupan, OASE berusaha memberikan sumber-sumber pengetahuan kepada civitas akademika Unud melalui media *E-learning*.

### 3. Persentase Lektor Kepala

Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik lektor kepala pada akhir tahun 2020 sebesar 32,31% dengan tingkat capaian sebesar 95,03%, kurang dari target yang ditetapkan sebesar 34,00%. Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala sebanyak 453 orang dari total 1.402 orang dosen, sedangkan tahun 2019 berjumlah 494 orang (34,00%) dari jumlah dosen tetap sebanyak 1.453 orang. Bila dibandingkan dengan capaian 2019 sebesar 97,79% maka capaian 2020 lebih kecil. Jumlah dosen berkurang karena terdapat dosen dengan jabatan lektor kepala memasuki masa pensiun dan promosi ke Guru Besar. Indikator Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala ini merupakan indikator kinerja yang ditetapkan sejak 2018 pada perjanjian kinerja rektor. Pada revisi Renstra Unud 2020-2024 target indikator ini ditetapkan sebanyak 34% di tahun 2020. Capaian 2020 dibandingkan dengan target akhir Renstra (92,31%) belum terpenuhi.

Untuk mencapai target yang ditetapkan dapat dilakukan program/kegiatan untuk meningkatkan kinerja dosen melalui Beban Kinerja Dosen (BKD) dan Sasaran Kerja Pegawai (SKP), serta pengembangan sistem kenaikan pangkat *online*.

### 4. Persentase Professor

Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan akademik guru besar pada akhir tahun 2019 adalah 160 Dosen dari Jumlah dosen tetap Unud sebanyak 1.402 orang. Jumlah guru besar di Fakultas Hukum 12, Fakultas Kedokteran 21, Fakultas Pertanian 21, Fakultas Matematika dan IPA 11, Fakultas Ilmu Budaya 22, Fakultas Teknologi Pertanian 10, Fakultas Peternakan 8, Fakultas Ekonomi dan Bisnis 13, Fakultas Kedokteran Hewan 16, Fakultas Teknik 21, Fakultas Kelautan dan Perikanan 2, dan Pascasarjana 3. Terdapat tiga fakultas/unit yang belum memiliki Guru Besar, yaitu: Fakultas Pariwisata, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan unit Pusat Pendidikan Karakter Bangsa (PPKB). Capaian pada tahun 2020 adalah sebesar 103,64% meningkat dibandingkan dengan capaian tahun 2019 yaitu 101,30% (147 orang). Sedangkan capaian tahun 2020 terhadap target akhir Renstra adalah 76,00%.

Pada tahun 2020 jumlah guru besar 160 orang, bertambah 13 orang dibandingkan tahun 2018. Kebijakan pimpinan untuk Program Percepatan Guru Besar (P2GB) telah dilakukan melalui pemberian bantuan penelitian dengan skim hibah P2GB dari dana PNBPN dan insentif publikasi pada jurnal bereputasi. Pada tahun 2020 jumlah Guru Besar diharapkan akan meningkat karena sudah terdapat usulan dari sejumlah dosen untuk pengajuan ke jabatan akademik guru besar.

5. Akreditasi Nasional PT

Berdasarkan direktori hasil akreditasi institusi BAN-PT dengan no. SK 2999/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016 Unud mendapatkan peringkat A dan berlaku sampai 20 Desember 2021. ([https://banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian\\_institusi](https://banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian_institusi)).

Indikator ini telah tercapai dengan maksimal yang menggambarkan bahwa Unud merupakan salah satu universitas unggul di Indonesia yang siap untuk bersaing ke level yang lebih tinggi yaitu universitas yang memiliki daya saing global.

6. Jumlah Fakultas/Prodi yang *merger*

Indikator yang menargetkan satu fakultas/prodi yang *merger* tidak tercapai. Mengingat kondisi pandemi yang terjadi di tahun 2020 menyebabkan kegiatan ini belum bisa dilaksanakan.

7. Jumlah pendirian Prodi Baru yang inovatif dan dibutuhkan oleh masyarakat

Sama dengan indikator jumlah Fakultas/prodi yang *merger*, kegiatan ini belum bisa dilaksanakan sehingga indikator pendirian Prodi tidak tercapai.

8. Rasio dosen dan mahasiswa

Indikator rasio dosen mahasiswa tercapai 100%.

#### 4. Analisis Program dan Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja

Dalam proses Dalam proses pencapaian sasaran strategis untuk meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Dalam proses pencapaian tujuan #2, Meningkatnya kualitas kelembagaan, kemampuan organisasi, dan kepemimpinan, serta institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip BLU masih menemui kendala khususnya indikator capaian persentase mahasiswa penerima beasiswa (88,88%), persentase lector kepala (93,03%), jumlah fakultas/prodi *merger* (0,00%), dan jumlah pendirian prodi baru yang inovatif dan dibutuhkan oleh masyarakat (0,00%). Perlu upaya-upaya yang lebih keras lagi untuk dapat meningkatkan realisasi pada masing-masing indikator sehingga dapat menjadi perguruan tinggi yang memiliki akses pelayanan pendidikan yang lebih baik kepada masyarakat. Namun demikian indikator lain telah terpenuhi dengan program dan kegiatan penunjang peningkatan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat pada indikator persentase mata kuliah (MK) dengan system *e-learning* (813,51%), persentase profesor (103,64%), akreditasi nasional PT (100%) dan rasio dosen dan mahasiswa (100%).

#### 3.1.2.3 Sasaran Tujuan 3: Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU

##### 1. Indikator *Outcome* Sasaran Strategis

*Outcome* dari sasaran tujuan #3 Revisi Renstra Unud 2020-2024 mendukung sasaran program Dirjen Dikti yaitu terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Tingkat capaian kinerja tujuan #3 diukur dengan lima indikator yaitu Persentase fakultas, prodi, unit yang mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal lewat penerapan PPEPP, Jumlah pendapatan unit bisnis (milyar), Jumlah dari pendapatan kerja sama (milyar), Anggaran yang diperoleh dari kerja sama (M), dan Adanya sistem pangkalan data yang terintegrasi dalam penyelenggaraan PT.

Rata-rata capaian indikator tujuan #3 sebesar 216,3%, dengan capaian masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 3.8.

## 2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Pelaporan, Tahun sebelumnya dan Akhir Renstra

Indikator target dan persentase capaian indikator sasaran #4 pada tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 3.8. Keseluruhan indikator yang diukur melampaui target. Capaian 2020 ini meningkat dibandingkan tahun 2019, demikian pula bila dibandingkan dengan target akhir renstra. Namun untuk indikator Jumlah dari pendapatan kerja sama perlu dievaluasi kinerjanya agar target akhir renstra tercapai.

**Tabel 3.8 Capaian Indikator Tujuan #3 Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU**

| Tujuan 3. Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU  |   |                        |            |           |             |                     |                      |
|--|---|------------------------|------------|-----------|-------------|---------------------|----------------------|
| Sasaran  | Indikator   | Capaian Tahun 2019 (%) | Tahun 2020 |           |             | Tahun akhir Renstra |                      |
|  |   |                        | Target     | Realisasi | Capaian (%) | Target              | Thd Capaian 2020 (%) |
| 1  | 2   | 3                      | 4          | 5         | 6           | 7                   | 8                    |
| <b>Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip penjaminan mutu dan BLU.</b> | Persentase fakultas, prodi, unit yang mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal lewat penerapan PPEPP | 51                     | 100        | 100       | 100,00      | 100                 | 100,00               |
| <b>Tersedianya pendanaan alternatif untuk mendukung pembiayaan kegiatan perguruan tinggi</b>   | Jumlah pendapatan unit bisnis (milyar)  | 16,2                   | 18         | 78        | 433,33      | 30                  | 260,00               |
|  | Jumlah dari pendapatan kerja sama (milyar)  | 1,8                    | 2          | 4         | 200,00      | 10                  | 40,00                |
|  | Anggaran yang diperoleh dari kerja sama (M)   | 10                     | 12         | 29,78     | 248,17      | 20                  | 148,90               |
| <b>Terintegrasinya</b>   | Adanya sistem   | Ada                    | Ada        | Ada       | 100,00      | Ada                 | 100,00               |

**Tujuan 3. Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU**

| Sasaran  | Indikator   | Capaian Tahun 2019 (%) | Tahun 2020 |           |             | Tahun akhir Renstra |                      |
|--|---|------------------------|------------|-----------|-------------|---------------------|----------------------|
|  |   |                        | Target     | Realisasi | Capaian (%) | Target              | Thd Capaian 2020 (%) |
| system informasi dan pangkalan data secara handal untuk mendukung penyelenggaraan layanan prima. | pangkalan data yang terintegrasi dalam penyelenggaraan PT |                        |            |           | 216.3       |                     |                      |
| <b>Rata-rata</b>   |   |                        |            |           | 216.3       |                     |                      |

**3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja dan Solusi**

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dari tiap indikator kinerja untuk mencapai sasaran #4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Persentase fakultas, prodi, unit yang mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal lewat penerapan PPEPP.  
Seluruh prodi di lingkungan Unud sudah mengimplemantasikan system penjaminan mutu dibawah komando LP3M
- b. Jumlah pendapatan unit bisnis (milyar).  
Perhitungan indikator ini berdasarkan pendapatan masing-masing unit bisnis yang disetor ke rekening penerimaan BLU Unud. Tahun anggaran 2020 pendapatan dari unit bisnis sebesar 78 M, melebihi target yang ditetapkan sebesar 18 M. Hal ini bisa dicapai dengan mengoptimalkan peran Badan Pengelola Usaha (BPU) dalam pengembangan unit-unit bisnis di Unud.
- c. Jumlah dari pendapatan kerja sama (milyar).  
Perhitungan indikator ini berdasarkan *fee* kerja sama yang dilakukan oleh Unud dengan pihak luar dan pendapatannya disetor ke rekening penerimaan Unud. Jumlah dari pendapatan kerja sama sebesar 4 M lebih besar dari target yang ditetapkan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari meningkatnya jumlah kerja sama yang dilakukan Unud.
- d. Anggaran yang diperoleh dari kerja sama (M).  
Indikator ini dihitung berdasarkan jumlah bruto Kerja sama yang masuk kerekening penerimaan maupun rekening kelolaan Unud. Anggaran yang diperoleh dari kerja sama sebesar 29,78 M dari 12 M yang ditargetkan. Keberhasilan ini juga tidak terlepas dari peningkatan jumlah kerja sama yang dilakukan oleh Unud.
- e. Adanya sistem pangkalan data yang terintegrasi dalam penyelenggaraan PT.

Indikator ini diukur dengan ada tidaknya system pangkalan data yang terintegrasi dalam penyelenggaraan Perguruan Tinggi. Unud mulai tahun 2015 telah melakukan terobosan besar dalam bidang pelayanan kepada dosen, pegawai dan mahasiswa, melalui sistem informasi dengan membangun suatu sistem yang diberi nama *Integrated Management Information System the Strategic of Udayana* (IMISSU) yaitu pengembangan, penataan dan pengintegrasian sistem informasi ke dalam suatu layanan Single Sign On (SSO). Model ini seluruh sistem informasi yang ada sudah diintegrasikan baik dalam konteks pengelolaan user, integrasi sistem informasi dan data di level database dan integrasi bisnis proses. Sistem-sistem yang baru dibangun sudah terintegrasi dalam konteks IMISSU dan sistem-sistem lama yang telah ada secara bertahap telah dimigrasikan dan diintegrasikan dengan framework yang telah disusun di IMISSU. Dengan kata lain, dengan konsep SSO, seluruh user (dosen, pegawai dan mahasiswa) hanya perlu login ke IMISSU, dan di dalam IMISSU sudah tersedia semua sistem yang dapat diakses sesuai dengan *privillage* masing-masing.

#### 4. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja

Dalam proses pencapaian tujuan strategis mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU, terdapat program dan kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja maupun program dan kegiatan yang memiliki kendala. Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja dalam tujuan strategis ini adalah:

- a. Pengembangan pengelolaan fungsional, operasional dan penjaminan mutu di bidang akademik.
- b. Pengembangan pengelolaan fungsional, operasional dan penjaminan mutu dibidang SDM.
- c. Pengembangan pengelolaan fungsional, operasional dan penjaminan mutu dibidang keuangan.
- d. Pengembangan pengelolaan fungsional, operasional, dan penjaminan mutu di bidang sarana prasarana.
- e. Pengembangan program *reward* dan *punishment*.
- f. Pengembangan staf.
- g. Pengembangan sarana dan prasarana penunjang.
- h. Pengembangan sumber pendanaan non UKT.
- i. Peningkatan sistem informasi dan pangkalan data secara terintegrasi.
- j. Peningkatan sinkronisasi data secara internal dan eksternal.
- k. Peningkatan jumlah SDM.
- l. Pengembangan sarana dan prasarana IT.

#### 3.1.2.4 Sasaran Tujuan 4 Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi

##### 1. Indikator *Outcome* Sasaran Strategis

Ada tiga indikator yang digunakan untuk mengukur capaian yang mendukung *Outcome* dari sasaran tujuan #4 Revisi Renstra Unud 2020-2024 yaitu Persentase Pengakuan

Kepakaran (Rekognisi) dosen, Adanya regulasi pengembangan badan usaha dan unit-unit bisnis yang produktif, dan Jumlah kerja sama dalam negeri. Ketiga indikator menjadi kontributor Unud untuk mendukung upaya Unud dalam meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi. Capaian dari masing-masing indikator disajikan pada Tabel 3.9. Dari ketiga indikator diperoleh semua indikator sudah tercapai dan bahkan dua indikator telah melampaui target tahun 2020 dengan rata-rata capaian indikator tujuan #4 sebesar 132.6%.

## 2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Pelaporan

Persentase capaian indikator tujuan #4 pada tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut: Sasaran #1 terjalannya kerja sama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan kerja sama strategis dalam rangka akselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil inovasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan diindikasikan dengan banyaknya pengakuan kepakaran (rekognisi) terhadap dosen Unud. Dari yang ditargetkan sebesar 19% terealisasi sebesar 36% sehingga capaiannya jauh melampaui target atau sebesar 189,47%. Kontributor dari kinerja ini adalah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir; dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; dan keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Sasaran #2 Adanya regulasi pengembangan badan usaha dan unit-unit bisnis yang produktif. Capaian dari sasaran #2 adalah Adanya regulasi pengembangan badan usaha dan unit-unit bisnis yang produktif dimana realisasi target tahun 2020 adalah 100%. Indikator ini ditunjukkan dengan Unud telah memiliki Badan Pengembangan Usaha atau BPU yang mengelola unit-unit bisnis di lingkungan Unud. Unit bisnis di Unud terbagi dua yakni unit bisnis akademik yang melakukan aktifitas terkait akademik seperti laboratorium, dan unit bisnis penunjang akademik yang berkaitan secara tidak langsung dengan akademik. Terkait pengelompokan unit usaha tersebut masing-masing ada yang berada di bawah kantor pusat dan ada pula yang berada di bawah fakultas. Untuk yang berada dibawah fakultas bertanggung jawab kepada Rektor melalui Dekan dan untuk yang berada dibawah kantor pusat melalui BPU dan Wakil Rektor II.

Sasaran #3 Menjadi mitra strategis pemerintah, masyarakat, dan industri dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Indikator dari sasaran #3 adalah Jumlah kerja sama dalam negeri. Jumlah kerja sama dalam negeri tahun 2020 telah melampaui target dengan capaian 108, 33% dari 312 yang ditargetkan terealisasi 338 kerja sama.

**Tabel 3.9 Capaian Indikator tujuan #4: Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi**

| Tujuan 4. Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi   |  |                        |            |           |             |                     |                      |
|---|--|------------------------|------------|-----------|-------------|---------------------|----------------------|
| Sasaran   | Indikator  | Capaian Tahun 2019 (%) | Tahun 2020 |           |             | Tahun akhir Renstra |                      |
|   |  |                        | Target     | Realisasi | Capaian (%) | Target              | Thd Capaian 2020 (%) |
| 1   | 2  | 3                      | 4          | 5         | 6           | 7                   | 8                    |
| <b>Terjalannya kerja sama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan kerja sama strategis dalam rangka akselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil inovasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan</b> | Persentase Pengakuan Kepakaran (Rekognisi) dosen                             | 17,5                   | 19         | 36        | 189,47      | 25                  | 144,00               |
| <b>Terwujudnya badan pengelola usaha yang profesional, mandiri, dan produktif untuk mendukung pertumbuhan aset dan kinerja unit-unit bisnis</b>   | Adanya regulasi pengembangan badan usaha dan unit-unit bisnis yang produktif | Ada                    | Ada        | Ada       | 100         | Ada                 | 100,00               |

#### Tujuan 4. Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridarma perguruan tinggi

| Sasaran   | Indikator                      | Capaian Tahun 2019 (%) | Tahun 2020 |           |              | Tahun akhir Renstra |                      |
|---|--------------------------------|------------------------|------------|-----------|--------------|---------------------|----------------------|
|   |                                |                        | Target     | Realisasi | Capaian (%)  | Target              | Thd Capaian 2020 (%) |
| <b>Menjadi mitra strategis pemerintah, masyarakat, dan industri dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat</b> | Jumlah kerja sama dalam negeri | 303                    | 312        | 338       | 108,33       | 350                 | 96,57                |
|   |                                | <b>Rata-rata</b>       |            |           | <b>132.6</b> |                     |                      |

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun Pelaporan Terhadap Tahun Sebelumnya dan Renstra

Terdapat peningkatan persentase pengakuan kepakaran (Rekognisi) dosen dan jumlah kerja sama dalam negeri Unud bila dibandingkan dengan kinerja tahun 2019. Rasio capaian tahun 2020 terhadap 2019 adalah 108.5% untuk rekognisi dosen dan 103% untuk jumlah kerja sama dalam negeri. Sedangkan untuk indikator pengembangan badan usaha masih tetap sama dengan tahun 2019 dimana Unud tetap berupaya untuk mengembangkan kualitas BPU. Bila dibandingkan dengan target akhir Renstra Unud 2020-2024, satu indikator telah melampaui target akhir tahun renstra yaitu persentase rekognisi dosen dengan rasio 144%, satu indikator belum mencapai target akhir tahun renstra yaitu jumlah kerja sama dalam negeri dengan rasio 96,57% sedangkan Adanya regulasi pengembangan badan usaha dan unit-unit bisnis yang produktif telah tercapai 100%.

### 4. Keberhasilan/Kegagalan Kinerja dan Solusi

Keberhasilan pencapaian kinerja kerja sama di berbagai bidang ini adalah peran dari semua unit yang ada di lingkungan Unud. Rekognisi dosen dan kerja sama dalam negeri semakin meningkat setiap tahunnya sebagai hasil dari Unud dalam memberikan kebebasan dan motivasi kepada seluruh dosen untuk berkarya dan meningkatkan kompetensinya. Hal ini berdampak pada meningkatnya jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain. Berbagai kerja sama dengan universitas lain di dalam negeri menumbuhkan berbagai kolaborasi akademik antar dosen seperti kuliah tamu, kerja sama penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu terjadi peningkatan jumlah dosen berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu, jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri, jumlah dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Dari segi pengakuan produk terdapat peningkatan jumlah karya tulis ilmiah yang mendapat rekognisi

internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah. Jumlah sitasi dosen pada pengindek global seperti google scholar dan scopus telah dijadikan syarat dalam pengisian prestasi kerja dosen.

## 5. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja

Program-program penunjang capaian kinerja pada tujuan #4 ini yang telah dilakukan oleh Unud adalah adanya sistem pencatatan kinerja dosen yang lebih baik melalui sistem informasi dosen atau SIMDOS yang terus mengalami pengembangan guna merekam semua kinerja dosen khususnya berkaitan dengan kualitas dosen yang diukur dengan jumlah rekognisinya dan kerja sama yang dilakukan. Dosen diwajibkan memantau dan memasukkan jumlah sitasi artikel ilmiahnya pada sistem secara berkala. Pengembangan sistem pencatatan kerja sama atau sim kerja sama mendorong setiap dosen maupun unit untuk melaporkan aktivitas kerja samanya dengan mitra sehingga kontribusinya bisa direkam dan difasilitasi oleh Unud. Selain itu adanya sistem remunerasi yang lebih baik dengan model insentif publikasi memacu dosen untuk berkarya menghasilkan produk yang berkualitas dan melalui LPPM Unud, telah dikembangkan skim penelitian yang dapat meningkatkan produk-produk inovasi sehingga mampu berkontribusi kepada masyarakat. Skim penelitian yang berorientasi kepada luaran berupa teknologi inovatif produktif telah dikembangkan guna menciptakan nilai tambah dan aktivitas ekonomi secara berkelanjutan, dengan judul Hibah Penelitian Inovatif Produktif yang disingkat penelitian “Induk” Udayana. Tujuan utama dari “Induk” adalah meningkatkan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks pada *Scopus* dan atau *Web of Science*, menghasilkan teknologi inovatif produktif berbasis sumber daya lokal dan berorientasi pasar yang dilindungi dengan HaKI dan siap untuk dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia usaha dan/atau industri.

### 3.1.2.5 Sasaran Tujuan 5: Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat

#### 1. Indikator *Outcome* Sasaran Strategis

*Outcome* dari sasaran strategis sesuai Renstra Unud 2020-2024 “Terwujudnya penelitian dan publikasi yang inovatif berbasis kearifan lokal yang berdampak kuat pada perkembangan iptek untuk kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan; Terwujudnya *Science Techo Park* dan *Teaching industry* dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan; dan Terwujudnya pusat-pusat unggulan iptek (PUI)” adalah “Menghasilkan riset yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat”. *Outcome* ini dapat diukur dengan indikator-indikator yang diturunkan dari setiap sasaran strategis seperti ditampilkan pada Tabel 3.10.

#### 2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Pelaporan

Persentase capaian indikator sasaran strategis untuk tujuan #5 pada tahun 2020 ditampilkan pada Tabel 3.10. Ada 18 indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur capaian dari tiga sasaran strategisnya. Beberapa indikator mengalami transisi dari tahun 2019 ke tahun 2020 akibat adanya perubahan renstra Unud. Bila dibandingkan antara target dan capaian di tahun 2020, terdapat beberapa indikator yang belum tercapai karena

berbagai faktor. Dari 18 indikator, delapan indikator yang telah mencapai target. Jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2 adalah capaian yang paling menonjol dengan capaian yang jauh melebihi target yaitu 2500% (dari 3 jurnal yang ditargetkan, terealisasi sebanyak 75 jurnal). Sedangkan jumlah pengabdian masyarakat dengan pihak asing, Jumlah *Science techno park*, dan Jumlah *Teaching industry* merupakan kinerja yang masih belum tercapai dan menjadi pekerjaan rumah yang besar bagi Unud.

**Tabel 3.10 Capaian Indikator Tujuan #5: Menghasilkan riset yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat**

| Tujuan 5. Menghasilkan riset yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat |   |                        |            |           |             |                     |                      |
|---|---|------------------------|------------|-----------|-------------|---------------------|----------------------|
| Sasaran   | Indikator   | Capaian Tahun 2019 (%) | Tahun 2020 |           |             | Tahun akhir Renstra |                      |
|   |   |                        | Target     | Realisasi | Capaian (%) | Target              | Thd Capaian 2020 (%) |
| 1   | 2   | 3                      | 4          | 5         | 6           | 7                   | 8                    |
| <b>Terwujudnya penelitian dan publikasi yang inovatif berbasis kearifan lokal yang berdampak kuat pada perkembangan iptek untuk kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan</b>                     | Jumlah Publikasi (Rata-rata/tahun) Nasional                             | 370                    | 390        | 312       | 80,00       | 500                 | 62,40                |
|   | Jumlah Publikasi (Rata-rata/tahun) Nasional terakreditasi               | 181                    | 195        | 863       | 442,56      | 250                 | 345,20               |
|   | Jumlah Publikasi (Rata-rata/tahun) Internasional                        | 324                    | 350        | 707       | 202,00      | 450                 | 157,11               |
|   | Jumlah Publikasi (Rata-rata/tahun) Internasional bereputasi             | 52                     | 55         | 0         | 0,00        | 75                  | 0                    |
|   | Jumlah Buku yang diterbitkan  | 147                    | 148        | 178       | 120,27      | 150                 | 118,67               |
|   | Jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2 | 2                      | 3          | 75        | 2500,00     | 15                  | 500,00               |
|   | Jumlah jurnal ilmiah internasional bereputasi                           | 0                      | 0          | 0         | 0,00        | 2                   | 0,00                 |
|   | Rata-rata jumlah sitasi per dosen ( <i>Google Scholar</i> )             | 94                     | 95         | 109       | 114,74      | 100                 | 109,00               |
| Rata-rata jumlah sitasi   | 12  | 14                     | 0          | 0,00      | 20          | 0,00                |                      |

**Tujuan 5. Menghasilkan riset yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat**

| Sasaran  | Indikator  | Capaian Tahun 2019 (%) | Tahun 2020 |           |             | Tahun akhir Renstra |                      |
|--|--|------------------------|------------|-----------|-------------|---------------------|----------------------|
|  |  |                        | Target     | Realisasi | Capaian (%) | Target              | Thd Capaian 2020 (%) |
|  | perdosen ( <i>Scopus</i> )                           |                        |            |           |             |                     |                      |
|  | Rata-rata sitasi per paper ( <i>Google Scholar</i> ) | 4                      | 4          | 0         | 0,00        | 5                   | 0,00                 |
|  | Rata-rata sitasi per paper ( <i>Scopus</i> )         | 12                     | 13         | 0         | 0,00        | 15                  | 0,00                 |
|  | Jumlah prototype R&D                                 | 15                     | 16         | 0         | 0,00        | 20                  | 0,00                 |
|  | Jumlah pengabdian kepada masyarakat                  | 136                    | 170        | 78        | 45,88       | 300                 | 26,00                |
|  | Jumlah kelompok pengabdian kepada masyarakat         | 106                    | 106        | 195       | 183,96      | 110                 | 177,27               |
|  | Jumlah Pengabdian Masyarakat dengan pihak asing      | 0                      | 1          | 0         | 0,00        | 2                   | 0,00                 |
| <b>Terwujudnya <i>Science Techno Park</i> dan <i>Teaching industry</i> dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan</b> | Jumlah <i>Science techno park</i>                    | 0                      | 1          | 0         | 0,00        | 5                   | 0,00                 |
|  | Jumlah <i>Teaching industry</i>                      | 1                      | 1          | 0         | 0,00        | 5                   | 0,00                 |
| <b>Terwujudnya pusat-pusat unggulan iptek (PUI)</b>  | Jumlah Pusat Unggulan Iptek                          | 1                      | 1          | 1         | 100,00      | 3                   | 33,33                |
| <b>Rata-rata</b>   |  |                        |            |           | 210,5       |                     |                      |

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun Pelaporan Terhadap Tahun Sebelumnya dan Renstra**

Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2019 maka dari 18 indikator kinerja hanya 6 indikator di tahun 2020 yang lebih baik dari tahun 2019, sedangkan sebagian capaian kinerja mengalami penurunan. Begitu pula dengan rasio capaian tahun 2020 dengan target akhir tahun renstra 2020-2024, sebagian besar masih belum tercapai. Hal ini menunjukkan

adanya kendala dalam eksekusi program sehingga memengaruhi kualitas maupun kuantitas output yang ditargetkan. Kinerja dengan capaian yang melampaui target renstra akhir tahun 2020-2024 adalah jumlah jurnal ilmiah yang diterbitkan terakreditasi sinta 1 dan sinta 2 (500%), jumlah publikasi (rata-rata/tahun) nasional terakreditasi (345%), jumlah kelompok pengabdian kepada masyarakat (177%), jumlah publikasi (rata/tahun) internasional (157%), rata-rata jumlah sitasi per dosen (*Google Scholar*) (109%), dan jumlah buku yang diterbitkan (118).

#### 4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dari tiap indikator kinerja untuk mencapai sasaran #6 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahun 2020 adalah tahun dengan kondisi pandemi *covid-19* yang terjadi secara global dan menyita perhatian serius dunia dimana segala aktivitas luring ataupun kontak langsung dibatasi. Selain itu fokus universitas juga dialihkan ke kegiatan yang menunjang keberlangsungan kegiatan proses belajar mengajar atau akademik dimana perubahan proses pembelajaran terjadi. Hal ini menyebabkan beberapa kinerja tidak bisa dilakukan secara maksimal bahkan belum dimulai seperti kegiatan pengabdian dengan pihak asing, jumlah *science techno park* maupun *teaching industry*. Sedangkan sebagian besar indikator yang telah tercapai ataupun melampaui target adalah hasil dari kuantifikasi produk yang dihasilkan oleh dosen yang kinerjanya sebagian besar masih bisa dilaksanakan secara daring.

#### 5. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja

Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja dalam sasaran strategis ini adalah pengembangan infrastruktur sistem informasi yang bisa beradaptasi dengan kondisi tahun 2020. Selain itu program-program yang dimulai tahun sebelumnya seperti insentif publikasi, sistem *reward and punishment* yang baik melalui mekanisme BKD dan remunerasi berdampak pada peningkatan disiplin dan produktivitas dosen dalam berkarya. Kebijakan Unud dengan pembentukan Unit Jurnal dan Publikasi Ilmiah (JUPI) berperan besar dalam peningkatan kualitas jurnal yang mendukung capaian kinerja peningkatan jumlah jurnal terakreditasi.

### 3.2 Realisasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diperlukan dukungan anggaran. Pada awal penetapan perjanjian kinerja Unud Tahun 2020 alokasi anggaran keseluruhan sebesar Rp566.747.536.000 dengan rincian Rp260.167.597.000 bersumber dari PNBPN, Rp306.579.939.000 bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan BOPTN. Pada Tahun 2020 terjadi enam (6) kali Revisi DIPA sehingga menambah pagu anggaran dengan rincian: satu (1) kali revisi perubahan nomenklatur, satu (1) kali bersumber dari Realokasi Rupiah Murni untuk Dukungan Operasional PTN dan empat kali bersumber dari PNBPN berupa penggunaan saldo awal kas BLU, penggunaan ambang batas dan pergeseran antar *output*. Dengan demikian, alokasi anggaran terakhir menjadi sebesar Rp802.758.848.000. Rencana dan Realisasi anggaran 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.11.

**Tabel 3.11 Rencana Realisasi Anggaran Unud Tahun 2020 Berdasarkan Sumber Dana**

|   | Kegiatan             | Pagu Anggaran             | Realisasi                | %            |
|---|----------------------|---------------------------|--------------------------|--------------|
| 1 | RM ( termasuk BOPTN) | Rp 301.480.102.000        | Rp 292.482.264.724       | 97,02        |
| 2 | PNBP                 | Rp 501.278.746.000        | Rp 396.763.548.776       | 79,14        |
|   | <b>Total</b>         | <b>Rp 802.758.848.000</b> | <b>Rp689.177.176.469</b> | <b>85,85</b> |

Dari pagu anggaran yang telah ditetapkan tersebut sejumlah Rp689.177.176.469 terealisasi sehingga persentase daya serap anggaran Unud tahun 2020 adalah 85,85%. Realisasi belanja Unud berdasarkan kegiatan dan jenis belanja sesuai RKAKL tahun 2020 ditunjukkan pada Tabel 3.12.

**Tabel 3.12 Realisasi Anggaran Unud Tahun 2020 Berdasarkan Kegiatan dan Jenis Belanja (Dalam Ribuan Rupiah)**

| Kode APBN | Nama Satuan Kerja/Program/Output                   | Pagu Anggaran (ribuan) | Realisasi (ribuan) |                |               | Total Realisasi (ribuan) | %     |
|-----------|--|------------------------|--------------------|----------------|---------------|--------------------------|-------|
|           |  |                        | Belanja Pegawai    | Belanja Barang | Belanja Modal |                          |       |
| 400969    | UNIVERSITAS UDAYANA                                | 802.758.848            | 247.960.209        | 321.518.212    | 119.714.777   | 689.193.199              | 85,85 |
| 4257      | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis    | 802.758.848            | 247.960.209        | 321.518.212    | 119.714.777   | 689.193.199              | 85,85 |
| 002       | Dukungan Operasional PTN (BOPTN)                   | 28.837.360             |                    | 27.658.339     |               | 27.658.339               | 95,91 |
| 003       | Layanan Pembelajaran (BOPTN)                       | 1.726.000              |                    | 1.503.633      |               | 1.503.633                | 87,12 |
| 010       | Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)                      | 160.292.405            |                    | 141.690.657    | 163.125       | 141.853.782              | 88,50 |
| 011       | Penelitian (PNBP/BLU)                              | 46.431.559             |                    | 30.192.051     | 630.190       | 30.822.241               | 66,38 |
| 012       | Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)                   | 5.433.037              |                    | 3.454.725      |               | 3.454.725                | 63,59 |
| 013       | Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU) | 112.653.517            |                    | 1.451.573      | 76.261.157    | 77.712.730               | 68,98 |
| 014       | Sarana/Prasarana                                   | 55.198.889             |                    | 490.083        | 38.429.123    | 38.919.206               | 70,51 |

| Kode APBN | Nama Satuan Kerja/Program/Output              | Pagu Anggaran (ribuan) | Realisasi (ribuan) |                |               | Total Realisasi (ribuan) | %     |
|-----------|---|------------------------|--------------------|----------------|---------------|--------------------------|-------|
|           |   |                        | Belanja Pegawai    | Belanja Barang | Belanja Modal |                          |       |
|           | Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)              |                        |                    |                |               |                          |       |
| 015       | Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)      | 103.098.426            |                    | 86.027.357     | 1.532.679     | 87.560.036               | 84,93 |
| 016       | Operasional Rumah Sakit Pendidikan (PNBP/BLU) | 18.170.913             |                    | 13.673.687     | 2.698.502     | 16.372.189               | 90,10 |
| 994       | Layanan Perkantoran                           | 270.916.742            | 247.960.209        | 15.376.105     |               | 263.336.315              | 97,20 |

Dilihat dari jenis belanja, realisasi Unud tahun 2020 adalah sebesar 85,85% untuk belanja pegawai, 97,82% untuk belanja barang 86,55%, dan 67,33% untuk belanja modal. Total pagu tahun 2020 sebesar Rp802.758.848.000, di mana yang bersumber dari PNBP adalah sebesar Rp501.278.746.000, dari RM dan BOPTN sebesar Rp301.480.102.000. Besarnya serapan dana tersebut yaitu bersumber dari PNBP sebesar Rp396.763.548.776 (79,15%) dan dari RM dan BOPTN sebesar Rp292.482.264.724 (97,02%).

Persentase daya serap anggaran Unud tahun 2020 sebesar 85,85%. Hal ini disebabkan karena adanya Pandemi *Covid-19* menyebabkan tidak terlaksananya kegiatan pengadaan barang dan jasa yang sudah direncanakan /diskemakan terlaksana pada masing-masing Triwulan 1-4. Banyak kegiatan yang awalnya direncanakan dilakukan secara tatap muka langsung menjadi dilakukan secara daring sehingga mengurangi penyerapan anggaran. Disamping itu dengan adanya revisi *refocusing* anggaran yang DIPA revisinya baru terbit akhir April 2020, dilanjutkan dengan revisi penggunaan saldo awal. Dengan demikian praktis bulan Mei 2020 baru mulai melakukan eksekusi anggaran. Adanya efisiensi dalam pengadaan sarana dan prasarana sebesar Rp42.696.555.900 (5,3% dari total anggaran Unud) juga berpengaruh terhadap daya serap anggaran.

Pada Tahun 2020 dilakukan juga kontrak kinerja Unud sebagai satker BLU dengan Kementerian Keuangan menggunakan *Key Performance Indikator* (KPI) seperti pada Tabel 3.13.

**Tabel 3.13 Kontrak Kinerja BLU Unud Tahun 2020 dengan Kementerian Keuangan**

| No                      | Indikator  | Satuan | Target | Capaian | Persentase |
|-------------------------|--|--------|--------|---------|------------|
| <b>I Aspek Keuangan</b> |  |        |        |         |            |
| 1                       | Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional | %      | 71,91  | 87,62   | 109,66%    |

| No                      | Indikator   | Satuan       | Target          | Capaian         | Persentase |
|-------------------------|---|--------------|-----------------|-----------------|------------|
| 2                       | Jumlah Pendapatan BLU                                     | Rupiah       | 435.299.000.000 | 498.951.547.198 | 137,55%    |
| 3                       | Jumlah Pendapatan BLU yang berasal dari Pengelolaan Aset  | Rupiah       | 13.500.000.000  | 78.001.740.153  | 520,01%    |
| 4                       | Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU                      | %            | 100             | 129             | 129,00%    |
| <b>II Aspek Layanan</b> |   |              |                 |                 |            |
| 5                       | Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja | %            | 90              | 90,03           | 100,03%    |
| 6                       | Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha                        | Orang        | 234             | 447             | 191,03%    |
| 7                       | Persentase Prodi Terakreditasi Minimal A                  | %            | 49,50           | 52,99           | 107,05%    |
| 8                       | Ranking Perguruan Tinggi Nasional                         | Peringkat ke | 20              | 23              | 73,91%     |
| 9                       | Persentase Dosen Berkualifikasi S3                        | %            | 42,50           | 42,63           | 100,31%    |
| 10                      | Jumlah Publikasi Internasional                            | Jumlah       | 1100            | 863             | 78,45%     |
| 11                      | Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global                 | Jumlah       | 3               | 3               | 100,00%    |
| 12                      | Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan              | Jumlah       | 370             | 467             | 126,22%    |
| 13                      | Jumlah Prototipe Industri                                 | Jumlah       | 11              | 27              | 245,45%    |
| 14                      | Jumlah Produk Inovasi                                     | Jumlah       | 15              | 23              | 153,33%    |
| 15                      | Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar  | Orang        | 500             | 476             | 95,20%     |
| 16                      | Jumlah Prodi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus          | Jumlah       | 2               | 31              | 1550,00%   |

| No                                | Indikator | Satuan | Target | Capaian | Persentase     |
|-----------------------------------|-----------|--------|--------|---------|----------------|
|                                   | Merdeka   |        |        |         |                |
| <b>CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020</b> |           |        |        |         | <b>238,58%</b> |

Dalam kontrak kinerja tersebut terdapat dua (2) aspek yang diukur yaitu aspek keuangan dan aspek layanan. Berikut dijelaskan pengukuran capaian dari kontrak kinerja ini.

#### 1. Aspek Keuangan

- a. Total Pendapatan PNB (BLU) tahun 2020 sebesar Rp498.951.547.198 dan Total Belanja Operasional sebesar Rp569.462.399.253 sehingga Rasio Pendapatan PNB terhadap Biaya Operasional 87,62%. Persentase capaian rasio pendapatan PNB terhadap biaya operasional belum mencapai target (109,66%).
- b. Jumlah Pendapatan BLU tahun 2020 melampaui target. Realisasi Pendapatan BLU tahun 2020 sebesar Rp498.770.949.033 terdiri dari Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Rp400.033.328.656, Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Rp87.465.171.380, Pendapatan Hasil Kerja sama Lembaga/Badan Usaha Rp3.848.892.380, Pendapatan Hasil Kerja sama Pemerintah Daerah Rp906.594.598, Pendapatan Jasa Perbankan BLU Rp6.516.962.019, Pendapatan dan Pemindahtanganan BMN Lainnya Rp4.550.000, dan Pendapatan Lain-lain Rp176.048.164.
- c. Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset tercapai melampaui target. Penerimaan dari unit bisnis sebesar Rp3.970.823.089 dan dari RSPTN sebesar Rp74.030.917.064.
- d. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU tercapai 129%. Capaian ini dapat dirinci sebagai berikut: 1. BLU mengisi data dan/atau melakukan *update* data profil (10%); 2. BLU mempunyai website yg *representative* dan *up to date* (10%); 3. BLU mempunyai database layanan terpusat (10%); 4. Tersedianya *webservices* untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan (10%); 5. Tersedianya *dashboard* (Keuangan dan Layanan) untuk kebutuhan manajerial BLU (5%); 6. Penggunaan fasilitas dari perbankan (*Cash Management System-CMS*) (10%); 7. Penggunaan *office automation* untuk pengelolaan tata naskah dinas (*paperless*) atau memiliki Sistem Aplikasi lain yang sejenis yang dapat terkoneksi dengan modul *Office Automation* pada BIOS Dit. PPK BLU (10%); 8. BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS --> BLU menindaklanjuti 76-90% (27%); 9. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi: Proses Pendaftaran Mahasiswa dan kegiatan akademik yg berbasis IT (7%), Proses keuangan (5%) dan SOP terkait sebesar (5%) (Total 17%); dan 10. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (20%).

#### 2. Aspek Layanan

- a. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja tercapai 90,03%. Persentase capaian terhadap target sebesar 100,03%. Berdasarkan Data *Tracer Study* Tahun 2020, responden (lulusan tahun 2018), Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan sebanyak 849 dari 943 lulusan yang menjawab kuesioner di tahun 2018.

- b. Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha tercapai. Target mahasiswa yang berwirausaha tercapai 191,03% yaitu sebanyak 447 dari target sebesar 234 mahasiswa, dengan rincian: Fakultas Ilmu Budaya: 31; Fakultas Kedokteran: 45; Fakultas Hukum: 32; Fakultas Teknik: 47; Fakultas Pertanian: 46; Fakultas Ekonomi dan Bisnis: 105; Fakultas Peternakan: 1; Fakultas MIPA: 55; Fakultas Kedokteran Hewan: 16; Fakultas Teknologi Pertanian: 5; Fakultas Pariwisata: 56; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: 8.
- c. Persentase Prodi Terakreditasi minimal A tercapai 107,05%. Dari 117 Program Studi, sebanyak 62 prodi yang memperoleh akreditasi A, 47 Prodi terakreditasi B, 1 prodi yang terakreditasi C dan 7 program studi baru yang belum terakreditasi.
- d. Ranking Perguruan Tinggi Nasional belum tercapai. Ranking Unud berada pada peringkat 23 dari peringkat 20 yang ditargetkan, berdasarkan pemeringkatan ristekdikti, bisa diakses di website: <http://klasterisasi-pt.kemdikbud.go.id/> dengan nomor uker 001013.
- e. Persentase Dosen Berkualifikasi S3 tercapai 100,31%. Jumlah Dosen dengan kualifikasi S3 sebanyak 656 dosen dari total dosen tetap yang berjumlah 1539 dosen, namun persentase ini lebih kecil dari tahun sebelumnya.
- f. Jumlah Publikasi Internasional baru mencapai 78,45%. Capaian Jumlah seluruh judul publikasi internasional sebanyak 863 dari 1100 judul yang ditargetkan, dengan rincian: Fakultas Ilmu Budaya: 62; Fakultas Kedokteran: 289; Fakultas Hukum: 8; Fakultas Teknik: 109; Fakultas Pertanian: 28; Fakultas Ekonomi dan Bisnis: 219; Fakultas Peternakan: 20; Fakultas MIPA: 52; Fakultas Kedokteran Hewan: 33; Fakultas Teknologi Pertanian: 28; Pascasarjana: 5; Fakultas Pariwisata: 6; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: 6; Fakultas Kelautan dan Perikanan: 11.
- g. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global tercapai 100%. Jurnal bereputasi terindeks global ditargetkan sebanyak 3 jurnal, capaian sebanyak 3 jurnal yang terindeks global *Web of Science*, yaitu: 1. *Bali Medical Journal* (terindeks Scopus dan Web of Science); 2. Jurnal Biologi Udayana (terindeks Web of Science); 3. jurnal veteriner udayana (terindeks Web of Science).
- h. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual tercapai 126,22%. Jumlah HAKI yang didaftarkan ditargetkan sejumlah 370, capaian sejumlah 467.
- i. Jumlah Prototipe Industri tercapai 245,45%, dengan jumlah target 11 prototipe, capaian 27 prototipe dengan rincian sebagai berikut: Fakultas Kedokteran : 2; Fakultas Kedokteran Hewan : 8; Fakultas Teknik : 9; Fakultas Teknologi Pertanian : 2; Fakultas Ekonomi dan Bisnis : 1; Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam : 5.
- j. Capaian Jumlah Produk Inovasi sebesar 153,33%. Jumlah Produk Inovasi ditargetkan sebanyak 15 produk, tercapai sebanyak 23 produk yang dihasilkan oleh: Fakultas Kedokteran : 3; Fakultas Hukum : 1; Fakultas Teknik : 3; Fakultas Teknologi Pertanian : 2; Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam : 6; Fakultas Peternakan : 2; Fakultas Kedokteran Hewan : 5; Fakultas Pertanian : 1.
- k. Capaian Mahasiswa yang mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar sebesar 95,20%. Jumlah mahasiswa yang ditargetkan sebanyak 500 orang dan tercapai sebanyak 476 orang dengan rincian sebagai berikut: Fakultas Ilmu Budaya : 57; Fakultas Teknik : 142; Fakultas Hukum : 1; Fakultas Pertanian : 36; Fakultas Ekonomi dan

Bisnis : 106; Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam : 83; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : 3; Fakultas Teknologi Pertanian : 11; Fakultas Pariwisata : 11; dan Fakultas Kelautan dan Perikanan : 26.

- I. Capaian Jumlah Prodi yang menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka sebesar 1550%. Jumlah prodi yang ditargetkan sebanyak 2 prodi dan tercapai oleh 31 prodi dengan rincian sebagai berikut: Fakultas Ilmu Budaya : 8; Fakultas Hukum : 1; Fakultas Teknik : 5; Fakultas Pertanian : 3; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : 1; Fakultas Ekonomi dan Bisnis : 3; Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam : 3; Fakultas Teknologi Pertanian : 3; Fakultas Pariwisata : 2; Fakultas Kelautan dan Perikanan : 2.

## BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja Unud tahun 2020 disusun dengan data yang terintegrasi dalam *Integrated Manajemen Information System the Strategic of Udayana* (IMISSU) serta seluruh fakultas/lembaga di lingkungan Unud yang melaporkan capaian kinerja tahun pertama Rencana Strategis (Renstra) Unud 2020-2024. Pengukuran kinerja Unud berbasis target yang ditetapkan dalam Revisi Renstra Unud telah sejalan dengan Revisi Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 2020-2024. Penetapan target kinerja Unud tahun 2020 berdasarkan besaran target indikator kinerja utama (IKU) yang tertuang dalam perjanjian kinerja (PK) antara Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) dengan Rektor Unud tahun 2020.

Pada perjanjian kinerja 2020, terdapat empat sasaran kegiatan yang diukur dengan 10 (sepuluh) IKU. Hasil pengukuran kinerja Unud tahun 2020 menunjukkan realisasi persentase capaian rata-rata sebesar 150%. Dimana 8 dari 10 IKU tercapai dengan rata-rata capaian 178%, sedangkan dua indikator tidak tercapai dengan rata-rata 40%. Capaian sasaran kinerja Unud didukung oleh serapan dana sebesar Rp.689.177.176.469,00 (85,85% dari total Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Revisi Rp.802.758.848.000).

Program dan kegiatan tahun 2020 akan terus dilanjutkan dan ditingkatkan untuk capaian kinerja tahun berikutnya. Salah satu program prioritas pada tahun berikutnya adalah untuk mencapai target indikator persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Dalam upaya untuk meningkatkan realisasi akan didukung dengan kebijakan-kebijakan bidang akademik dalam peninjauan kurikulum dan pemutakhiran materi pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Arah pengembangan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan diselaraskan dengan Renstra, target kinerja Rektor, Pemerintah, kebutuhan masyarakat dan Industri.

Program prioritas lain berhubungan dengan indikator persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Rendahnya capaian berhubungan dengan program baru yang tidak didukung kondisi *social distancing* pada tahun 2020 sehingga pelaksanaan kegiatan tidak dapat berjalan optimal. Tahun 2020 merupakan awal masa pandemi *Covid-19* yang masih berlangsung hingga saat ini. Pandemi mengharuskan Unud untuk mengubah sistem pembelajaran dan membatasi aktivitas baik di dalam kampus dan di luar kampus untuk berpartisipasi dalam kompetisi-kompetisi rutin tingkat nasional maupun internasional. Program prioritas perlu dilakukan seperti memfasilitasi semua bentuk pembelajaran MBKM, kesiapan infrastruktur dan meningkatkan kerja sama dengan industri.

Disamping itu perlu dilakukan revisi target renstra Unud tahun berikutnya agar selaras dengan perubahan dan kebijakan pemerintah dan mengkaji kebijakan-kebijakan baru agar mendukung pencapaian target kinerja Rektor dan Renstra.

## LAMPIRAN

1. Capaian Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbud 2020;
2. Capaian Kontrak Kinerja Rektor dengan Direktur Jendral Perbendaharaan Kemenkeu;
3. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Unud;
4. Sertifikat Akreditasi Institusi;
5. Daftar Akreditasi Masing-Masing Prodi di Lingkungan Unud;
6. Rata-rata IPK Berdasarkan Fakultas di Lingkungan Unud;
7. Rata-rata Lama Studi Berdasarkan Fakultas di Lingkungan Unud;
8. Data Dukung Lainnya.

## **LAMPIRAN I**

### **Capaian Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbud 2020**

LAPORAN CAPAIAN KINERJA

Satuan Kerja : Universitas Udayana

Tahun : 2020

| No       | Indikator Kinerja   | Target | Realisasi | Satuan   | Capaian | Penjelasan Capaian  | Kendala/<br>Hambatan |
|----------|---|--------|-----------|----------|---------|---|----------------------|
| (1)      | (2)   | (3)    | (4)       | (5)      | (6)     | (7)   | (8)                  |
| <b>1</b> | <b>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</b>                                 |        |           |          |         |   |                      |
|          | 1.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB   | BB     | BB        | predikat | 100%    | Nilai capaian 75.25 dengan rincian nilai sebagai berikut :<br>1. Perencanaan Kinerja (30%) : 22,96<br>2. Pengukuran Kinerja (25%) : 15,31<br>3. Pelaporan Kinerja (15%) : 13,15<br>4. Evaluasi Kinerja (10%) : 5,08<br>5. Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi (20%) : 18,75 %                                 |                      |
|          | 1.2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80                                    | 80     | 70,38     | nilai    | 88%     | Data evaluasi Kinerja Anggaran (SIMPROKA) dengan rincian sebagai berikut:<br>Capaian <i>output</i> 93,89<br>Penyerapan anggaran 85,85<br>Konsistensi 90,96<br>Efisiensi 10,52   |                      |
| <b>2</b> | <b>Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi</b>  |        |           |          |         |   |                      |
|          | 2.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta | 80     | 93,86     | %        | 117,3%  | 1. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan setelah lulus dg masa tunggu kurang dari 6 bln dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR sejumlah 587 orang<br>2. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang bekerja paruh waktu atau magang sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR sejumlah |                      |

| No       | Indikator Kinerja   | Target | Realisasi | Satuan | Capaian | Penjelasan Capaian   | Kendala/<br>Hambatan |
|----------|---|--------|-----------|--------|---------|--|----------------------|
| (1)      | (2)   | (3)    | (4)       | (5)    | (6)     | (7)  | (8)                  |
|          |   |        |           |        |         | <p>141 orang</p> <p>3. Jumlah lulusan S1 (TS-1) yang melanjutkan ke jenjang S2/S2 terapan di dalam atau luar negeri dlm jangka waktu kurang dari 12 bln setelah lulus 150 orang,</p> <p>4. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta setelah lulus, mulai berwirawasta kurang dari 6 bln setelah lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR 39 orang</p> <p>5. Jumlah lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) yang berwiraswasta sebelum lulus dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR 15 orang,</p> <p>6. Total Responden lulusan S1 dan D4/D3 (TS-1) dalam laporan <i>Tracer Study</i> 993 orang sehingga capaiannya sebesar 93.86%</p> |                      |
|          | 2.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | 30     | 7,25      | %      | 24,2%   | <p>1. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks kegiatan di luar kampus sesuai Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 0 Alumni</p> <p>2. Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional 72 Alumni,</p> <p>3. Jumlah Alumni yang mengisi kuisisioner 993 sehingga capaiannya sebesar 7,25%</p>  |                      |
| <b>3</b> | <b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>   |        |           |        |         |  |                      |
|          | 3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra   | 50     | 75        | %      | 150%    | <p>1. Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra 39 prodi,</p> <p>2. Jumlah seluruh Program Studi S1 dan D4/D3/D2 52 Prodi sehingga capaiannya sebesar 75%</p>   |                      |
|          | 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok              | 35     | 23,77     | %      | 67,9%   | <p>1. Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi</p>   |                      |

| No       | Indikator Kinerja   | Target | Realisasi | Satuan | Capaian | Penjelasan Capaian  | Kendala/<br>Hambatan |
|----------|---|--------|-----------|--------|---------|---|----------------------|
| (1)      | (2)   | (3)    | (4)       | (5)    | (6)     | (7)   | (8)                  |
|          | berbasis projek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi   |        |           |        |         | 1007 Matakuliah<br>2. Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 4236 Matakuliah sehingga capaiannya sebesar 23,77%   |                      |
|          | 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah   | 5      | 11,54     | %      | 230,8%  | 1. Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah 6 Prodi,<br>2. Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 52Prodi, sehingga capaiannya sebesar 11.54%   |                      |
| <b>4</b> | <b>Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi</b>  |        |           |        |         |   |                      |
|          | 4.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS100 by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir | 20     | 30,93     | %      | 154,7%  | 1. Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir 196 Dosen,<br>2. Jumlah dosen berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS100 by subject</i> ) dalam 5 (lima) tahun terakhir 34 Dosen,<br>3. Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir 127 Dosen<br>4. Jumlah dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir 119 Dosen,<br>5. Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK 1539 Dosen, sehingga capaiannya sebesar 30.91% |                      |
|          | 4.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja   | 40     | 75,76     | %      | 189,4%  | 1. Jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3 636 Dosen<br>2. Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi 428 Dosen<br>3. Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja atau dosen tetap yang berpengalaman kerja sebagai praktisi 102 Dosen<br>4. Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK 1539   |                      |

| No  | Indikator Kinerja  | Target | Realisasi | Satuan                            | Capaian | Penjelasan Capaian   | Kendala/<br>Hambatan |
|-----|--|--------|-----------|-----------------------------------|---------|--|----------------------|
| (1) | (2)  | (3)    | (4)       | (5)                               | (6)     | (7)  | (8)                  |
|     |  |        |           |                                   |         | Dosen, sehingga capaiannya sebesar 75.76%  |                      |
|     | 4.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | 0.15   | 0,55      | hasil penelitian per jumlah dosen | 366,7%  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah 770 Karya</li> <li>2. Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah 56Dosen</li> <li>3. Jumlah Karya Seni yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah 14 Dosen</li> <li>4. Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK 1539 Dosen sehingga capaiannya sebesar 0.55</li> </ol> |                      |

*Bukit Jimbaran, Desember 2020*  
Pemimpin BLU

A. A. Raka Sudewi  
NIP. 195902151985102001

## **LAMPIRAN II**

**Capaian Kontrak Kinerja Rektor dengan  
Direktur Jendral Perbendaharaan Kemenkeu**

**CAPAIAN KONTRAK KINERJA**

Badan Layanan Umum : Universitas Udayana

Tahun Anggaran : 2020

| No  | Indikator  | Target          | Capaian         | Capaian        | Penjelasan   |
|-----|--|-----------------|-----------------|----------------|--|
| (1) | (2)  | (3)             | (4)             | (5)            | (6)  |
| I   | Aspek Keuangan   |                 |                 |                |  |
| 1   | Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional        | 71,91           | 87,62           | <b>109,66%</b> | Total Pendapatan PNBPN (BLU) tahun 2020 sebesar Rp.498.951.547.198,00, dan Total Belanja Operasional sebesar Rp569.462.399.253,00  |
| 2   | Jumlah Pendapatan BLU                                    | 435.299.000.000 | 498.951.547.198 | <b>137,55%</b> | Realisasi Pendapatan BLU tahun 2020 sebesar Rp498.951.547.197,65 terdiri dari:<br>1. Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Rp400.033.328.656,00<br>2. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Rp87.465.171.380,00,<br>3. Pendapatan Hasil Kerja sama Lembaga/Badan Usaha Rp3.848.892.380,00<br>4. Pendapatan Hasil Kerja sama Pemerintah Daerah Rp. 906.594.598,00<br>5. Pendapatan Jasa Perbankan BLU Rp6.516.962.019,65<br>6. Pendapatan dan Pemindahtanganan BMN Lainnya Rp4.550.000,00, dan<br>7. Pendapatan Lain-lain Rp176.048.164,00. |
| 3   | Jumlah Pendapatan BLU yang berasal dari Pengelolaan Aset | 13.500.000.000  | 78.001.740.153  | <b>520,01%</b> | Penerimaan dari unit bisnis sebesar Rp.3.970.823.089,00 dan dari RSPTN sebesar Rp74.030.917.064,00   |
| 4   | Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU                     | 100             | 129             | <b>129%</b>    | Capaian ini dapat dirinci sebagai berikut.<br>1. BLU mengisi data dan/atau melakukan update data profil (10%)<br>2. BLU mempunyai <i>website</i> yg  |

| No        | Indikator   | Target | Capaian | Capaian        | Penjelasan   |
|-----------|---|--------|---------|----------------|--|
| (1)       | (2)   | (3)    | (4)     | (5)            | (6)  |
|           |   |        |         |                | <p><i>representative</i> dan <i>up to date</i> (10%)</p> <p>3. BLU mempunyai database layanan terpusat (10%)</p> <p>4. Tersedianya <i>webservices</i> untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan (10%)</p> <p>5. Tersedianya dashboard (Keuangan dan Layanan) untuk kebutuhan manajerial BLU (5%)</p> <p>6. Penggunaan fasilitas dari perbankan (Cash Management System-CMS) (10%)</p> <p>7. Penggunaan <i>office automation</i> untuk pengelolaan tata naskah dinas (<i>paperless</i>) atau memiliki Sistem Aplikasi lain yang sejenis yang dapat terkoneksi dengan modul <i>Office Automation</i> pada BIOS Dit. PPK BLU (10%)</p> <p>8. BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS --&gt; BLU menindaklanjuti 51-60% (15%)</p> <p>9. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi: Proses keuangan 7% dan SOP terkait sebesar 7% (Total 14%)</p> <p>10. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (20%)</p> |
| <b>II</b> | <b>Aspek Layanan</b>                              |        |         |                |  |
| 5         | Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung | 90     | 90,03   | <b>100,03%</b> | Jumlah lulusan bekerja dengan masa tunggu 6 bulan sebanyak: 849 lulusan dari 943 orang yang mengisi  |

| No  | Indikator                                 | Target | Capaian | Capaian        | Penjelasan   |
|-----|---|--------|---------|----------------|--|
| (1) | (2)                                       | (3)    | (4)     | (5)            | (6)  |
|     | Bekerja                                   |        |         |                | kuesioner dalam laporan <i>tracer study</i>  |
| 6   | Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha        | 234    | 447     | <b>191,03%</b> | Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha 447 Mahasiswa   |
| 7   | Persentase Prodi Terakreditasi Minimal A  | 49,50  | 52,99   | <b>107,05%</b> | Jumlah Program Studi Akreditasi A sebanyak 62 prodi<br>Jumlah Program Studi Akreditasi B sebanyak 47 prodi<br>Jumlah Program Studi Akreditasi C sebanyak 1 prodi<br>Jumlah Program Studi Baru sebanyak 7 prodi   |
| 8   | Ranking Perguruan Tinggi Nasional         | 20     | 23      | <b>73,91%</b>  | Berdasarkan hasil klasterisasi kemdikbud yang dapat diakses pada laman : <a href="http://klasterisasi-pt.kemdikbud.go.id/">http://klasterisasi-pt.kemdikbud.go.id/</a> dengan nomor uker 001013  |
| 9   | Persentase Dosen Berkualifikasi S3        | 42,50  | 42,63   | <b>100,31%</b> | Jumlah Dosen Tetap dan BLU 1539 orang<br>Jumlah Dosen Kualifikasi S3: 656 orang  |
| 10  | Jumlah Publikasi Internasional            | 1100   | 863     | <b>78,45%</b>  | Fakultas Ilmu Budaya : 62<br>Fakultas Kedokteran : 289<br>Fakultas Hukum : 8<br>Fakultas Teknik : 109<br>Fakultas Peternakan : 20<br>Fakultas Pertanian : 28<br>Fakultas Ekonomi dan Bisnis : 219<br>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam : 52<br>Fakultas Kedokteran Hewan : 33<br>Fakultas Teknologi Pertanian : 15<br>Pascasarjana : 5<br>Fakultas Pariwisata : 6<br>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : 6<br>Fakultas Kelautan dan Perikanan : 11 |
| 11  | Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global | 3      | 3       | <b>100,00%</b> | 1. Bali Medical Journal (terindeks <i>Scopus</i> dan <i>Web of Science</i> )<br>2. Jurnal Biologi Udayana (terindeks <i>Web of Science</i> )<br>3. jurnal veteriner udayana  |

| No  | Indikator |  | Target | Capaian | Capaian        | Penjelasan   |
|-----|-----------|--|--------|---------|----------------|--|
| (1) | (2)       |  | (3)    | (4)     | (5)            | (6)  |
|     |           |  |        |         |                | (terindeks <i>Web of Science</i> )   |
|     | 12        | Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan             | 370    | 467     | <b>126,22%</b> | Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan sebanyak 467 HKI  |
|     | 13        | Jumlah Prototipe Industri                                | 11     | 13      | <b>118,18%</b> | Fakultas Kedokteran : 2<br>Fakultas Teknik : 6<br>Fakultas Ekonomi dan Bisnis : 1<br>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam : 4   |
|     | 14        | Jumlah Produk Inovasi                                    | 15     | 23      | <b>153,33%</b> | Fakultas Kedokteran : 3<br>Fakultas Hukum : 1<br>Fakultas Teknik : 3<br>Fakultas Teknologi Pertanian : 2<br>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam : 6<br>Fakultas Peternakan : 2<br>Fakultas Kedokteran Hewan : 5<br>Fakultas Pertanian : 1  |
|     | 15        | Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar | 500    | 476     | <b>95,20%</b>  | Fakultas Ilmu Budaya : 57<br>Fakultas Teknik : 142<br>Fakultas Hukum : 1<br>Fakultas Pertanian : 36<br>Fakultas Ekonomi dan Bisnis : 106<br>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam : 83<br>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : 3<br>Fakultas Teknologi Pertanian : 11<br>Fakultas Pariwisata : 11<br>Fakultas Kelautan dan Perikanan : 26 |
|     | 16        | Jumlah Prodi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka | 2      | 31      | <b>1550%</b>   | Fakultas Ilmu Budaya : 8<br>Fakultas Hukum : 1<br>Fakultas Teknik : 5<br>Fakultas Pertanian : 3<br>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : 1<br>Fakultas Ekonomi dan Bisnis : 3<br>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam : 3<br>Fakultas Teknologi Pertanian : 3   |

| No  | Indikator | Target | Capaian | Capaian | Penjelasan  |
|-----|-----------|--------|---------|---------|---|
| (1) | (2)       | (3)    | (4)     | (5)     | (6)   |
|     |           |        |         |         | Fakultas Pariwisata : 2<br>Fakultas Kelautan dan<br>Perikanan : 2 |

*Bukit Jimbaran, Desember 2020*  
Pemimpin BLU

A. A. Raka Sudewi  
NIP. 195902151985102001

## **LAMPIRAN III**

### **Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Udayana**

## HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA

Unit Kerja : Universitas Udayana

Tahun 2020

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat pencapaian akuntabilitas kinerja:

Universitas Udayana

masuk dalam kategori **B** dengan nilai **75,25**

Dengan interpretasi : **Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

|  |         |
|--|---------|
| 1. Perencanaan Kinerja (30%)                   | 11,96 % |
| 2. Pengukuran Kinerja (25%)                    | 13,31 % |
| 3. Pelaporan Kinerja (15%)                     | 11,15 % |
| 4. Evaluasi Kinerja (10%)                      | 3,08 %  |
| 5. Pencapaian Standar/Kinerja Organisasi (20%) | 18,75 % |

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, diuraikan sebagai berikut:

### A. PERENCANAAN KINERJA

1. Tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana agar diwujudkan melalui Indikator Tujuan dan Target Keberhasilan. Rumusan Indikator Tujuan dan Target dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKS/IKP) dan target Indikator Kinerja (target IKS/IKP pada akhir periode Rencana) pada unit kerja di atasnya.
2. Rencana agar dibuat secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dan target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Rencana. Hasil ini diujut sebagai laporan hasil evaluasi atau capaian target Rencana, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.
3. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan yang antara lain dapat diwujudkan melalui sosialisasi Perjanjian Kinerja oleh Pimpinan kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan PK individu dan didokumentasikan dengan baik.
4. Menyusun Definisi Operasional Indikator kinerja dalam Rencana untuk memberikan pengertian dan pemahaman yang sama atas setiap indikator yang akan digunakan.

### B. PENGUKURAN KINERJA

1. Pengukuran atas Rencana atau Perjanjian Kinerja agar dilakukan secara berkala (triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja.
2. Pengukuran indikator kinerja individu (Pelaporan Kinerja Individu) agar mengacu pada Indikator Kinerja satuan kerja/kegiatan/kegiatan/cascading/turunan dari Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja.

### C. PELAPORAN KINERJA

1. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satuan/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja yang antara lain dapat diwujudkan dalam Rapat Evaluasi Akhir atau Awal Tahun dan didokumentasikan.

### D. EVALUASI KINERJA

1. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimal triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/nitula (lapor yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan).

1. Rekomendasi hasil evaluasi SARIP agar ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SARIP di masa yang akan datang.

**E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI**

1. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Rencana Kinerja;



## **LAMPIRAN IV**

### **Sertifikat Akreditasi Institusi**

SAIPT: 001222



BAN-PT

# Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 2999/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016 menyatakan bahwa

**Universitas Udayana, Bali**

Terakreditasi dengan peringkat

***Terakreditasi A***

*Sertifikat akreditasi institusi perguruan tinggi ini berlaku 5 (lima) tahun  
sejak tanggal 20 - Desember - 2016 sampai dengan 20 - Desember - 2021.*

Jakarta, 20 - Desember - 2016

Prof. T. Basaruddin  
Direktur Dewan Eksekutif

## **LAMPIRAN V**

**Daftar Akreditasi Masing-Masing Prodi di  
Lingkungan Universitas Udayana**

Lampiran 5.

Daftar Akreditasi Masing-masing Prodi di Lingkungan Universitas Udayana

| NO. | FAKULTAS | NAMA PRODI            | JENJANG | SK AKREDITASI                           | MASA BERLAKU      |                   | PERINGKAT |
|-----|----------|-----------------------|---------|---|-------------------|-------------------|-----------|
|     |          |                       |         |   | AWAL              | AKHIR             |           |
| 1   | FEB      | Akuntansi (D3)        | S0      | 2980/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VIII/2019 | 13 August 2019    | 13 August 2024    | A         |
| 2   | FPAR     | Pariwisata (D4)       | S0      | 6716/SK/BAN-PT/Akred/ST/X/2020          | 27 October 2020   | 27 October 2025   | A         |
| 3   | FEB      | Perpajakan (D3)       | S0      | 2681/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VII/2019  | 30 July 2019      | 30 July 2024      | A         |
| 4   | FISIP    | Perpustakaan (D3)     | S0      | 4182/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2019    | 31 October 2019   | 31 October 2024   | B         |
| 5   | FP       | Agribisnis            | S1      | 2082/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017          | 06-20-2017        | 20 June 2022      | A         |
| 6   | FP       | Agroekoteknologi      | S1      | 2290/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017         | 11-07-2017        | 11 July 2022      | A         |
| 7   | FP       | Arsitektur Pertamanan | S1      | 264/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019          | 05 March 2019     | 05 March 2024     | B         |
| 8   | FEB      | Akuntansi             | S1      | 5614/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2020         | 04 September 2020 | 04 September 2025 | A         |
| 9   | FIB      | Antropologi Budaya    | S1      | 2829/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019        | 19 August 2019    | 19 August 2024    | A         |
| 10  | FIB      | Arkeologi             | S1      | 2979/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019        | 13 August 2019    | 13 August 2024    | A         |
| 11  | FIB      | Sastra Bali           | S1      | 3060/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019        | 14 August 2019    | 14 August 2024    | B         |
| 12  | FIB      | Sastra Indonesia      | S1      | 3673/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019           | 09 October 2019   | 09 October 2024   | A         |
| 13  | FIB      | Sastra Inggris        | S1      | 3254/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016         | 12-27-2016        | 27 December 2021  | A         |
| 14  | FIB      | Sastra Jawa Kuna      | S1      | 3499/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019          | 11 September 2019 | 11 September 2024 | A         |

| NO. | FAKULTAS | NAMA PRODI                 | JENJANG | SK AKREDITASI                    | MASA BERLAKU      |                   | PERINGKAT |
|-----|----------|----------------------------|---------|----------------------------------|-------------------|-------------------|-----------|
|     |          |                            |         |                                  | AWAL              | AKHIR             |           |
| 15  | FIB      | Sastra Jepang              | S1      | 2066/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016   | 09-29-2016        | 29 September 2021 | A         |
| 16  | FMIPA    | Biologi                    | S1      | 0364/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016   | 04-28-2016        | 28 April 2021     | A         |
| 17  | FPAR     | Destinasi Pariwisata       | S1      | 200/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2019    | 26 February 2018  | 26 February 2024  | A         |
| 18  | FEB      | Ekonomi Pembangunan        | S1      | 0666/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016   | 2016              | 02 June 2021      | A         |
| 19  | FMIPA    | Farmasi                    | S1      | 0792/LAM-PTKes/Akr/Sar/VIII/2016 | 09-27-2014        | 27 August 2021    | A         |
| 20  | FMIPA    | Fisika                     | S1      | 3729/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017    | 10-10-2017        | 10 October 2022   | B         |
| 21  | FK       | Fisioterapi                | S1      | 0679/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2017    | 2017              | 27 October 2022   | B         |
| 22  | FISIP    | Hubungan Internasional     | S1      | 2886/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016  | 01-12-2016        | 01 December 2021  | B         |
| 23  | FISIP    | Ilmu Admnistrasi Negara    | S1      | 3512/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019   | 17 September 2019 | 17 September 2024 | B         |
| 24  | FH       | Ilmu Hukum                 | S1      | 972/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015    | 03-09-2015        | 03 September 2020 | A         |
| 25  | FKP      | Ilmu Kelautan              | S1      | 2029/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2019   | 25 June 2019      | 25 June 2024      | A         |
| 26  | FISIP    | Ilmu Komunikasi            | S1      | 3885/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019    | 15 October 2019   | 15 October 2024   | B         |
| 27  | FISIP    | Ilmu Politik               | S1      | 2762/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2016   | 11-24-2016        | 24 November 2021  | B         |
| 28  | FIB      | Ilmu Sejarah               | S1      | 3088/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019 | 20 August 2019    | 20 August 2024    | A         |
| 29  | FPAR     | Industri Perjalanan Wisata | S1      | 2531/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019  | 23 July 2019      | 23 July 2024      | A         |

| NO. | FAKULTAS | NAMA PRODI                  | JENJANG | SK AKREDITASI                     | MASA BERLAKU      |                   | PERINGKAT |
|-----|----------|-----------------------------|---------|-----------------------------------|-------------------|-------------------|-----------|
|     |          |                             |         |                                   | AWAL              | AKHIR             |           |
| 30  | FK       | Ilmu Keperawatan            | S1      | 0179/LAM-PTKes/Akr/Sar/XII/2015   | 12-20-2015        | 21 December 2020  | B         |
| 31  | FK       | Kesehatan Masyarakat        | S1      | 0603/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2017    | 09-30-2017        | 29 September 2022 | B         |
| 32  | FMIPA    | Kimia                       | S1      | 0977/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016    | 06-17-2016        | 17 June 2021      | B         |
| 33  | FEB      | Manajemen                   | S1      | 4922/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VIII/2020 | 25 August 2020    | 25 August 2025    | A         |
| 34  | FMIPA    | Matematika                  | S1      | 3002/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018     | 30 October 2018   | 30 October 2023   | B         |
| 35  | FK       | Pendidikan Dokter           | S1      | 0001/LAM-PTKes/Akr/Sar/I/2017     | 01-29-2017        | 28 January 2022   | A         |
| 36  | FK       | Pendidikan Dokter Gigi      | S1      | 0424/LAM-PTKes/Akr/Sar/VIII/2019  | 23 August 2019    | 23 August 2024    | B         |
| 37  | FKH      | Pendidikan Dokter Hewan     | S1      | 0764/LAM-PTKes/Akr/Sar/XII/2019   | 28 December 2019  | 28 December 2024  | A         |
| 38  | FAPET    | Peternakan                  | S1      | 0976/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016    | 06-17-2016        | 17 June 2021      | A         |
| 39  | FK       | Psikologi                   | S1      | 3543/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018   | 28 December 2018  | 28 December 2023  | B         |
| 40  | FISIP    | Sosiologi                   | S1      | 3972/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019     | 22 October 2019   | 22 October 2024   | B         |
| 41  | FT       | Arsitektur                  | S1      | 3548/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019    | 18 September 2019 | 18 September 2024 | A         |
| 42  | FT       | Teknik Elektro              | S1      | 242/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XII/2013   | 14 November 2018  | 14 November 2023  | A         |
| 43  | FT       | Teknologi Informasi (FT)    | S1      | 2006/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018   | 25 July 2018      | 25 July 2023      | B         |
| 44  | FMIPA    | Teknik Informatika (F Mipa) | S1      | 1494/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016  | 04 August 2016    | 04 August 2021    | B         |

| NO. | FAKULTAS | NAMA PRODI  | JENJANG | SK AKREDITASI                    | MASA BERLAKU     |                                   | PERINGKAT  |
|-----|----------|---|---------|----------------------------------|------------------|-----------------------------------|------------|
|     |          |   |         |                                  | AWAL             | AKHIR                             |            |
| 45  | FT       | Teknik Mesin  | S1      | 0844/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016   | 10 June 2016     | 10 June 2021                      | A          |
| 46  | FTP      | Teknik Pertanian (TEP)                                      | S1      | 3590/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018  | 28 December 2018 | 28 December 2023                  | A          |
| 47  | FT       | Teknik Sipil  | S1      | 1603/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019    | 21 May 2019      | 21 May 2024                       | A          |
| 48  | FTP      | Teknologi Hasil Pertanian menjadi PS.Teknologi Pangan (ITP) | S1      | 1330/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017    | 09 May 2017      | 09 May 2022                       | B          |
| 49  | FTP      | Teknologi Industri Pertanian (TIP)                          | S1      | 2761/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2016   | 11-24-2016       | 24 November 2021                  | B          |
| 50  | FKP      | Manajemen Sumber Daya Perairan                              | S1      | 0667/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016   | 02 June 2016     | 02 June 2021                      | B          |
| 51  | FT       | Teknik Industri   | S1      | 500/KPT/I/2019                   | 25 June 2019     |                                   | prodi baru |
| 52  | FT       | Teknik Lingkungan   | S1      | 556/KPT/I/2019                   | 12 July 2019     |                                   | prodi baru |
| 53  | FEB      | Profesi Akuntan (PPAk)                                      | Profesi | 597/SK/BAN-PT/Akred/PPAk/VI/2015 | 27 June 2020     | sampai diterbitkan keputusan baru | B          |
| 54  | FMIPA    | Profesi Apoteker  | Profesi | 0793/LAM-PTKes/Akr/Pro/VIII/2016 | 08 July 1905     | 27 August 2021                    | B          |
| 55  | FK       | Profesi Dokter  | Profesi | 0002/LAM-PTKes/Akr/Pro/I/2017    | 01-29-2017       | 28 January 2022                   | A          |
| 56  | FKH      | Profesi Dokter Hewan  | Profesi | 0765/LAM-PTKes/Akr/Sar/XII/2019  | 28-12-2019       | 28 December 2024                  | A          |
| 57  | FK       | Ners  | Profesi | 0180/LAM-PTKes/Akr/Pro/XII/2015  | 12-20-2015       | 21 December 2020                  | B          |
| 58  | FK       | Profesi Fisioterapi   | Profesi |                                  |                  |                                   | prodi baru |
| 59  | FK       | Profesi Dokter Gigi   | Profesi | 0425/LAM-PTKes/Akr/Pro/VIII/2019 | 23 August 2019   | 23 August 2024                    | B          |

| NO. | FAKULTAS | NAMA PRODI                | JENJANG | SK AKREDITASI                   | MASA BERLAKU    |                  | PERINGKAT |
|-----|----------|---------------------------|---------|---------------------------------|-----------------|------------------|-----------|
|     |          |                           |         |                                 | AWAL            | AKHIR            |           |
| 60  | PASCA    | Profesi Insinyur          | Profesi | 993/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PP/I/2020  | 21 January 2020 |                  | C         |
| 61  | FP       | Agribisnis                | S2      | 002/BAN-PT/Ak-X/S2/V/2012       | 05-30-2017      | 30 May 2022      | A         |
| 62  | FEB      | Akuntansi                 | S2      | 2216/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2017 | 04-07-2017      | 04 July 2022     | A         |
| 63  | FK       | Biomedik                  | S2      | 0293/LAM-PTKes/Akr/Mag/VI/2019  | 29 June 2019    | 28 June 2024     | B         |
| 64  | FP       | Bioteknologi Pertanian    | S2      | 1307/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2017   | 02-05-2017      | 02 May 2022      | A         |
| 65  | PASCA    | Ergonomi Fisiologi Kerja  | S2      | 3359/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2018 | 12-19-2018      | 19 December 2023 | B         |
| 66  | FK       | Fisiologi Keolahragaan    | S2      | 3443/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2018 | 12-20-2018      | 20 December 2023 | A         |
| 67  | FMIPA    | Ilmu Biologi              | S2      | 1308/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2017   | 02-05-2017      | 02 May 2022      | A         |
| 68  | FEB      | Ilmu Ekonomi              | S2      | 008/BAN-PT/Ak-X/S2/VII/2012     | 01-08-2017      | 01 August 2022   | B         |
| 69  | FH       | Ilmu Hukum                | S2      | 2215/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2017 | 04-07-2012      | 04 July 2022     | A         |
| 70  | FK       | Ilmu Kesehatan Masyarakat | S2      | 0322/LAM-PTKes/Akr/Mag/V/2017   | 05-28-2019      | 27 May 2022      | B         |
| 71  | PASCA    | Ilmu Lingkungan           | S2      | 002/BAN-PT/Ak-X/S2/V/2012       | 25-07-2017      | 25 July 2022     | A         |
| 72  | FIB      | Ilmu Linguistik           | S2      | 4234/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2017  | 11-07-2017      | 07 November 2022 | B         |
| 73  | FAPET    | Ilmu Peternakan           | S2      | 2943/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2016 | 01-12-2016      | 01 December 2021 | A         |
| 74  | FIB      | Kajian Budaya             | S2      | 4164/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2019   | 31 October 2019 | 31 October 2024  | A         |

| NO. | FAKULTAS | NAMA PRODI   | JENJANG | SK AKREDITASI                    | MASA BERLAKU   |                   | PERINGKAT  |
|-----|----------|--|---------|----------------------------------|----------------|-------------------|------------|
|     |          |  |         |                                  | AWAL           | AKHIR             |            |
| 75  | FPAR     | Kajian Pariwisata                                  | S2      | 3431/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2017   | 09-19-2017     | 19 September 2022 | A          |
| 76  | FKH      | Kedokteran Hewan                                   | S2      | 3430/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2017   | 09-19-2017     | 19 September 2022 | A          |
| 77  | FH       | Kenotariatan                                       | S2      | 2297/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2017  | 2017           | 11 July 2022      | A          |
| 78  | FMIPA    | Kimia Terapan                                      | S2      | 2238/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2017  | 04-07-2017     | 04 July 2022      | B          |
| 79  | FEB      | Manajemen  | S2      | 2609/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2018   | 9-18-2018      | 18 September 2023 | A          |
| 80  | FP       | Agroteknologi ( Sebelumnya Pertanian Lahan Kering) | S2      | 2108/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2017   | 06-20-2017     | 20 June 2022      | A          |
| 81  | FT       | Arsitektur   | S2      | 004/BAN-PT/Ak-X/S2/V/2012        | 01-08-2017     | 01 August 2022    | A          |
| 82  | FT       | Teknik Elektro                                     | S2      | 002/BAN-PT/Ak-X/S2/V/2012        | 07-25-2017     | 25 July 2022      | B          |
| 83  | FT       | Teknik Mesin                                       | S2      | 003/BAN-PT/Ak-X/S2/V/2012        | 01-08-2017     | 01 August 2022    | B          |
| 84  | FT       | Teknik Sipil                                       | S2      | 2237/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2017  | 04-07-2017     | 04 July 2022      | B          |
| 85  | FTP      | Ilmu dan Teknologi Pangan                          | S2      | 1804/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2019    | 28 May 2019    | 28 May 2024       | B          |
| 86  | FP       | Agroekoteknologi                                   | S2      |                                  |                |                   | prodi baru |
| 87  | FEB      | Ilmu Ekonomi                                       | S3      | 094/SK/BAN-PT/Ak-X/D/II/2013     | 12-19-2017     | 19 December 2022  | B          |
| 88  | FK       | Ilmu Kedokteran Biomedik                           | S3      | 0357/LAM-PTKes/Akr/Dok/II/2016   | 2016           | 20 February 2021  | B          |
| 89  | FEB      | Ilmu Manajemen                                     | S3      | 4462/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2020 | 05 August 2020 | 23 July 2025      | A          |

| NO. | FAKULTAS | NAMA PRODI   | JENJANG | SK AKREDITASI                    | MASA BERLAKU      |                   | PERINGKAT  |
|-----|----------|--|---------|----------------------------------|-------------------|-------------------|------------|
|     |          |  |         |                                  | AWAL              | AKHIR             |            |
| 90  | FPAR     | Pariwisata   | S3      | 3427/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/D/VI/2020  | 09 June 2020      | 09 June 2025      | A          |
| 91  | FP       | Ilmu Pertanian   | S3      | 2036/SK/BAN-PT/Akred/D/VI/2017   | 06-20-2017        | 20 June 2022      | B          |
| 92  | FAPET    | Ilmu Peternakan  | S3      | 3534/SK/BAN-PT/Akred/D/XII/2018  | 12-28-2018        | 28 December 2023  | A          |
| 93  | FIB      | Kajian Budaya  | S3      | 365/SK/BAN-PT/Akred/D/IX/2014    | 11-09-2014        | 10 September 2019 | B          |
| 94  | FIB      | Ilmu Linguistik  | S3      | 1441/SK/BAN-PT/Akred/D/V/2017    | 05-16-2017        | 16 May 2022       | A          |
| 95  | FH       | Ilmu Hukum   | S3      | 3356/SK/BAN-PT/Akred/D/IX/2019   | 03 September 2019 | 03 September 2024 | B          |
| 96  | FT       | Ilmu Teknik  | S3      | 812/SK/BAN-PT/Akred/D/IV/2019    | 09 April 2019     | 09 April 2024     | B          |
| 97  | PASCA    | Ilmu Lingkungan  | S3      | 4408/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2020 | 04 August 2020    | 04 August 2025    | B          |
| 98  | MIPA     | Biologi  | S3      | 1060/KPT/I/2018                  | 27-11-2018        |                   | prodi baru |
| 99  | FK       | Ilmu Kesehatan Anak  | Sp-1    | 0616/LAM-PTKes/Akr/Spe/X/2017    | 28-10-2017        | 28 October 2022   | A          |
| 100 | FK       | Ilmu Penyakit Dalam  | Sp-1    | 0615/LAM-PTKes/Akr/Spe/VI/2016   | 06-19-2016        | 19 June 2021      | A          |
| 101 | FK       | Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan (Obsteri & Ginekologi) | Sp-1    | 0409/LAM-PTKes/Akr/Spe/VII/2017  | 29 July 2017      | 29 July 2022      | A          |
| 102 | FK       | Ilmu Bedah   | Sp-1    | 0254/LAM-PTKes/Akr/Spe/V/2017    | 07-29-2017        | 29 July 2022      | A          |
| 103 | FK       | Psikiatri  | Sp-1    | 0067/LAM-PTKes/Akr/Spe/II/2018   | 23-02-2018        | 23 February 2023  | A          |
| 104 | FK       | Ilmu Kesehatan THT   | Sp-1    | 0001/LAM-PTKes/Akr/Spe/I/2018    | 27-1-2018         | 27 January 2023   | A          |

| NO. | FAKULTAS | NAMA PRODI  | JENJANG | SK AKREDITASI                    | MASA BERLAKU      |                   | PERINGKAT  |
|-----|----------|---|---------|----------------------------------|-------------------|-------------------|------------|
|     |          |   |         |                                  | AWAL              | AKHIR             |            |
| 105 | FK       | Ilmu Patologi Anatomi                                 | Sp-1    | 0617/LAM-PTKes/Akr/Spe/X/2017    | 28-10-2017        | 28 October 2022   | B          |
| 106 | FK       | Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin                      | Sp-1    | 0324/LAM-PTKes/Akr/Spe/V/2018    | 2018              | 25 May 2023       | A          |
| 107 | FK       | Ilmu Penyakit Syaraf (neurologi)                      | Sp-1    | 0344/LAM-PTKes/Akr/Spe/VII/2019  | 28 July 2019      | 28 July 2024      | A          |
| 108 | FK       | Anesthesiologi dan Reanimasi                          | Sp-1    | 0477/LAM-PTKes/Akr/Spe/VIII/2017 | 08-26-2017        | 26 August 2022    | A          |
| 109 | FK       | Orthopaedik dan Traumatologi                          | Sp-1    | 0546/LAM-PTKes/Akr/Spe/IX/2017   | 09-30-2017        | 30 September 2022 | A          |
| 110 | FK       | Ilmu Kesehatan Mata                                   | Sp-1    | 0684/LAM-PTKes/Akr/Spe/XI/2017   | 05-12-2011        | 24 November 2022  | A          |
| 111 | FK       | Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah (Kardiologi) | Sp-1    | 0545/LAM-PTKes/Akr/Spe/IX/2017   | 09-30-2017        | 30 September 2022 | A          |
| 112 | FK       | Mikrobiologi Klinik                                   | Sp-1    | 0649/LAM-PTKes/Akr/Spe/IX/2018   | 28 September 2018 | 28 September 2023 | B          |
| 113 | FK       | Radiologi   | Sp-1    | 0652/LAM-PTKes/Akr/Spe/IX/2018   | 29 September 2018 | 29 September 2023 | B          |
| 114 | FK       | Ilmu Penyakit Paru                                    | Sp-1    | 90/KPT/I/2016                    | 09 February 2016  |                   | prodi baru |
| 115 | FK       | Ilmu Bedah Plastik                                    | Sp-1    | 0343/LAM-PTKes/Akr/Spe/VII/2019  | 28 July 2019      | 28 July 2024      | B          |
| 116 | FK       | Patologi Klinik                                       | Sp-1    | 0650/LAM-PTKes/Akr/Spe/IX/2018   | 29 September 2018 | 29 September 2023 | B          |
| 117 | FK       | Bedah Saraf   | Sp-1    | 884/KPT/I/2018                   | 11 October 2018   |                   | prodi baru |

SUMBER: LP3M

## **LAMPIRAN VI**

**Rata-rata IPK Berdasarkan Fakultas di  
Lingkungan Universitas Udayana**

**Lampiran 6.**

**Rata-rata IPK berdasarkan Fakultas di Lingkungan Universitas Udayana**

| No | Fakultas                                      | Rata-rata IPK |
|----|---|---------------|
| 1  | Fakultas Ekonomi dan Bisnis                   | 3,64          |
| 2  | Fakultas Hukum                                | 3,67          |
| 3  | Fakultas Ilmu Budaya                          | 3,70          |
| 4  | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik         | 3,60          |
| 5  | Fakultas Kedokteran                           | 3,54          |
| 6  | Fakultas Kedokteran Hewan                     | 3,55          |
| 7  | Fakultas Kelautan dan Perikanan               | 3,55          |
| 8  | Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 3,57          |
| 9  | Fakultas Pariwisata                           | 3,70          |
| 10 | Fakultas Pertanian                            | 3,75          |
| 11 | Fakultas Peternakan                           | 3,66          |
| 12 | Fakultas Teknik                               | 3,51          |
| 13 | Fakultas Teknologi Pertanian                  | 3,63          |
| 14 | Pascasarjana                                  | 3,89          |

**SUMBER: USDI**

## **LAMPIRAN VII**

**Rata-rata Lama Studi Berdasarkan Fakultas di  
Lingkungan Universitas Udayana**

**Lampiran 7.**

**Rata-rata Lama Studi berdasarkan Fakultas di Lingkungan Universitas Udayana**

| <b>No</b> | <b>Fakultas</b>                               | <b>Rata-rata Lama Studi</b> |
|-----------|---|-----------------------------|
| 1         | Fakultas Ekonomi dan Bisnis                   | 5,12                        |
| 2         | Fakultas Hukum                                | 5,21                        |
| 3         | Fakultas Ilmu Budaya                          | 5,18                        |
| 4         | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik         | 4,76                        |
| 5         | Fakultas Kedokteran                           | 4,20                        |
| 6         | Fakultas Kedokteran Hewan                     | 4,51                        |
| 7         | Fakultas Kelautan dan Perikanan               | 4,81                        |
| 8         | Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 4,70                        |
| 9         | Fakultas Pariwisata                           | 5,13                        |
| 10        | Fakultas Pertanian                            | 5,07                        |
| 11        | Fakultas Peternakan                           | 4,66                        |
| 12        | Fakultas Teknik                               | 5,21                        |
| 13        | Fakultas Teknologi Pertanian                  | 5,48                        |
| 14        | Pascasarjana                                  | 3,56                        |

**SUMBER: USDI**

## **LAMPIRAN VIII**

### **Data Dukung Lainnya**

Lampiran 8.

Data Dukung Lainnya.

1. Data Beasiswa 2020

REKAPITULASI UKT PENERIMA BIDIKMISI / BANTUAN KIP KULIAH  
TAHUN 2020

| N O          | NOMOR SK         | JUMLAH      | ANGKATAN | TANGGAL SK       | USULAN DI SISTEM | RC UKT NOMOR | BULAN | JUMLAH UKT           | JUMLAH UANG          | SISA     |
|--------------|------------------|-------------|----------|------------------|------------------|--------------|-------|----------------------|----------------------|----------|
| 1            | 249/UN14/HK/2020 | 659         | 2019     | 18 Februari 2020 | 659              | 207448       | MARET | 1.581.600.000        | 1.581.600.000        | -        |
| 2            | 250/UN14/HK/2020 | 518         | 2018     | 18 Februari 2020 | 518              | 207448       | MARET | 1.243.200.000        | 1.243.200.000        | -        |
| 3            | 251/UN14/HK/2020 | 636         | 2017     | 18 Februari 2020 | 636              | 207448       | MARET | 1.526.400.000        | 1.526.400.000        | -        |
| 4            | 252/UN14/HK/2020 | 440         | 2016     | 18 Februari 2020 | 440              | 207448       | MARET | 1.056.000.000        | 1.056.000.000        | -        |
| 5            | 253/UN14/HK/2020 | 25          | NTB      | 18 Februari 2020 | 25               | 207448       | MARET | 60.000.000           | 60.000.000           | -        |
| 6            | 254/UN14/HK/2020 | 1           | OG BARU  | 18 Februari 2020 | 1                | 207448       | MARET | 2.400.000            | 2.400.000            | -        |
| 7            | 254/UN14/HK/2020 | 1           | OG BARU  | 18 Februari 2020 | 1                | 207448       | MARET | 2.400.000            | 2.400.000            | -        |
| 8            | 254/UN14/HK/2020 | 1           | UM       | 18 Februari 2020 | 1                | 207448       | MARET | 2.400.000            | 2.400.000            | -        |
| 9            | 254/UN14/HK/2020 | 1           | UM       | 18 Februari 2020 | 1                | 207448       | MARET | 2.400.000            | 2.400.000            | -        |
| 10           | 264/UN14/HK/2020 | 67          | PROFESI  | 18 Februari 2020 | 67               | 207448       | MARET | 160.800.000          | 160.800.000          | -        |
| 11           | 321/UN14/HK/2020 | 1           | PROFESI  | 21 Februari 2020 | 1                | 744623       | MARET | 2.400.000            | 2.400.000            | -        |
| <b>TOTAL</b> |                  | <b>2350</b> |          |                  | <b>2350</b>      |              |       | <b>5.640.000.000</b> | <b>5.640.000.000</b> | <b>-</b> |

REKAPITULASI UKT PENERIMA KIP KULIAH AFIRMASI  
UNTUK SEMESTER GENAP  
2020/2021

| N O | NO SK            | JUMLAH | ANGKATAN | TANGGAL SK      | USULAN DI SISTEM | RC UKT NOMOR | BULAN | JUMLAH UKT | JUMLAH UANG | SISA |
|-----|------------------|--------|----------|-----------------|------------------|--------------|-------|------------|-------------|------|
| 1   | 258/UN14/HK/2020 | 7      | 2014     | 6 FEBRUARI 2020 | 7                | 310838       | MARET | 16.800.000 | 16.800.000  | -    |
| 2   | 259/UN14/HK/2020 | 13     | 2015     | 6 FEBRUARI 2020 | 13               | 310838       | MARET | 31.200.000 | 31.200.000  | -    |

|              |                  |            |         |                 |            |        |       |                    |                    |          |
|--------------|------------------|------------|---------|-----------------|------------|--------|-------|--------------------|--------------------|----------|
|              |                  |            |         |                 |            |        |       | 0                  |                    |          |
| 3            | 260/UN14/HK/2020 | 8          | 2016    | 6 FEBRUARI 2020 | 8          | 310838 | MARET | 19.200.000         | 19.200.000         | -        |
| 4            | 261/UN14/HK/2020 | 29         | 2017    | 6 FEBRUARI 2020 | 29         | 310838 | MARET | 69.600.000         | 69.600.000         | -        |
| 5            | 262/UN14/HK/2020 | 35         | 2018    | 6 FEBRUARI 2020 | 35         | 310838 | MARET | 84.000.000         | 84.000.000         | -        |
| 6            | 263/UN14/HK/2020 | 26         | 2019    | 6 FEBRUARI 2020 | 26         | 310838 | MARET | 62.400.000         | 62.400.000         | -        |
| 7            | 256/UN14/HK/2020 | 2          | Difabel | 6 FEBRUARI 2020 | 2          | 355016 | APRIL | 4.800.000          | 4.800.000          | -        |
| 8            |                  | 2          | 2013    |                 | 2          | 715739 | APRIL | 4.800.000          | 4.800.000          | -        |
| <b>TOTAL</b> |                  | <b>120</b> |         |                 | <b>122</b> |        |       | <b>292.800.000</b> | <b>292.800.000</b> | <b>-</b> |

| <b>NO</b>    | <b>NO SK</b>      | <b>JUMLAH</b> | <b>ANGKATAN</b> | <b>TANGGAL SK</b> | <b>USULAN DI SISTEM</b> | <b>RC UKT NOMOR</b> | <b>BULAN</b> | <b>JUMLAH UKT</b>  | <b>JUMLAH UANG</b> | <b>SISA</b> |
|--------------|-------------------|---------------|-----------------|-------------------|-------------------------|---------------------|--------------|--------------------|--------------------|-------------|
| 1            | 874/UN14/HK/2020  | 6             | 2014            | 29 JULI 2020      | 6                       | 400509              | OKTOBER      | 14.400.000         | 14.400.000         | -           |
| 2            | 875/UN14/HK/2020  | 12            | 2015            | 29 JULI 2020      | 12                      | 400509              | OKTOBER      | 28.800.000         | 28.800.000         | -           |
| 3            | 876/UN14/HK/2020  | 8             | 2016            | 29 JULI 2020      | 8                       | 400509              | OKTOBER      | 19.200.000         | 19.200.000         | -           |
| 4            | 877/UN14/HK/2020  | 27            | 2017            | 29 JULI 2020      | 27                      | 400509              | OKTOBER      | 64.800.000         | 64.800.000         | -           |
| 5            | 878/UN14/HK/2020  | 33            | 2018            | 29 JULI 2020      | 33                      | 400509              | OKTOBER      | 79.200.000         | 79.200.000         | -           |
| 6            | 879/UN14/HK/2020  | 24            | 2019            | 29 JULI 2020      | 24                      | 400509              | OKTOBER      | 57.600.000         | 57.600.000         | -           |
| 7            | 881/UN14/HK/2020  | 2             | Difabel         | 29 JULI 2020      | 2                       | 567455              | NOVEMBER     | 4.800.000          | 4.800.000          | -           |
| 8            | 1085/UN14/HK/2020 | 18            | 2020            | 01 OKTOBER 2020   | 17                      |                     | NOVEMBER     | 40.800.000         | 40.800.000         | -           |
| <b>TOTAL</b> |                   | <b>130</b>    |                 |                   | <b>129</b>              |                     |              | <b>309.600.000</b> | <b>309.600.000</b> | <b>-</b>    |

**REKAPITULASI BANTUAN  
UKT  
UNTUK SEMESTER GANJIL 2020/2021**

| NO           | NO SK             | JUMLAH     | ANGKATAN  | TANGGAL SK      | USULAN DI SISTEM | RC UKT NOMOR | BULAN     | JUMLAH UKT         | JUMLAH UANG        | SISA     |
|--------------|-------------------|------------|-----------|-----------------|------------------|--------------|-----------|--------------------|--------------------|----------|
| 1            | 891/UN14/HK/2020  | 308        | SEM 3/5/7 | 03 AGUSTUS 2020 | 308              | 783492       | SEPTEMBER | 739.200.000        | 739.200.000        | -        |
| 2            | 1144/UN14/HK/2020 | 6          | UM 1      | 14 OKTOBER 2020 | 6                | 129075       | NOVEMBER  | 14.400.000         | 14.400.000         | -        |
| <b>TOTAL</b> |                   | <b>314</b> |           |                 | <b>314</b>       |              |           | <b>753.600.000</b> | <b>753.600.000</b> | <b>-</b> |

2. Jumlah Mahasiswa Aktif berdasarkan Fakultas

Jumlah Data Mahasiswa Aktif

| No | Fakultas/Unit                                 | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1  | Fakultas Ekonomi dan Bisnis                   | 4.592  |
| 2  | Fakultas Hukum                                | 2.826  |
| 3  | Fakultas Ilmu Budaya                          | 2.466  |
| 4  | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik         | 1.604  |
| 5  | Fakultas Kedokteran                           | 4.736  |
| 6  | Fakultas Kedokteran Hewan                     | 789    |
| 7  | Fakultas Kelautan dan Perikanan               | 647    |
| 8  | Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 1.996  |
| 9  | Fakultas Pariwisata                           | 1.447  |
| 10 | Fakultas Pertanian                            | 1.883  |
| 11 | Fakultas Peternakan                           | 659    |
| 12 | Fakultas Teknik                               | 3.959  |
| 13 | Fakultas Teknologi Pertanian                  | 971    |
| 14 | Pascasarjana                                  | 99     |
|    | Grand Total                                   | 28.674 |

3. Jumlah Mahasiswa yang Bekerja sesuai Bidang Ilmu berdasarkan Fakultas

| Fakultas                              | Mahasiswa |
|---------------------------------------|-----------|
| Fakultas Ekonomi dan Bisnis           | 1024      |
| Fakultas Hukum                        | 374       |
| Fakultas Ilmu Budaya                  | 379       |
| Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | 167       |
| Fakultas Kedokteran                   | 968       |
| Fakultas Kedokteran Hewan             | 189       |
| Fakultas Kelautan dan Perikanan       | 71        |

| <b>Fakultas</b>                               | <b>Mahasiswa</b> |
|---|------------------|
| Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 369              |
| Fakultas Pariwisata                           | 214              |
| Fakultas Pertanian                            | 206              |
| Fakultas Peternakan                           | 78               |
| Fakultas Teknik                               | 522              |
| Fakultas Teknologi Pertanian                  | 127              |
| Pascasarjana                                  | 97               |
| <b>Grand Total</b>                            | <b>4785</b>      |

4. Data Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi berdasarkan Fakultas

| <b>Fakultas</b>                                      | <b>Jumlah</b> |
|--|---------------|
| <b>Fakultas Ekonomi dan Bisnis</b>                   | <b>35</b>     |
| Profesi - Profesi Akuntan                            | 35            |
| <b>Fakultas Kedokteran</b>                           | <b>363</b>    |
| Profesi - Profesi Dokter                             | 232           |
| Profesi - Profesi Dokter Gigi                        | 6             |
| Profesi - Profesi Fisioterapi                        | 69            |
| Profesi - Profesi Ners                               | 56            |
| <b>Fakultas Kedokteran Hewan</b>                     | <b>68</b>     |
| Profesi - Profesi Dokter Hewan                       | 68            |
| <b>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam</b> | <b>94</b>     |
| Profesi – Apoteker                                   | 94            |
| <b>Pascasarjana</b>                                  | <b>78</b>     |
| Profesi - Profesi Insinyur                           | 78            |

5. Data Publikasi Universitas Udayana Tahun 2020

| <b>Publikasi</b>  | <b>Jumlah</b> |
|---|---------------|
| Abstrak Dimuat dalam Prosiding (ber ISBN) Nasional  | 1             |
| Abstrak Dimuat dalam Prosiding Internasional  | 3             |
| Book Chapter (Internasional)  | 13            |
| Book Chapter (Nasional)   | 164           |
| Buku jenis lain yang tidak termasuk dalam kategori Buku Referensi/Monograf tetapi mempunyai nilai akademik dan memenuhi kaidah ilmiah (Nasional)                | 21            |
| Buku Monograf (Nasional)  | 12            |
| Buku Referensi (Internasional)  | 4             |
| Buku Referensi (Nasional)   | 49            |
| Disajikan dalam bentuk Poster dan Abstrak dimuat dalam Prosiding (ber ISBN) Nasional  | 1             |
| Disajikan dalam bentuk Poster dan Abstrak dimuat dalam Prosiding Internasional  | 13            |
| Disajikan dalam bentuk Poster dan Abstrak dimuat dalam Prosiding Nasional   | 4             |
| Disajikan dalam bentuk Poster dan Abstrak dimuat dalam Prosiding yang ditulis dalam Bahasa Resmi PBB Namun Tidak Memenuhi Syarat-syarat Prosiding Internasional | 2             |
| Disajikan dalam bentuk Poster dan karya ilmiah dimuat dalam prosiding (ber ISBN) Nasional   | 3             |
| Disajikan dalam bentuk Poster dan karya ilmiah dimuat dalam prosiding Internasional   | 1             |
| Disajikan dalam bentuk Poster dan karya ilmiah dimuat dalam prosiding Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus   | 1             |
| Disajikan dalam bentuk Poster dan karya ilmiah dimuat dalam prosiding Nasional  | 1             |

| Publikasi  | Jumlah |
|--|--------|
| HAKI (Bukan Paten) Nasional (sertifikat)   | 208    |
| HAKI (Bukan Paten) Nasional yang sudah diimplemetasikan di Industri (sertifikat)   | 4      |
| Hasil penelitian atau pemikiran atau kerja sama industri yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga  | 350    |
| Hasil penelitian/pemikiran yang disajikan dalam koran/majalah populer/umum   | 156    |
| Hasil penelitian/pemikiran yang disimpan di perpustakaan   | 1      |
| HKI Nasional (Sertifikat)  | 11     |
| Jurnal Ilmiah yang ditulis dalam bahasa resmi PBB namun tidak memenuhi syarat-syarat sebagai jurnal internasional  | 25     |
| Jurnal Internasional bereputasi (terindek pada database internasional bereputasi scopus, web of science, dan berfaktor dampak atau SJR, IF >= 10)  | 2      |
| Jurnal Internasional terindek pada database internasional bereputasi (scopus, web of science, microsoft academic research)   | 5      |
| Jurnal internasional terindeks pada database internasional bereputasi (diluar Scopus dan Thomson reuters (SCIE atau SSCI))   | 95     |
| Jurnal Internasional terindeks pada database internasional diluar katagori (2)   | 19     |
| Jurnal internasional terindeks pada database internasional diluar kategori 2 (ESCI)  | 317    |
| Jurnal Internasional Terindeks pada Database Internasional Scopus dengan Quartile 1  | 32     |
| Jurnal Internasional Terindeks pada Database Internasional Scopus dengan Quartile 2  | 90     |
| Jurnal Internasional Terindeks pada Database Internasional Scopus dengan Quartile 3  | 196    |
| Jurnal Internasional Terindeks pada Database Internasional Scopus dengan Quartile 4  | 110    |
| Jurnal Internasional yang terindeks di Thomson reuters/Web of science (SCIE dan SSCI)  | 35     |
| Jurnal Nasional  | 424    |
| Jurnal Nasional berbahasa Indonesia terindek pada DOAJ   | 2      |
| Jurnal Nasional terakreditasi  | 5      |
| Jurnal Nasional Terakreditasi Kemenristekdikti peringkat 1 (Sinta 1)   | 35     |
| Jurnal Nasional Terakreditasi Kemenristekdikti peringkat 2 (Sinta 2)   | 143    |
| Jurnal Nasional Terakreditasi Kemenristekdikti peringkat 3 (Sinta 3)   | 392    |
| Jurnal Nasional Terakreditasi Kemenristekdikti peringkat 4 (Sinta 4)   | 276    |
| Jurnal Nasional Terakreditasi Kemenristekdikti peringkat 5 (Sinta 5)   | 262    |
| Jurnal Nasional Terakreditasi Kemenristekdikti peringkat 6 (Sinta 6)   | 61     |
| Jurnal OJS Unud  | 11     |
| Karya ciptaan yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham  | 113    |
| Karya ilmiah Dimuat dalam Prosiding (ber ISBN) Nasional  | 10     |
| Karya ilmiah Dimuat dalam Prosiding Internasional  | 1      |
| Karya ilmiah Dimuat dalam Prosiding Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus  | 10     |
| Karya ilmiah Dimuat dalam Prosiding Nasional   | 2      |
| Karya teknologi Tingkat Internasional  | 2      |
| Karya teknologi Tingkat Lokal  | 5      |
| Mengedit/menyunting karya ilmiah dalam bentuk buku yang diterbitkan (ber ISBN) Nasional, dalam bentuk paten sederhana yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham (sertifikat) | 13     |
| Paten Nasional (sertifikat)  | 7      |
| Penyajian dalam Poster dan dimuat dalam proseding nasional   | 1      |
| Presentasi dalam seminar tetapi tidak dimuat dalam proseding Internasional   | 7      |
| Presentasi dalam seminar tetapi tidak dimuat dalam proseding Nasional  | 23     |
| Presentasi secara oral dalam seminar dan abstrak dimuat dalam Prosiding yang ditulis dalam Bahasa Resmi PBB Namun Tidak Memenuhi Syarat-syarat Prosiding Internasional (Internasional abstrak)                               | 2      |
| Presentasi secara oral dalam seminar dan karya ilmiah dimuat dalam Prosiding yang ditulis dalam Bahasa Resmi PBB Namun Tidak Memenuhi Syarat-syarat Prosiding Internasional (Internasional karya ilmiah)                     | 1      |
| Presentasi secara oral dalam seminar dan Abstrak dimuat dalam Prosiding (ber ISBN) Nasional  | 14     |

| <b>Publikasi</b>   | <b>Jumlah</b> |
|--|---------------|
| Presentasi secara oral dalam seminar dan abstrak dimuat dalam Prosiding (Internasional abstrak)  | 19            |
| Presentasi secara oral dalam seminar dan Abstrak dimuat dalam Prosiding (Internasional Terindeks pada Scimagojr dan Scopus)            | 16            |
| Presentasi secara oral dalam seminar dan Abstrak dimuat dalam Prosiding (Internasional Terindeks pada Scopus, IEEE Explore, SPIE)      | 1             |
| Presentasi secara oral dalam seminar dan Abstrak dimuat dalam Prosiding Nasional   | 14            |
| Presentasi secara oral dalam seminar dan karya ilmiah dimuat dalam prosiding (ber ISBN) Nasional                                       | 54            |
| Presentasi secara oral dalam seminar dan karya ilmiah dimuat dalam Prosiding (Internasional karya ilmiah)                              | 35            |
| Presentasi secara oral dalam seminar dan karya ilmiah dimuat dalam Prosiding (Internasional Terindeks pada Scimagojr dan Scopus)       | 26            |
| Presentasi secara oral dalam seminar dan karya ilmiah dimuat dalam Prosiding (Internasional Terindeks pada Scopus, IEEE Explore, SPIE) | 8             |
| Presentasi secara oral dalam seminar dan karya ilmiah dimuat dalam prosiding Nasional  | 13            |
| Presentasi secara oral dalam seminar/simposium/lokakarya tetapi tidak dimuat dalam Prosiding yang dipublikasikan (Internasional)       | 66            |
| Presentasi secara oral dalam seminar/simposium/lokakarya tetapi tidak dimuat dalam Prosiding yang dipublikasikan (Nasional)            | 327           |
| Presentasi secara oral dan dimuat dalam prosiding (ISBN/ISSN) internasional  | 5             |
| Presentasi secara oral dan dimuat dalam prosiding (ISBN/ISSN) Nasional   | 5             |
| Sebagai Komposer/Penulis   |               |
| Naskah/Sutradara/Perancang/Pencipta/Pengubah/Kameramen/Animator/Kurator/Editor   |               |
| Audio-Visual (Lokal)   | 2             |
| Sebagai Penulis Buku Kumpulan Puisi (Nasional)   | 1             |
| <b>Grand Total</b>   | <b>4390</b>   |

6. Rata-rata Sitasi Google Scholar berdasarkan Fakultas

| <b>Fakultas</b>                               | <b>Rata-Rata Sitasi</b> |
|---|-------------------------|
| Fakultas Ekonomi dan Bisnis                   | 304,73                  |
| Fakultas Hukum                                | 34,50                   |
| Fakultas Ilmu Budaya                          | 52,82                   |
| Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik         | 17,13                   |
| Fakultas Kedokteran                           | 66,31                   |
| Fakultas Kedokteran Hewan                     | 200,47                  |
| Fakultas Kelautan dan Perikanan               | 103,89                  |
| Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam | 98,40                   |
| Fakultas Pariwisata                           | 46,67                   |
| Fakultas Pertanian                            | 186,50                  |
| Fakultas Peternakan                           | 138,96                  |
| Fakultas Teknik                               | 100,11                  |
| Fakultas Teknologi Pertanian                  | 102,14                  |
| Pasca Sarjana                                 | 290,00                  |
| UPT Pendidikan Pembangunan Karakter Bangsa    | 0,63                    |
| <b>Grand Total</b>                            | <b>109,11</b>           |

## 7. SK Akreditasi Program Studi

|   |                    |    |                              |   |
|---|--------------------|----|------------------------------|---|
| 1 | Teknik Sipil       | S1 | Fakultas Teknik              | IABEE (Provisional Accredited)                        |
| 2 | Teknik Elektro     | S1 | Fakultas Teknik              | IABEE (Provisional Accredited)                        |
| 3 | Teknik Mesin       | S1 | Fakultas Teknik              | IABEE (Provisional Accredited)                        |
| 4 | Sarjana Kedokteran | S1 | Fakultas Kedokteran          | LAMPTKes/WFME (World federation of Medical education) |
| 5 | Profesi Dokter     | S1 | Fakultas Kedokteran          | LAMPTKes/WFME (World federation of Medical education) |
| 6 | Teknik Pertanian   | S1 | Fakultas Teknologi Pertanian | IABEE (Provisional Accredited)                        |



# Sertifikat Akreditasi

No. 00054.P



menyatakan bahwa Program Studi Sarjana

**Teknik Sipil**  
**Universitas Udayana**

telah mendapat status

**Provisionally Accredited**

dalam Disiplin

**Civil and Similarly-named Engineering Programs**

pada tahun 2019

Jakarta, 13 Februari 2020

Ketua Umum PII



Pengurus Pusat

Persatuan Insinyur Indonesia

Dr. Ir. Heru Dewanto, M.Sc.(Eng), IPU

Ketua Komite Eksekutif IABEE



Prof. Dr. Ing. Misri Gozan, M.Tech., IPU



## Sertifikat Akreditasi

No. 00038.P



menyatakan bahwa Program Studi Sarjana

**Teknik Mesin**  
**Universitas Udayana**

telah mendapat status

**Provisionally Accredited**

dalam Disiplin

**Mechanical and Similarly-named Engineering Programs**

pada tahun 2019

Jakarta, 13 Februari 2020

Ketua Umum PII


Dr. Ir. Heru Dewanto, M.Sc.(Eng), IPU

Ketua Komite Eksekutif IABEE


Prof. Dr. Ing. Misri Gozan, M.Tech., IPU



## Sertifikat Akreditasi

No. 00044.P



menyatakan bahwa Program Studi Sarjana

**Teknik Elektro**  
**Universitas Udayana**

telah mendapat status

**Provisionally Accredited**

dalam Disiplin

**Electrical, Computer, Communications, Telecommunication and Similarly-named Engineering Programs**  
pada tahun 2019

Jakarta, 13 Februari 2020

Ketua Umum PII

  
Pengurus Pusat  
Persatuan Insinyur Indonesia

Dr. Ir. Heru Dewanto, M.Sc.(Eng), IPU

Ketua Komite Eksekutif IABEE

  
IABEE & PII

Prof. Dr. Ing. Misri Gozan, M.Tech., IPU



LAM-PTKes 0001100

Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia  
Indonesian Accreditation Agency For Higher Education in Health  
Keputusan Menkumham RI No. AHU-30.AH.01.07. Tahun 2014, dan Keputusan Mendikbud No. 291/P/2014

## SERTIFIKAT AKREDITASI CERTIFICATE OF ACCREDITATION

Berdasarkan Keputusan LAM-PTKes (Decree) No. : 0001/LAM-PTKes/Akr/Sar/1/2017.

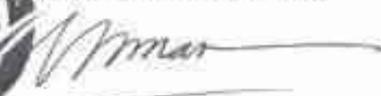
menyatakan  
*declares*

PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN, UNIVERSITAS UDAYANA, DENPASAR  
UNDERGRADUATE PROGRAM IN MEDICINE, UNIVERSITAS UDAYANA, DENPASAR

terakreditasi dengan peringkat : **A Sangat Baik / Excellent**  
*is accredited with grade*

Sertifikat akreditasi berlaku sampai dengan tanggal 28 Januari 2022.  
*This accreditation certificate is valid until January 28th 2022*



Jakarta, 29 Januari 2017  
  
Dr. Usman Chatib Warsa, Sp.MK, PhD  
Ketua Umum



**SURAT KEPUTUSAN  
PENGURUS PERKUMPULAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN INDONESIA (PERKUMPULAN LAM-PTKes)**

Nomor:  
**0001/LAM-PTKes/Akr/Sar/1/2017**

Tentang  
**STATUS, NILAI, DAN PERINGKAT AKREDITASI**

**PROGRAM STUDI SARJANA KIDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA, DENPASAR**

- Membang**
1. Bahwa sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 291/P/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Pengakuan Pendidikan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan;
  2. Bahwa sesuai dengan Surat No. 46/E/E3/EL/2015 tanggal 2 Februari 2015 Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti) tentang (peresmian) LAM-PTKes untuk mulai melaksanakan akreditasi pada tanggal 1 Maret 2015;
  3. Bahwa sesuai dengan Peraturan Pengurus Perkumpulan LAM-PTKes No. 004/PP/08. 2015 tanggal 11 September 2015 tentang Penilaian Akreditasi Program Studi Kesehatan di LAM-PTKes;
  4. Bahwa status, nilai, dan peringkat akreditasi program studi kesehatan sebagaimana dimaknai di atas, perlu ditetapkan dalam Keputusan Ketua Umum Perkumpulan LAM-PTKes.
- Mengingat**
1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
  3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
  5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  6. Undang-Undang Republik Indonesia No. 29 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran;
  7. Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
  8. Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan;
  9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, jo Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, jo Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
  10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 31 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian;

11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Standar Kualifikasi Nasional Indonesia;
13. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1464/Menkes/PER/X/2010 Tahun 2010 tentang Uji dan Penyelenggaraan Praktik Bidan;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 32 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
15. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU - JUAM.01.07. Tahun 2014 tentang Pungutan Badan Hukum Perkumpulan LAM-PTKes Indonesia;

Mengsebutkan : Berita Acara Rapat Pemo Majlis Akreditasi No. 001/LAM-PTKes/RA Ak/1/2017 tanggal 29 Januari 2017.

**MEMUTUKAN**

- Menerapkan : Status, Nilai, dan Peringkat Akreditasi Program Studi Kesehatan.
- Pertama : **AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA, DENPASAR**  
 STATUS : TERAKREDITASI  
 NILAI : 802 (TIGA RATUS DELAPAN PULUH DUA)  
 PERINGKAT : A (SANGAT BAIK)
- Kedua : Status, nilai, dan peringkat akreditasi dalam Keputusan ini berlaku selama 5 (lima) tahun.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku selama proses pengujian dan penyelenggaraan program studi memenuhi dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kemudian : Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan ini, maka status, nilai, dan peringkat akreditasi terdahulu dinyatakan tidak berlaku.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditandatangani : Jakarta

Pada tanggal : 29 Januari 2017

Ketua Umum,



*[Signature]*  
 Dr. Umar Chahb Wansa, Sp. MK., PhD

Salinan disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
2. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
3. Kepala Badan Kepegawaian Negara
4. Ketua Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
5. Para Koordinator Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta
6. Bareskrim/Direktur Perguruan Tinggi yang bersangkutan



## Sertifikat Akreditasi

No. 00034.P



menyatakan bahwa Program Studi Sarjana

**Teknik Pertanian  
Universitas Udayana**

telah mendapat status

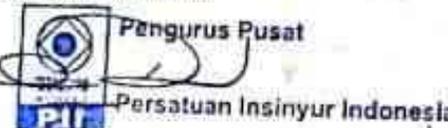
**Provisionally Accredited**

dalam Disiplin

**Agricultural and/or Bio-Systems Engineering in Bachelor Programs  
pada tahun 2019**

Jakarta, 13 Februari 2020

Ketua Umum PII

Dr. Ir. Heru Dewanto, M.Sc.(Eng), IPU

Ketua Komite Eksekutif IABEE


Prof. Dr. Ing. Misri Gozan, M.Tech., IPU

